

SKRIPSI

ANALISIS PERAN BAITUL MAAL TAMWIL (BMT) DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) (STUDI PADA BMT TAMAN INDAH SIGLI KABUPATEN PIDIE)



Disusun Oleh:

**MUHAMMAD RAHMATUL RIZKI
NIM. 190602357**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M / 1444 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Rahmatul Rizki
NIM : 190602357
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya dan diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 1 Juni 2022

Yang Menyatakan,



Muhammad Rahmatul Rizki

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Analisis Peran Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi BMT Taman Indah Sigli Kabupaten Pidie)

Disusun Oleh:

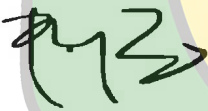
Muhammiad Rahmatul Rizki

NIM: 190602357

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada

Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



Cut Dian Fitri, SE., M.Si, Ak, Ca

NIP: 198307092014032002

Pembimbing II,



Dara Amanatillah, M.ScFinn

NIDN: 2022028705

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah,

AR-RANIRY



Dr. Nilam Sari, Lc., M.Ag

NIP: 197103172008012007

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Analisis Peran Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi BMT Taman Indah Sigli Kabupaten Pidie)

Muhammad Rahmatul Rizki
NIM: 190602357

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam
Bidang Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal: Selasa, 19 Juli 2022 M
20 Dzulhijjah 1443 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,



Cut Dian Fitri, SE., M.Si., Ak.Ca.
NIP: 198307092014032002

Sekretaris,



Dara Amanatillah, M.ScFinn
NIDN: 2022028705

Penguji I,



Dr. Analiansyah, M.Ag
NIP: 1974040722000031004

Penguji II,



Rina Desiana, M.E
NIP: 199112102019032018

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Zaki Fuad, M. Ag
NIP: 196403141992031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Muhammad Rahmatul Rizki

NIM : 190602357

Fakultas/Program/Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

E-mail : 190602357@student.ar-raniry.ac.id

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti, Non-Eklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir

☐ KRU

☐ Skripsi

☐

yang berjudul:

Analisis Peran Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi BMT Taman Indah Kabupaten Pidie Sigli)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak beban Royalti Non-Eklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, mempublikasikannya di internet atau media lain.

☐ Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 01 Juni 2022

Mengetahui

Penulis,

M. Rahmatul Rizki
NIM: 190602357

Pembimbing I,

Cut Dian Fitri, SE., M.Si. Ak. Ca
NIP: 198307092014032002

Pembimbing II,

Dara Amanatillah, M.ScFinn
NIDN: 2022028705

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan satu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” (Q.S Ar-Ra’d: 11). “Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya” (Q.S An-Najm: 39). “Barang siapa yang mempelajari ilmu pengetahuan yaang seharusnya yang ditunjukkan untuk mencari ridho Allah bahkan hanya untuk mendapatkan kedudukan/kekayaan duniawi maka ia tidak akan mendapatkan baunya surga nanti pada hari kiamat” (Riwayat Abu Hurairah Radhiallahu Anhu).

Alhamdulillahirabbil’alamin, sujud syukurku kusembahkan kepadaMu ya Allah. Tuhan yang Maha Agung, Maha Tinggi, Maha Adil dan Maha Penyayang. Atas takdir-Mulah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani hidup ini. Dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terimakasih saya kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas izin dan karuniaNya lah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Puji syukur yang tidak terhingga pada Tuhan penguasa alam yang telah meridhoi dan mengabulkan segala do’a.

Saya persembahkan skripsi ini untuk Ayah dan ibu saya, yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta do’a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah

lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusus selain do'a yang terucap dari seorang orang tua. Ucapan terima kasih saja takkan pernah cukup untuk orang tua saya yang selama ini memberikan dukungan yang tiada henti serta bekerja keras hanya untuk mencari nafkah hanya untuk mendukung anaknya dalam meraih cita-cita anaknya. Terimakasih untuk Ayah ku tercinta Abdullah, dan ibu ku tercinta Cut Nila Wati.



KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Peran BMT Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi BMT Taman Indah Sigli Kabupaten Pidie). Shalawat beserta salam tidak lupa penulis curahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad Saw, yang telah mendidik dan menjadikan kita sebagai insan yang berakhlak mulia serta taat kepada Allah SWT.

Penelitian ini disusun untuk menyelesaikan tugas akhir dan mencapai derajat Strata1Program Studi Ekonomi Syari'ah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan. Namun berkat bantuan dari berbagai pihak alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar- Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nilam Sari, Lc., M.Ag selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Muhammad Arifin, M.Ag. Ph.D selaku ketua Laboratorium dan Dosen Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
4. Cut Dian Fitri, SE., M.Si. AK. CA selaku pembimbing I dan Dara Amanatillah, M.ScFinn selaku pembimbing II. Terima kasih atas segala ilmu, arahan, dukungan serta motivasi yang telah diberikan demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Dr.Analiansyah,M.Ag selaku Penguji I dan Rina Desiana.M.E selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Penasehat Akademik (PA) Abrar Amri, M.Si serta seluruh dosen-dosen dan para staf yang mengajar pada Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry.
7. Orang tua tercinta, Ayahanda Abdullah dan Ibunda Cut Nila Wati. Terima kasih kepada Ayah dan Mamak atas segala do'a yang menyertai penulis. Cinta dan kasih sayang, pengorbanan, kepercayaan, motivasi, semangat, serta dukungan yang sangat berpengaruh terhadap penulis dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Ekonomi Syari'ah. Untuk Yuniar, Dwi Agustina, Noviani dan Ani Setiani selaku saudara kandung penulis, terimakasih telah memberikan semangat, motivasi, arahan dan dukungan kepada penulis. Semoga kita bisa menjadi anak yang bermanfaat dan dapat membanggakan serta membahagiakan kedua orang tua kita, aamiin.

8. Terima kasih juga saya ucapkan kepada teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah 2018 yang sangat sering membantu dalam banyak hal, terimakasih atas segalanya. Dan untuk seluruh pihak-pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah tulus dan ikhlas membantu juga memberi arahan dan kerjasama demi kelancaran penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terima kasih untuk semua pihak semoga mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini terlepas dari kata sempurna, tetapi penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi yang membacanya.

Banda Aceh, 12 Desember 2021
Penulis,

AR - R A N I Muhammad Rahmatul Rizki

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor:0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	هـ	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara hakikat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
َ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh

kaifa : كيف

hula : هول

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اِيْ	<i>Fathah dan ya</i>	Ā
يَ	<i>Fathah dan wau</i>	Ī
يُ	<i>Dammah dan wau</i>	Ū

Contoh:

qāla : قَالَ

ramā : رَمَى

qīla : قِيلَ

yaqūlu : يَقُولُ

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk ta marbutoh ada dua.

- a. *Ta Marbutah* (ة) hidup

Ta Marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t.

- b. *Ta Marbutah* (ة) mati

Ta *Marbutah* (ة) yang mati atas mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu transliterasikan dengan h.

Contoh:

raudah al-atfāl/ raudatul atfāl : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

al-Madīnah al-Munawwarah/ : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

al-Madīnatul Munawwarah Talha : طَلْحَةَ

Catatan :

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi. Seperti M.Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan.

Contoh: Hamad Ibn Sulaiman

2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Muhammad Rahmatul Rizki
Nim : 190602357
Fakultas/Prodi : Ekonomi Dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Peran Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi BMT Taman Indah Sigli Kabupaten Pidie)
Pembimbing I : Cut Dian Fitri, S.E., M.Si., Ak., CA
Pembimbing II : Dara Amanatillah, M, scFinn

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) merupakan lembaga keuangan syariah yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana kepada anggotanya yang beroperasi pada skala mikro. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mekanisme pembiayaan di BMT Taman Indah Kota Sigli Kabupaten Pidie dan untuk mengetahui bagaimana peran BMT dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Sigli Kabupaten Pidie. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dimana informan yang diwawancarai sebanyak 13 orang terdiri dari pihak BMT dan nasabah UMKM dari BMT Taman Indah Sigli. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) dalam pengembangan terhadap usaha mikro kecil menengah (UMKM) dinilai berhasil. Berbagai upaya yang dilakukan pihak BMT sangat membantu para nasabah dengan memberikan pembinaan dan pembiayaan bagi nasabahnya dengan memberi syarat yang mudah terhadap nasabahnya seperti Kartu Keluarga (KK) dan kartu tanda kependudukan (KTP). BMT Taman Indah juga mengupayakan adanya pengurangan tingkat pengangguran di sekitar daerahnya. BMT Taman Indah Sigli juga telah berupaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mengurangi riba terhadap masyarakat dan meningkatkan jiwa kewirausaha bagi nasabahnya. Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh BMT Taman Indah Sigli membuktikan bahwa BMT Taman Indah Sigli berperan aktif dalam mengembangkan produktivitas usaha mikro kecil menengah di Kota Sigli Kabupaten Pidie.

Kata Kunci: Pengembangan usaha, Nasabah, Baitul Mal Wat Tamwil Taman Indah, UMKM.

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI....	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ...	xii
ABSTRAK.....	xvi
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Masalah.....	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
2.1 Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)	13
2.2.1 Pengertian Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)	13
2.2.2 Prinsip-prinsip BMT	17
2.2.3 Fungsi Baitul Mal Wat Tamwil.....	20
2.2.4 Peran dan pengembangan BMT	23
2.2.5 Pembiayaan Baitul Maal wat Tamwil (BMT).....	28
2.2.6 Produk-Produk Pada BMT.....	30
2.2.7 Karakteristik Usaha BMT.	33
2.2.8 Badan Hukum BMT	35
2.2 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).....	36
2.2.1 Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah.....	36
2.2.2 Kriteria Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).	39
2.2.3 Hambatan dan Kendalan dihadapi UMKM	43

2.3	Penelitian Terkait	47
2.4	Kerangka Pemikiran.....	53
BAB III METODE PENELITIAN.....		55
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	55
3.2	Lokasi Penelitian.....	56
3.3	Sumber Data.....	56
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	57
3.5	Metode dan Teknik Analisis Data.....	61
3.6	Teknik Uji Keabsahan Data	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		64
4.1	Gambaran Umum BMT Taman Indah	64
4.1.1	Sejarah Singkat Berdiri BMT Taman Indah Sigli .	64
4.1.2	Visi dan Misi serta Motto Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) Taman Indah.....	66
4.1.3	Tujuan BMT Taman Indah Sigli.....	67
4.1.4	Kelembagaan Badan Hukum	67
4.1.5	Produk – produk pada BMT Taman Indah Sigli ...	68
4.1.6	Tugas dan Usaha Mikro Kecil Menengah Di BMT Taman Indah Sigli.....	69
4.1.7	Pengawasan BMT Taman Indah Sigli	70
4.1.8	Struktur Organisasi Pada BMT Taman Indah Sigli.....	72
4.1.9	Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah BMT Taman Indah Sigli.....	73
4.2	Mekanisme Pembiayaan di BMT Taman Indah Sigli	77
4.3	Pandangan pihak BMT Taman Indah dan Nasabah Terhadap Peranan BMT Taman Indah dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah.....	83
4.3.1	Strategi BMT Taman Indah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).....	83
4.3.2	Keuntungan yang diperoleh BMT Taman Indah untuk UMKM	84
4.3.3	Tindakan BMT Taman Indah Apabila Usaha Mikro Kecil Menengah Yang Telah Dijalankan Mengalami Macet Atau Gagal.....	85

4.3.4 Kesulitan Syarat Yang Diajukan Oleh BMT Taman Indah Untuk Mendapatkan Pembiayaan Pinjaman Modal.....	87
4.3.5 Usaha yang diberikan BMT Taman Indah kepada nasabah Usaha Mikro Kecil Menengah.....	88
4.3.6 Latar Belakang Nasabah Mengajukan Pembiayaan Atau Modal Usaha Mikro Kecil Menengah Di BMT Taman Indah.....	89
4.3.7 Pelayanan Petugas dalam Melayani Pembiayaan Di BMT Taman Indah Sigli.....	91
4.4 Peranan Baitul Mal Wat Tamwil Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Pada BMT Taman Indah Sigli	92
BAB V PENUTUP	111
5.1 Kesimpulan	111
5.2 Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN	119
DOKUMENTASI HASIL WANWANCARA	158

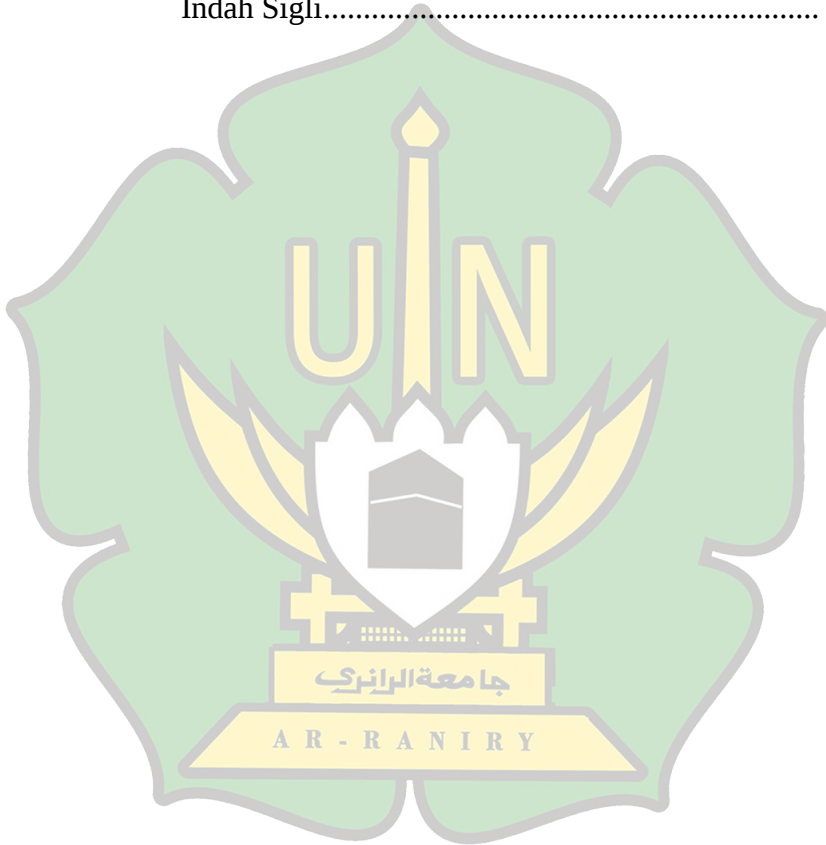
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	51
Tabel 3.1 Wawancara Informan	58
Tabel 3.2 Deskripsi Informan.....	59
Tabel 4.1 Jumlah nasabah BMT Taman Indah Tahun Sigli 2011-2021	73
Tabel 4.2 Jumlah Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah 2011-2021	75



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah nasabah BMT Tahun 2011-2021	8
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	54
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BMT Taman Indah Sigli.....	72
Gambar 4.2 Skema Mekanisme Pembiayaan BMT Taman Indah Sigli.....	81



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Pertanyaan Wawancara.....	119
Lampiran 2 Transkrip Hasil Wawancara	122
Lampiran 3 Dokumentasi Hasil Penelitian.....	158



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia pernah menghadapi kondisi darurat moneter yang menyebabkan hancurnya perekonomian daerah setempat. Banyak usaha besar di berbagai bidang industri, administrasi, serta perdagangan telah mengalami perubahan keuangan yang lambat bahkan menghentikan kegiatannya pada tahun 1998. Meskipun demikian, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mampu bertahan serta menjadi pemulihan keuangan di tengah keadaan darurat moneter. Menurunnya karena keadaan darurat keuangan di berbagai bidang moneter. Kegiatan Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. Usaha mikro kecil menengah menjadi wadah yang baik terhadap penciptaan lapangan kerja yang produktif. Usaha mikro adalah usaha yang bernilai serius atau padat karya, tidak memerlukan persyaratan tertentu seperti tingkat pendidikan, keterampilan (skill) tenaga kerja, dan penggunaan modal yang umumnya relatif kecil serta teknologi yang digunakan bersifat mendasar. UMKM atau Usaha Mikro Kecil Menengah mempunyai peran sangat penting dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Baik mengenai jumlah usaha, penciptaan lapangan kerja, ataupun yang berkaitan dengan

perkembangan ekonomi nasional yang diperkirakan oleh PDB (produk domestik Bruto) (Susilowati, 2017).

Usaha Mikro kecil Kecil Menengah adalah usaha yang dikelola oleh pelaku usaha kecil dan memiliki dan bermodal kecil, tetapi memiliki kontribusi yang besar sebagai salah satu andalan perekonomian Indonesia. Kemudian itu, mereka adalah usaha yang rentan karena kurangnya akses terhadap permodalan, dengan demikian kecilnya daya produksi yang diberikan dan pasar cukup sangat terbatas. Permodalan adalah salah satu masalah utama pada Usaha Mikro. Di sisi lainnya, Lembaga Keuangan Syariah (LKS), tidak hanya berorientasi dalam pencarian profit semata, melainkan seperti memiliki sisi terhadap kemanusiaan (Muheramtohad, 2017).

Kehadiran usaha-usaha kecil, atau usaha mikro dan menengah tidak bisa dilepaskan atau dijauhkan dari kehidupan pada masyarakat saat ini. Karena kehadirannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Selain itu juga mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat. Selain itu, usaha yang kecil mikro dapat membuat angkatan kerja yang besar memikirkan jumlah penduduk Indonesia yang sangat besar untuk mengurangi tingkat pengangguran. Dari sini cenderung terlihat bahwa kehadiran usaha mikro, kecil dan menengah yang bersifat pada

berkarya, mampu menjadi sebuah wadah terhadap masyarakat berkeinginan untuk bekerja (Rosmadi, 2019).

Program perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah sebagai salah satu instrumen untuk membangun daya beli individu pada akhirnya akan mengubah keadaan darurat terkait dengan ekonomi. Dalam perkembangannya, itu telah menjadi teknik penting dalam menggerakkan ekonomi suatu masyarakat, dengan mempertimbangkan bahwa lapangan usaha dapat menumbuhkan hampir semua bidang usaha mikro kecil menengah yang dinilai bahwa meningkat masyarakat berpendapatan rendah.

Pada dasarnya perkembangan usaha mikro kecil dan menengah mempunyai hubungan yang sangat erat dengan upaya mengikutsertakan masyarakat miskin yang merupakan pelaku utama dalam usaha tersebut, sehingga sesuai dengan pemberdayaan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan harkat martabat masyarakat setempat yang kurang mampu yang dilihat dari lingkungan dan keterbelakangan (kemiskinan). Langkah-langkah pemberdayaan ini untuk memberikan kapasitas atau solidaritas untuk keterlangsungan kehidupan (Bachtiar & Rifa'i, 2013).

Tujuan pemberdayaan ini ditunjukan kepada yang berwirausaha, dengan membekalinya dengan motivasi dan dalam kata lain, motivasi difokuskan kepada anggota yang berwirausaha itu sendiri dengan membekali mereka mengenai dengan awal dan pengawasan sebanyak yang bisa diharapkan. Untuk pengembangan UMKM, berbagai kalangan harus merespon, baik lembaga

keuangan syariah perbankan atau pun lembaga keuangan nonbank, seperti Baitul Mal wa Tamwil (BMT).

Lembaga Keuangan Syariah muncul sebagai salah satu bentuk keinginan masyarakat yang membutuhkan kegiatan ekonomi yang berlandaskan syariah. Terlepas itu lembaga keuangan konvensional yang sudah berdiri pada saat ini. Adapaun lembaga keuangan syariah di antara lain yaitu bank syariah dan Baitul Maal wat Tamwil (BMT) atau lembaga keuangan mikro Islam lainnya. Dengan asumsi dalam keuangan konvensional biasa hanya ada satu prinsip, yakni prinsip bunga. di Lembaga Keuangan Syariah ada keputusan atau aturan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah, khususnya prinsip bagi hasil, prinsip jual beli, prinsip jasa serta prinsip sewa. Salah satu aturan yang sesuai bagi pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan prinsip bagi hasil (Burhanudin, 2011).

Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) adalah lembaga keuangan syariah non bank yang didirikan sebagai suatu wadah keuangan perorangan yang sangat menjunjung tinggi nilai-nilai *ta'awun* (tolong menolong), dan kesepakatan bersama sebagaimana dalam asas koperasi. Dalam pelaksanaan fungsional tergantung pada peraturan Islam. Sejak BMT lahir dari masyarakat setempat sebagai perwujudan diperlukan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dan sekaligus mendirikan BMT. Selain itu, BMT dapat dibuat sebagai suatu badan usaha yang merupakan unsur hukum koperasi yang bermanfaat dan telah memenuhi perjanjian tertentu sesuai

dengan pedoman yang berlaku. BMT dapat dijadikan sebagai lembaga badan usaha berskala besar serta menjadi Bank Pembiayaan rakyat Syariah (BPRS) (Rodoni & Hakim, 2008: 4). Selain itu, mekanisme kerja BMT sama dengan Bank pembiayaan rakyat Syariah (BPRS) dengan ruang lingkup serta produk yang dihasilkan berbeda. Selain itu, BMT sendiri menggambarkan salah satu model pembentukan keuangan Islam yang adil yang mendasar. yang sebagai aturan umum di lapangan selama beberapa tahun terakhir telah mengalami pengembangan yang sangat cepat (Sofhian, 2017).

BMT mempunyai tujuan untuk meningkatkan kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Pengertian tersebut dapat dipahami bahwa BMT berorientasi pada upaya peningkatan kesejahteraan anggota dan masyarakat. masyarakat harus dilibatkan untuk menjadi mandiri. Dengan menjadi seorang nasabah dari BMT, masyarakat dapat bekerja dengan cara hidup mereka melalui lewat hasil pendapatan usahanya sendiri (Mashuri, 2017).

Salah satu Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) yang berada di Kecamatan Grong-Grong, Sigli Kabupaten Pidie yakni Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Taman Indah yang berdiri dengan Badan Hukum Koperasi, dimana BMT Taman Indah Sigli ini merupakan cabang dari Banda Aceh yang didirikan pasca Tsunami pada tahun 2008. Yang dapat memberikan bantuan terhadap pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat yang terdampak korban Tsunami melalui

pembiayaan modal usaha bagi mereka yang ekonomi lemah dan korban Tsunami. BMT Taman Indah dalam fungsi operasionalnya tidak terlibat dengan alasan secara kelembagaan memiliki kontribusi untuk mendorong anggota memiliki usahanya, baik secara eksklusif ataupun secara keseluruhan. BMT Taman Indah hanya fokus pada pemberian dukungan sebagai modal awal dalam memulai usahanya untuk pengembangan modal dan peningkatan usaha yang telah berjalan.

Kehadiran BMT Taman Indah ditengah-tengah masyarakat seharusnya menjadi perantara antara pemilik modal dan anggotanya yang membutuhkan modal usaha, perkembangan BMT Taman Indah Sigli Kabupaten Pidie dari tahun ke tahun terus mengalami perkembangan yang semakin baik dengan perkembangan zaman. Peningkatan pesat menunjukkan bahwa BMT Taman Indah dapat menjalankan sistem syariah, yang mana masyarakat masih kurang mengetahui dengan adanya sistem syariah.

Kegiatan BMT Taman Indah setara dengan lembaga yang lain, seperti menabung dan memberikan pembiayaan kepada usaha kecil menengah (UMKM) dalam bentuk pembiayaan, dan masyarakat kalangan bawah yang membutuhkan modal usaha untuk kemajuan usaha. Sehingga masyarakat terbebas dari rentenir yang mengatur mengelola dalam penegembalian pinjaman dengan memberikan bunga yang tinggi. Oleh karena itu BMT Taman Indah hadir dengan menawarkan produk-produk baik yang menghimpun

maupun menyalurkan bantuan yang sangat berpengaruh pada peningkatan ekonomi masyarakat.

Menurut Sriyana (2013), melakukan analisis peran BMT dalam mengurangi kemiskinan di Kabupaten Bantul dengan menunjukkan hasil dapat diambil implikasi bahwa persepsi anggota terhadap keberadaan dan peran BMT terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dalam rangka penurunan tingkat kemiskinan terutama disebabkan pada kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial, pendidikan, dan peningkatan motivasi bekerja. Menurut Yusar & Muharam (2016), menyatakan peran BMT dijadikan sebagai balai usaha mandiri rakyat terpadu, dan hasilnya menunjukkan bahwa BMT Khaifa Kebon Gedang Bandung cukup signifikan dalam membantu usaha dan pertumbuhan usaha masyarakat yang sebagian besar sektor usaha informal.

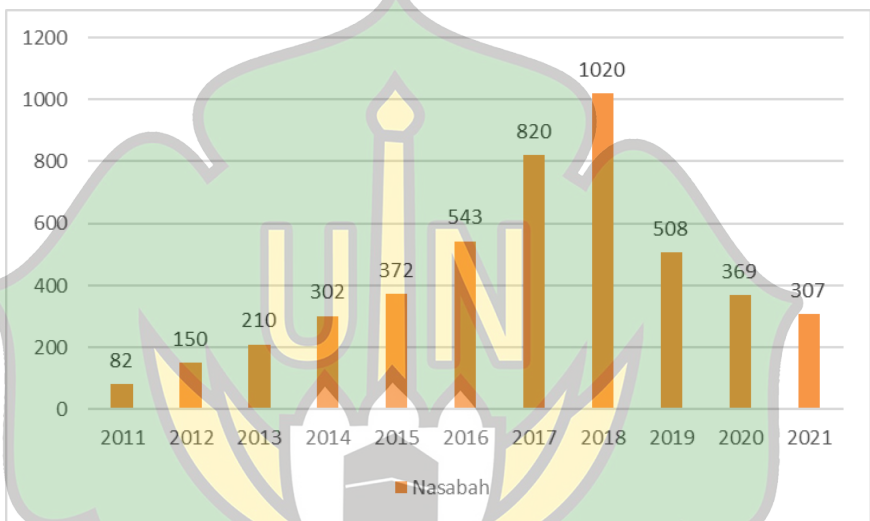
Pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah sangat penting dalam menggerakkan perekonomian masyarakat, mengingat kegiatan usahanya mencakup hampir semua lapangan usaha sehingga sangat besar meningkatnya pendapatan terhadap masyarakat yang pendapatannya rendah. Apalagi dengan berdirinya BMT Taman Indah dapat memberikan bantuan kepada masyarakat yang berpendapatan rendah untuk membuka usaha mikro kecil menengah, kemudian BMT sangat berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat.

Pertumbuhan Baitul Mal Wat Tamwil Taman Indah sigli dari tahun ke tahun mengalami pertumbuhan yang sangata

meningkat, serta diterima di masyarakat sekitarnya. Hal ini ditandai dengan seiring bertambahnya jumlah anggota nasabah di BMT Taman Indah Sigli.

Gambar 1.1

Jumlah Nasabah BMT Dari Tahun 2011-2021



Sumber : *Data BMT Taman Indah, (2021)*

Dari gambar 1.1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah nasabah dari setiap tahun meningkat dan mengalami perkembangan dengan baik secara terus menerus. Hal ini dapat dibuktikan bahwa dengan kehadiran BMT Taman Indah Sigli ditengah masyarakat telah dirasakan sangat bermanfaat bagi masyarakat terkhusus masyarakat di kabupaten Pidie Sigli. Karena dengan adanya BMT Taman Indah dapat memudahkan masyarakat sekitarnya untuk mengambil pembiayaan modal di BMT Taman Indah.

Salah satu ketertarikan masyarakat terhadap BMT Taman Indah karena syarat yang dibuat oleh BMT Taman Indah Sigli

sangat mudah dan tidak memberatkan nasabahnya dalam mengambil suatu pembiayaannya. Dan BMT Taman Indah menyediakan proses dua sistem dengan mengatar sendiri atau bisa dijemput bagi nasabah pembiayaan maupun tabungan untuk mempermudah nasabahnya.

Dengan adanya BMT Taman Indah Sigli Kabupaten Pidie diharapkan mampu mengentaskan kemiskinan bagi masyarakat dan mengembangkan usaha mikro kecil menengahnya serta dapat membimbing masyarakat untuk mengajarkan latihan menabung sebagai indikator perubahan dan perencanaan hidupnya di kemudian hari. Hal ini dapat memberikan bantuan modal kepada pelaku Usaha mikro kecil menengah (Alfilailatin, 2012).

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul **“Analisis Peran BMT dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Kasus BMT taman indah Sigli Kabupaten Pidie)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini antara adalah :

1. Bagaimana mekanisme pembiayaan di BMT Taman Indah Kota Sigli Kabupaten Pidie?

2. Bagaimana Peran BMT Taman Indah Kota Sigli dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Sigli Kabupaten Pidie?

1.3 Tujuan Masalah

Tujuan masalah penelitian ini mengingat permasalahan yang dirumuskan diatas, maka tujuan dari penelitan ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana mekanisme pembiayaan di BMT Taman Indah Sigli Kabupaten Pidie?
2. Untuk mengetahui bagaimana peran BMT Taman Indah Sigli dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Sigli Kabupaten Sigli?

1.4 Manfaat Penilitian

Adapun Manfaat penelitian terbagi dua antara lain adalah:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat mengambil peran dalam pengembangan ilmu pengetahuan Islam, dan pemahaman mengenai peranan BMT dalam mengembangkan usaha mikro kecil menengah. Mengingat keberadaan BMT Taman Indah memiliki peranan dalam membantu nasabahnya. Selain itu juga dapat memberikan renungan dan informasi terhadap pihak peneliti dan pihak BMT.

2. Manfaat Praktis

- a. Peneliti dapat memberikan pemahaman dan menambah pengetahuan kepada penulis dalam menganalisis peran Baitul Mal Wat Tamwil terhadap pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- b. Dalam penelitian ini, diharapkan memberikan informasi kepada pihak yang membaca yang memiliki pemahaman mengenai peranan BMT dalam pengembangan terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah pada BMT Taman Indah.

1.5 Sistematika Penulisan

Berdasarkan dari sistematikan penulisan dalam penelitian ini akan tersusun menjadi lima bab, dimana terbagi lagi menjadi masing-masing sub bab serta bagaian yang bersifat saling mendukung dan menjelaskan bab-bab itu sendiri. Dalam sistematika penulisan yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini yang menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri dari teori yang menjelaskan tentang hubungan dengan penelitian yaitu tentang Baitul Maal Wat Tamwil; pengertian, prinsip-prinsip BMT, fungsi BMT, peran dan pengembangan BMT, pembiayaan BMT, produk-produk BMT, karakteristik usaha BMT, badan hukum BMT. Usaha Mikro Kecil Menengah; pengertian, kriteria UMKM, ciri-ciri usaha mikro, hambatan dan kendala UMKM, Penelitian terkait serta kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menggambarkan metode dan peralatan analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian yang sudah diteliti oleh peneliti tersebut.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang didapatkan dari hasil penelitian dan saran serta masukan untuk pihak yang terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)

2.2.1 Pengertian Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)

BMT merupakan singkatan dari kata balai usaha mandiri terpadu ataupun Baitul Mal wat Tamwil, merupakan lembaga keuangan mikro (LKM) yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah serta pengembangan usaha produktif serta investasi untuk meningkatkan suatu kualitas kegiatan pengusaha ekonomi kecil dasar (Subakti, 2020). BMT sesuai diatas terbagi menjadi dua fungsi adalah:

1. Baitul tamwil (rumah pengembangan harta), dimana bekerja sebagai pengembangan usaha-usaha kegiatan produktif serta investasi dalam menaikkan kualitas ekonomi pengusaha mikro serta kecil dengan demikian adalah dengan mendorong kegiatan menabung serta mendukung pembiayaan suatu kegiatan ekonomi.
2. Baitul maal (rumah harta) adalah yang bekerja dalam menerima titipan dana zakat, infak serta sedekah dan memaksimalkan distribusi sesuai dengan peraturan yang amanah.

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) ataupun dapat dikatakan pula Koperasi Syariah, yaitu lembaga keuangan syariah yang berperan dalam menghimpun serta menyalurkan dana kepada

anggotanya yang umumnya beroperasi dalam skala mikro. Sesuai dengan namanya BMT mempunyai dua istilah, yakni “*baitul maal*” dan “*baitul tamwil*” Baitul maal adalah sebutan buat organisasi yang berperan dalam mengumpulkan serta menyalurkan dana non profit, semacam zakat, infak serta sedekah. Baitul tamwil mempunyai istilah organisasi yang mengumpulkan serta menyalurkan dana secara komersial. Oleh karena itu BMT memiliki kedudukan ganda yakni guna sosial serta guna komersial (Yaya, 2009: 22).

Menurut Huda dan Heykal, (2010:363) Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) merupakan suatu lembaga yang terdiri dari dua istilah yaitu baitul maal dan baitul tamwil. Baitulmaal lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang non profit, seperti: zakat, infaq, dan sedekah.

Sedangkan Baitul Tamwil berfungsi untuk mengumpulkan serta penyaluran dana yang komersial. Dimana upaya tersebut merupakan bagian BMT sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berdasarkan prinsip islam. demikian itu, dengan Pengertian BMT secara definisi merupakan balai usaha mandiri terpadu dengan berasaskan konsep Bait al- Mal Wat Tamwil (Rodoni & Hamid, 2008).

Baitul Mal wa Tamwil adalah lembaga ekonomi atau keuangan Syariah non perbankan yang bersifat informal. Lembaga yang didirikan oleh kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) tidak setara dengan lembaga keuangan perbankan dan lembaga keuangan

formal lainnya sehingga BMT layak digunakan untuk penggunaan biasa. Selain sebagai lembaga keuangan, BMT juga berfungsi juga sebagai organisasi keuangan. Selain BMT bertugas dalam menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana juga kepada masyarakat. BMT memiliki pilihan untuk mengerjakan kegiatan ekonomi, seperti perdagangan, pertanian serta industri (Djazuli & Yanwari, 2002).

BMT memiliki dua bidang kerja yaitu sebagai Lembaga Mal (Baitul Mal) dan sebagai Lembaga Tamwil (Baitul Tamwil). Baitul Mal dimaknai sebagai pengumpulan zakat dan infaq atau sedekah dan menyalurkan kepada pihak-pihak yang memenuhi syarat untuk mendapatkannya dalam bentuk pemberian tunah ataupun pinjaman modal tanpa bagi hasil yang mana Baitul Mal bersifat sosial (nirbala). Sementara itu, Baitul Mal tamwil adalah menghimpun dana kepada masyarakat yang dapat mampu dalam bentuk saham dengan simpanan atau deposito dan menyalurkannya sebagai modal usaha dengan aturan pembagian bagi hasil antara pemodal atau peminjam. BMT mengembangkan usaha produktif atau kepentingan yang berguna kegiatan ekonomi pengusaha makro dan mikro, antara lain mendorong dalam kegiatan menabung sebagai penunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. BMT juga menggunakan badan hukum yang bermanfaat, dan biasa disebut sebagai koperasi jasa Keuangan Syariah (KJKS). Selanjutnya Visi, Misi dan Tujuan berdirinya BMT antara lain:

1. Visi BMT yaitu mewujudkan mutu masyarakat di sekitar BMT yang selamat damai, serta sejahtera dengan meningkatkan lembaga usaha BMT serta POKUSMA (Kelompok Usaha Muamalah) yang dapat berkembang, terpecaya, nyaman, rukun tentram, tenag serta berhati-hati.
2. Misi BMT yaitu untuk lebih mengembangkan POKUSMA dan BMT yang maju dan berkembang, terpecaya, nyaman, dilindungi, transparan, sehingga terwujudnya mutu masyarakat di sekitar BMT yang selamat, tenteram, serta sejahtera.
3. Tujuan di balik BMT yaitu untuk membuat kehidupan keluarga yang tenteram da lingkungan sekitar BMT yang terlindungi, selamat, dan sejahtera.

BMT didirikan dengan dasar salam adalah dengan penuh keselamatan, kesejahteraan, serta kedamaian (Rianto & Arif, 2011).

Prinsip-prinsip BMT sendirian yaitu:

- a. Ahsan, (kualitas hasil kerja terbaik), ahsana'amalu (memuaskan semua pihak), thayyiban (terindah), serta sesuai dengan nilai-nilai salam (kedamaian, keselamatan dan kesejahteraan).
- b. Barakah adalah berdaya guna, berhasil guna, adanya penguatan jaringan, transparan (keterbukaan), dan bertanggungjawab sepenuhnya kepada masyarakat.
- c. Demokratis, inklusif, dan partisipatif.
- d. Spiritual communication (penguatan nilai ruhiyaah).

- e. Keadilan sosial, dan kesetaraan gender, non diskriminatif.
- f. Ramah lingkungan, peka dan cerdas terhadap informasi dan budaya lokal, dan keanekaragaman budaya.
- g. Keterlanjutan memberdayakan masyarakat dengan meningkatkan kemampuan diri dan lembaga masyarakat lokal.

2.2.2 Prinsip-prinsip BMT

Dasar prinsip-prinsip Baitul Mal Wat Tamwil (Soemitra, 2009) yaitu:

1. Ketakwaan dan keimanan kepada Allah SWT dengan mengimplentasikan prinsip-prinsip syariah serta muamalah Islam ke dalam kehidupan nyata.
2. Ketercampuran nilai-nilai spiritual dimana berperan dalam menunjukan dan mempersiapkan etika moral serta moral dinamis, proaktif, progresif, adil serta berakhlak mulia.
3. Kekeluargaan (koperatif).
4. Kemandirian.
5. Kebersamaan.
6. Profesionalisme.
7. Istiqamah: konsisten, kontinuitas/berkelanjutan tanpa henti dan tanpa putus asa. Setelah mencapai satu tahap maju ke tahap berikutnya dan hanya kepada Allah berharap.

Dalam melaksanakan ketentuan di BMT menggunakan dua prinsip yaitu prinsip wadi'ah dan prinsip mudharabah adalah:

a. Prinsip Wadi'ah

Wadi'ah yang berarti titipan, sedangkan prinsip wadi'ah dalam produk BMT merupakan produk penitipan dari anggota kepada BMT. Pada peningkatan prinsip wadi'ah ada dua bagian sebagai berikut:

1) Wadi'ah Yad Amanah

Wadi'ah yad amanah adalah penitipan produk atau uang dimana BMT tidak memiliki kedudukan untuk memanfaatkan barang dagangan tersebut. Jadi penyimpanan menitipkan barang dagangan secara eksklusif karena mereka hanya membutuhkan kenyamanan serta keamanan, karena dalam kasus yang hanya disimpan di rumah mungkin tidak aman. Untuk produk ini, BMT akan menarik biaya penyimpanan, jasa dan biaya lain yang ditambahkan ke kapasitas dan keamanan. Biaya ini juga bisa sebagai biaya sewa untuk kapasitas penyimpanan. Dalam dunia perbankan, produk ini dikenal sebagai save deposito box.

2) Wadi'ah Yad Dhamanah

Wadi'ah yad dhamanah adalah penitipan barang atau uang (sebagian besar uang), di mana BMT lebih tegas menangani dana tersebut. Mengingat kewenangan ini, BMT akan memberikan pembayaran di mana angsuran untuk semua yang didapat dapat berupa fisik ataupun non fisik harus diberikan kepada seseorang yang

sebagian besar merupakan hal yang tidak termasuk kewajiban pribadi yang diberikan sebagai sedikit tambahan. Terlebih lagi, Pada umumnya produk ini di manfaatkan untuk menampung dana-dana sosial. BMT dapat menerapkan produk ini untuk menampung titipan zakat, infaq, sedekah, dan dana sosial lainnya.

b. Prinsip Mudarabah

Adalah penitipan barang atau uang (terutama uang), di mana BMT sangat penting untuk menangani dana tersebut. Mengingat kewenangan ini, BMT akan memberikan bayaran sebagai bonus kepada para penyimpannya(kontributor). Selain itu, produk ini digunakan untuk memenuhi dana sosial. BMT dapat menerapkan produk ini untuk menampung zakat, infaq, zakat, dan dana sosial lainnya.

1) Mudarabah Mutlaqah

Mudarabah mutlaqah adalah akad penyimpanan dari anggota kepada BMT dengan bagi hasil, dimana BMT tidak mendapatkan apa-apa dalam pemanfaatan dananya. BMT diberikan kebebasan untuk memanfaatkan dana simpanan untuk pengembangan usaha BMT. Berdasarkan akad tersebut, BMT akan bagi hasil dengan anggota sesuai kesepakatan nisbah di awal akad.

2) Mudharabah Muqayadah (terikat)

Mudharabah Muqayadah merupakan akad simpanan dari anggota kepada BMT dengan sistem bagi hasil. Dimana BMT dibatasi dalam pemanfaatan dananya. Sudah disepakati diawal, jika dana tersebut dapat disalurkan untuk mendanai tugas-tugas tertentu. Mengingat penataannya, BMT tidak bisa melakukan penyimpangan dalam pemanfaatannya. Penyelesaian besaran hasil dilakukan secara terus terang dengan proporsi tertentu. misalnya produk ini adalah, adanya dana program dari pemerintah untuk membiayai program dari pemerintah untuk membiayai program khusus, seperti UMKM, dan lain-lain. dana yang dikumpulkan dari anggota harus dibagikan sebagai pinjaman kepada anggotanya. Pemberian pinjaman kepada perorangan, disebut juga dengan bantuan, yaitu suatu sarana yang diberikan oleh BMT kepada perangnya yang diharapkan dapat memanfaatkan harta kekayaan yang telah dikumpulkan BMT dari anggota yang memiliki kelebihan harta. (Yadi, 2015).

2.2.3 Fungsi Baitul Mal Wat Tamwil

Adapun Baitul Mal Wat tanwil memiliki beberapa fungsi (Huda, dan Haykal 2015:363), antara lain adalah:

1. Penghimpun dana dan penyaluran, dengan menyimpan uang di BMT, dana tersebut bisa meningkatkan utilitasnya, sehingga muncul pihak unit surplus (pihak yang memiliki dana lebih besar) dan unit deficit (pihak yang kekurangan dana).
2. Dari Sumber pendapatan, BMT dapat menciptakan lapangan kerja dan memberi pendapatan kepada para pegawainya.
3. Pencipta serta pemberi likuiditas, yang mana bisa menciptakan perlengkapan pembayaran yang sah yang dapat memberikan keterampilan untuk memenuhi kewajiban buat lembaga atau perorangan.
4. Sebagai satu lembaga keuangan mikro yang dapat memberikan pembiayaan. bagi usaha kecil, mikro dan koperasi dengan manfaat tidak meminta jaminan yang membebankan bagi usaha mikro kecil tersebut.
5. Data informasi, dimana BMT memberikan informasi kepada masyarakat umum tentang bahaya dan keuntungan serta peluang-peluang terbuka yang berharga yang ada dalam lembaga.

Adapun menurut Syafi'i (1992) BMT memiliki fungsi bagi masyarakat antara lain adalah:

1. Meningkatkan produktivitas usaha dengan memberikan pembiayaan kepada para pengusaha kecil yang membutuhkan

2. Mengembangkan dan meningkatnya ekonomi masyarakat khususnya masyarakat kecil.
3. Meningkatkan kualitas serta kuantitas kegiatan usaha disamping itu meningkatkan kesempatan kerja serta tingkatan pendapatan masyarakat.
4. Memobilisasi, mendorong serta meningkatkan kemampuan dan keterampilan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
5. Mengarahkan perbaikan ekonomi masyarakat.

Sebagai aturan, ada tiga fungsi BMT yang banyak dijalankan. yaitu fungsi sebagai jasa keuangan, sebagai lembaga sosial atau pengelola zakat, infak dan sedeqah (ZIS) dan pemberdaya sektor riil (Widodo, 2000: 81), adalah:

Pertama, fungsi sebagai jasa keuangan. Dimana kegiatan jasa keuangan yang dikembangkan oleh BMT adalah melalui penghimpunan serta menyalurkan dana melalui kegiatan pembiayaan untuk anggota ataupun non anggota.

Kedua, peranan sebagai lembaga sosial atau pengelola zakat, infaq, serta sedekah (ZIS). BMT tidak hanya berjalan sebagai lembaga yang mencari keuntungan tetapi juga sebagai lembaga non-profit. Dana sosial BMT umumnya diperoleh dari lembaga seperti Dompot Dhuafa atau zakat, infaq, dan bantuan di kumpulkan nasabah bermanfaat dan dapat difungsikan oleh BMT.

Ketiga, fungsi sebagai penggerak sektor riil. penyaluran dana ke sektor riil merupakan keunggulan BMT. Penyebaran ke

sektor riil akan berdampak luas dan tanpa henti dalam menggarap bantuan kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan sektor riil umumnya dilakukan dengan memberdayakan nasabah untuk membuat usaha baru atau dengan membuat organisasi yang sudah ada. BMT bersifat terbuka, independen, berorientasi pada pengembangan tabungan dan pembiayaan untuk mendukung bisnis ekonomi yang produktif bagi anggota dan kesejahteraan sosial masyarakat sekitar terutama usaha mikro dan fakir miskin.

2.2.4 Peran dan pengembangan BMT

Menurut Nurul Huda dan Heykal (2010), adapun BMT mempunyai peran antara lain adalah:

1. Menjauhkan masyarakat dari penerapan ekonomi bernilai nonIslam. aktif melakukan sosialisasi di tengah masyarakat mengenai pentingnya sistem bernilai ekonomi Islam. Hal ini biasa diselesaikan dengan pelatihan mengenai cara bertransaksi yang Islami, misalnya agar ada bukti dalam transaksi, bersikap jujur dengan pembeli, serta dilarang kecurangan dalam menimbang barang.
2. Melaksanakan pembinaan dan pendanaan usaha kecil. BMT harus besikap aktif menjalankan fungsi sebagai lembaga keuangan mikro misalanya dengan pembinaan, penyuluhan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha nasabah.
3. Menjauhkan dari ketergantungannya kepada rentenir, masyarakat yang masih ketergantungan rentenir dikarenakan

rentenir dapat memenuhi keinginan masyarakat karena rentenir memberika dana dengan segera kepada masayarkat pada saat waku yang dibutuhkan. Maka dengan itu BMT harus memilik pilihan melayani masyarakat setempat dengan lebih baik. Misalnya, selalu tersedia dana tiap saat, birokrasi yang sederhana, dan lain sebagainya.

4. Melindungi ekuitas ekonomi masyarakat dengan distribusi yang merata. Fungsi BMT langsung berhadapan dengan masyarakat yang kompleks di tuntut harus pandai bersikap, oleh karena itu langkah-langkah untuk melakukan evaluasi dalam rangka pemetaan skala prioritas yang harus diperhatikan, misalnya dalam masalah pembiayaan, BMT harus memperhatikan kelayakan nasabah dalam hal golongan nasabah dan juga jenis pembiayaan yang dilakukan.

Dalam Al-Qur'an, QS Az-Zukhruf 43:32, menjelaskan bahwa Allah tidak mengizinkan hambanya secara umum berada di tempat dalam keadaan yang sulit, namun Allah mengangkat sebagian mereka yang lain, beberapa derajat.

Seperti dalam Qs Az zukhruf 32, lebih spesifiknya yaitu:

أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ
الدُّنْيَا وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ
بَعْضًا سُلْخِيًّا وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ

Artinya:

“Apakah mereka membagikan rahmat Tuhanmu? Kami-lah yang telah membagi di antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia ini dan Kami telah meninggikan sebagian dari mereka di atas sebagian yang lain beberapa derajat agar mereka dapat saling memanfaatkan untuk pelayanan. Tetapi rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.”. (QS.AZ-Zukhruf [43]: 32)

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa dengan kehadiran BMT ini mampu menyelesaikan masalah permodalan yang dihadapi oleh pengusaha kecil mikro menengah, sehingga distribusi modal serta pendapatan dapat dirasakan masyarakat kecil yang tidak tersentuh oleh kebijakan pemerintah. Dengan tujuan tidak hanya orang mampu yang bisa meningkatkan finansial dan kesejahteraan mereka, tetapi sebaliknya. Peluang dalam pengembangan BMT di Indonesia cukup besar, mengingat Usaha Mikro dengan skala pinjaman tidak tepat di bawah Rp5Juta merupakan segmen pasar yang dapat dilayani oleh lembaga. Selain sebagai lembaga penyalur modal, BMT juga mengembangkan misi untuk menciptakan

pembangunan bagi anggota dan masyarakat dari kemiskinan dan ekonomi riba, gerakan pembangunanan untuk meningkatkan fungsi dalam kegiatan ekonomi riil dan kelembagaan menuju kesejahteraan dan mempromosikan ketertiban serta keadilan ekonomi untuk meningkatkan struktur masyarakat yang madani yang berdasarkan syariah (Sunandi & Hamid, 2010:2364).

Berdasarkan peran-peran tersebut Baitul Maal wat Tamwil (BMT) adalah jawaban untuk wilayah yang belum terjangkau oleh lembaga-lembaga keuangan perbankan, dan memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat kelas menengah kebawah atau masyarakat kecil, serta dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan taraf hidup perkenomian yang lemah, dengan memberikan pembiayaan untuk menambah modal Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), sehingga usaha kecil mampu mengelola dan meningkatkan produktivitas pengusaha mikro. Dengan demikian masyarakat kecil tidak lagi meminjam kepada renternir yang tidak akan menyelesaikan masalah tapi malah menmpersulit masyarakat kecil lantaran memberi pinjaman dengan bunga yang tinggi.

Maka dari itu BMT dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan taraf hidup perkenomian yang lemah, dimana dengan memberikan pembiayaan untuk menambah modal Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), sehingga usaha kecil mampu mengelola dan meningkatkan produktivitas pengusaha mikro. Dengan demikian masyarakat kecil tidak lagi

meminjam kepada renternir yang tidak akan menyelesaikan masalah tapi malah mencekik masyarkat kecil lantaran memberi pinjaman dengan bunga yang tinggi.

Dengan demikian ada beberapa keunggulan dari BMT (Anthoni, 2019), diantara lain adalah:

1. BMT sebagai koperasi yang dapat dipercaya masyarakat luas untuk menyimpan tabungan atau dana yang amanah.
2. merupakan koperasi yang dapat memberikan bimbingan kepada masyarakat supaya bersemangat dalam mengatur keuangannya.
3. BMT sebagai koperasi yang sudah memberikan pembiayaan yang mudah dan murah kepada nasabahnya yang kebanyakan yaitu usaha mikro kecil menengah.
4. BMT Sebagai usaha yang beroperasi yang berlandaskan syariah, BMT juga mendidik hidup yang baik secara Islam.

Hal diatas dapat dapat di jelaskan bahwa Maka BMT memliki peran penting dalam mengembangkan perekonomian masyarakat kelas menengah kebawah atau masyarakat kecil atau bisa dikata usaha mikro kecil menengah. Maka dari itu BMT memiliki kegiatan sosial untuk membantu perekonomian di masyarakat yang dapat berupa penghimpunan dana, penyaluran dana terhadap nasabahnya.

2.2.5 Pembiayaan Baitul Maal wat Tamwil (BMT)

Dalam pendukung pembiayaan dan pendanaan BMT akan menambah modal finansial untuk para pelaku usaha mikro. Pembiayaan ini dapat di manfaatkan sebagai modal atau sebagai tambahan uang untuk mengembangkan usaha, baik dengan mengembangkan produk dagangannya maupun menumbuhkan dan menambah tempat usaha. Pendanaan sebagai dana yang diberikan oleh satu pihak oleh satu pihak lagi untuk membantu invetasi yang direncanakan, baik yang dilakukan satu orang ataupun oleh suatu lembaga (Herianingrum, 2016).

Pembiayaan lain yang diberikan BMT kepada masyarakatnya adalah *qardh*, merupakan pemberia tanpa dipungut biaya atau pada dasarnya diharapkan dapat membayar sebesar pokok pembiayaan yang wajib dibayar. Di BMT, *qardh* digunakan untuk membantu usaha dan membantu biaya pemasaran dan promosi.

a. Perkembangan usaha

Perkembangan usaha adalah jenis usaha sehingga dapat meningkatkan hal yang lebih baik lagi serta mencapai pada satu titik atau puncak menuju kemajuan dalam kesuksesan (Nurrohmah, 2015). Dari hal tersebut, sangat terlihat peningkatan pendapatan, keuntungan, nilai penjualan, pelanggan, barang terjual dan perkembangan usaha selama jangka waktu tertentu. Pendapatan yaitu penghasilan yang diperoleh seorang dari suatu usaha atau tindakan yang dilakukan dalam jangka

waktu tertentu (Fitriyaningsih, 2012). Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh seorang dari suatu usaha atau tindakan dilakukan dalam jangka waktu tertentu yaitu berupa barang dan jasa. Besarnya pendapatan tersebut dapat dijadikan sebagai sebuah kesuksesan sebagai sebuah usaha. Jika pendapatan dalam suatu usaha meningkat, yang diikuti dengan peningkatan, dan jumlah pelanggan dapat dikatakan mengalami pertumbuhan. Selain itu, tenaga kerja menunjukkan bahwa permintaan pelanggan terhadap barang yang dijual merupakan besar, sehingga membutuhkan tenaga kerja tambahan untuk memenuhi keinginan tersebut.

b. Peningkatan kesejahteraan

Kesejahteraan yaitu suatu keadaan di mana masyarakat memenuhi kebutuhan fisik minimumnya, yaitu termasuk kebutuhan psikologis serta sosial. Dengan itu masyarakat dapat merasa aman dan nyaman, serta bisa menjalankan fungsi sosialnya (Putri, 2014). Dari pembiayaan yang diberikan kepada nasabahnya tersebut, nasabah tersebut dapat mengembangkan usahanya. Dari usaha yang telah berkembang, akan meningkatkan pendapatan dirinya. Apalagi, jika pendapatan usaha nasabah meningkat, maka kesejahteraan terhadap nasabah akan meningkat.

Dalam indikator kesejahteraan terlihat dari kemampuan nasabah untuk mengatasi masalah sehari-hari, misalnya kebutuhan pokok, kebutuhan tambahan, kebutuhan pada pendidikan,

kebutuhan kesejahteraan, kebutuhan sosial, kebutuhan lain, serta kebutuhan investasi. Apabila indikator tersebut terpenuhi maka anggota dapat dikatakan sejahtera.

2.2.6 Produk-Produk Pada BMT

1. Produk penghimpun dana

Dalam operasional sistem BMT Islam, pemilik dana menepatkan uangnya di BMT bukan alasan dengan motif mendapatkan bunga, melainkan untuk memperoleh keuntungan bagi hasil (veithzal, (2013). Berikut Produk penghimpun dana lembaga keuangan syariah yaitu:

- a. Giro Wadiah, merupakan akad simpanan yang dapat bisa ditarik kapan saja. Dana anggotanya yang sudah disimpan di BMT boleh dikelola. Dimana setiap nasabah memiliki pilihan untuk menempatkan bonus keuntungan pemanfaatan dari dana giro oleh BMT.
- b. Tabungan Mudharabah, menjadi dana khusus yang disimpan oleh nasabah akan diawasi oleh BMT untuk mendapatkan keuntungan. BMT akan memberikan keuntungan kepada nasabah berdasarkan dengan kesepakatan bersama.
- c. Deposito Mudharabah, yaitu BMT memiliki hak untuk melakukan berbagai usaha yang tidak bertentangan dengan syariah Islam dan membina mereka. Serta BMT bebas dalam mengelola dana (Mudharabah mutlaqah).

2. Produk pembiayaan

Dalam menyalurkan dana kepada ummat lewat pinjaman buat keperluan merupakan kegiatan dari BMT untuk melaksanakan usaha yang ditekuni oleh nasabah atau anggota sesuai dengan syarat atau prosedur yang berlaku sesuai kesepakatan bersama (Rodoni dan Hakim, 2008). Dalam melakukan kegiatan pembiayaan, BMT Syariah melaksanakan sistem bagi hasil untuk memenuhi kebutuhan modal (*equity financing*), serta investasi berdasarkan imbalan melalui mekanisme jual-beli (*ba'i*), untuk memenuhi kebutuhan dalam pembiayaan (*debt financing*)

a. *Equity financing*

Berikut pembiayaan ekuitas terbagi dalam dua kategori ini, antara lain:

- 1) Pembiayaan Musyarakah, yaitu akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.
- 2) Pembiayaan Mudarabah, yaitu akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola dan keuntungan usaha

dibagi sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak.

b. *Debt financing*

- 1) Murabahah, yaitu BMT membeli barang setelah menawarkannya kepada nasabah dengan harga jual yang setara dengan bertambah keuntungan. BMT berkewajiban dengan jujur memberi tahu biaya produk kepada nasabah, angsuran yang dibutuhkan nasabah untuk menindaklanjuti biaya yang disepakati untuk barang dalam jangka waktu tertentu.
- 2) *Bai' as-salam* yaitu jual beli barang dengan cara pemesanan dan pembayaran harga lebih dahulu dengan syarat-syarat tertentu. Transaksi ini biasanya dipergunakan untuk pembiayaan pertanian jangka pendek seperti padi, jagung, dan cabai serta untuk pembiayaan barang industri seperti produk garmen.
- 3) *Bai'al-istishna* yaitu akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan. Transaksi ini biasanya dipakai untuk pembiayaan konstruksi barang-barang manufaktur jangka pendek
- 4) Ijarah, yaitu akad pemindahan hak guna barang maupun jasa dalam waktu tertentu melalui angsuran

upah atau sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.

2.2.7 Karakteristik Usaha BMT.

Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) pada hakikatnya merupakan pengembangan yang merupakan penyempurnaan dari pemikiran masalah keuangan dalam Islam. khususnya di bidang keuangan, BMT merupakan perpaduan dari istilah baitul maal dan baitul tamwil. Baitul mal adalah kegiatan lembaga keuangan yang mengelola dana yang bersifat sosial (nirbala). Sumber dana di Baitul Mal diperoleh dari zakat, infaq, dan infak, atau dari sumber halal lainnya. Kemudian, dana tersebut dapat disalurkan kepada mustahik (yang berhak mendapatkan zakat). Sementara itu, Baitul Tamwil menyalurkan serta menghimpun dana masyarakat dengan proses pemikiran kemaslahatan, penghimpun dana yang didapat melalui simpanan pihak ketiga melalui pendanaan dilakukan dalam wujud pembiayaan atau investasi, yang dilengkapi dengan berlandaskan prinsip syariah (Widodo, 2000:81).

Dengan itu BMT menggabungkan dua kegiatan yang berbeda sifatnya-laba dan nirlaba dalam satu lembaga. Meskipun secara operasional BMT tetap merupakan subtransi atau badan yang terpisah. Dalam perkembangnya selain bergerak dibidang keuangan, BMT juga melakukan kegiatannya di sektor riil. Sehingga BMT mempunyai tiga jenis aktivitas yang dijalankan,

adalah jasa keuangan, infak dan sedekah (ZIS), sosial atau pengelolaan zakat dan sektor riil.

Dengan itu BMT menggabungkan dua kegiatan yang berbeda untuk manfaat dan nirbala dalam satu lembaga. Meskipun secara fungsional BMT tetap merupakan substansi atau unsur yang berbeda. Dalam perkembangannya, selain bergerak di bidang keuangan, BMT juga melakukan kegiatan sektor riil. Dengan tujuan agar BMT memiliki tiga macam kegiatan yang dilakukan, yaitu administrasi jasa keuangan, infak serta sedekah (ZIS), sosial atau zakat dan sektor riil.

Mengingat masing-masing memiliki perbedaan atau kualitasnya masing-masing, maka setiap kegiatan adalah substansi yang berbeda, yang berarti bahwa pengelolaan ZIS, jasa keuangan, dan sektor riil pada dasarnya tidak berhubungan. Penilaian kinerjanya juga harus dipisahkan sebelum menilai kinerja umum BMT secara keseluruhan. Tidak hanya itu, pedomannya adalah bahwa semua kegiatan BMT wajib dijalankan berlandaskan prinsip syariah (ekonomi) dalam islam. Bisnis Islami adalah tindakan jual beli dalam struktur yang berbeda yang tidak dibatasi oleh jumlah kepemilikan hartanya baik barang ataupun jasa, baik tenaga kerja maupun produk, tetapi membatasi bagaimana atau bagaimana menggunakannya. Artinya, dalam memperoleh harta dan menggunakannya tidak boleh dengan cara-cara yang dilarang oleh Allah (Asmuni, 2015). Dalam membuka usaha sepenuhnya diatur oleh syariah, tidak boleh dikecualikan dari peraturan syariah dan

harus dibedakan antara halal dan haram maupun hak yang batil tidak bisa di campur adukan, kebenaran tidak dapat dicampur dengan kebatilan sebagai firman Tuhan dalam Surah al-Baqarah ayat 42, khususnya:

Surat Al Baqarah surat 2 ayat 42 :

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٤٢﴾

Artinya:

“Dan janganlah kamu mencampuradukkan yang hak dengan yang batil atau menyembunyikan yang hak padahal kamu mengetahuinya” (QS Al-Baqarah [2]:42)

2.2.8 Badan Hukum BMT

Badan hukum BMT biasa didirikan dalam bentuk KSM (kelompok Swadaya Masyarakat) atau Koperasi. Langkah awal untuk mendapatkan legalitas badan hukum. Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) tersebut harus mendapatkan sertifikat operasi daari PINBUK (Pusat Inkubasi Bank Usaha Kecil). Sementara PINBUK harus mendapat pengakuan dari Bank Indonesia (BI) sebagai Lembaga Pengembang Swadaya Masyarakat (LPSM) yang mendukung program proyek Hubungan Bank dengan Kelompok Swadaya Masyarakat yang dikelola oleh Bank Indonesia (PHBK-BI) ((Djazuli & Yadi Janwari, 2002:186).

Selain dengan badan hukum KSM, BMT dapat juga didirikan dengan badan hukum koperasi, baik koperasi serba usaha,

koperasi unit desa, maupun koperasi lainnya, kelembagaan BMT yang tunduk pada badan hukum koperasi mengacu pada Undang-Undang Perkoperasian Nomor 25 Tahun 1992 dan secara spesifik diatur dalam Keputusan Menteri Negara Koperasi dan UMKM RI Nomor 91/Kep/M.UK.M/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) (Amalia, 2009).

Di daerah berbasis pesantren, masyarakat bisa mendirikan BMT dengan menggunakan badan hukum Koperasi Pondok Pesantren. Dalam hal penggunaan sebagai badan hukum BMT, keberadaan BMT di suatu wilayah adalah sebagai unit usaha otonom atau tempat pelayanan koperasi sebagai KUD (Djazuli & Yadi Janwari, 2002:186).

2.2 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

2.2.1 Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah

Usaha mikro kecil menengah adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Sebagaimana ditunjukkan oleh UUD 1945, hal itu kemudian diperkuat melalui TAP MPR No. XVI/MPRRI/1998 tentang Politik Ekonomi Dalam Perekonomian Demokrasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah harus difungsikan sebagai bagian pokok perekonomian rakyat yang berperan bagian, kedudukan, dan kamampuan strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang lebih seimbang, dan adil (suci, 2017).

Berikut pengertian UMKM dibuat melalui Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1999 dan karena perubahan keadaan perkembangan yang dinamis maka diubahlah menjadi UU Nomor 20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil Menengah menjadi pengertian UMKM, secara khusus:

1. Usaha Mikro merupakan usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang.
3. Usaha Menengah merupakan ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

4. Usaha besar merupakan usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha anasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia. Dunia Usaha wadalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan sekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.
5. Dunia usaha merupakan usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Yang melengkapi suatu pergerakan kegiatan perekonomian di Indonesia dan berkedudukan, bertempat tinggal atau berkedudukan di Indonesia.

UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) sendiri mempunyai peran atau berfungsi yang sangat signifikan untuk membangun perekonomian terhadap masyarkat sekitar, khususnya usaha mikro masyarakat yang dapat meningkatkan perkembangan perekonomian dan nilai sosial masyarakat, khususnya di Indonesia. memiliki tingkat energi yang berbeda, terus meningkatkan tingkat keseriusan di suatu tempat dengan tujuan agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Nurfadilla, 2020).

Jumlah usaha mikro, kecil dan menengah di Indonesia dari tahun ke tahun terus bertambah. Namun seiring dengan perkembangannya di Indonesia, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

menghadapi ada berbagai masalah yang menghambat perkembangan dan menghambat kemajuan usaha, antara lain sedikitnya Sumber daya manusia (SDM) yang bernilai, tidak adanya kemampuan dan teknologi, rendahnya informasi terhadap modal, periklanan dan kenaikan kemampuan (kapabilitas) (Pratama & Wijayangka, 2019).

2.2.2 Kriteria Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Kriteria Usaha sesuai Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yaitu:

1. Usaha Mikro
 - a. Usaha mikro memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (Lima Puluh Juta Rupiah) tidak terhitung dari tanah serta bangunan tempat usaha.
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (Tiga Ratus Juta Rupiah).
2. Usaha Kecil
 - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp200.000.000 (Dua Ratus Juta Rupiah), tidak terhitung tanah serta bangunan tempat usaha.
 - b. Mendapatkan hasil penjualan tahunan sebanyak Rp1.00.000.000 (Satu Milyar Rupiah).
 - c. Berdiri sendiri, bukan dari anak perusahaan ataupun cabang perusahaan yang diklaim baik secara langsung

maupun tidak langsung dengan menengah menengah atau besar

- d. Berbentuk usaha per orangan yang bukan merupakan berbadan hukum atau badan usaha serta berbadan hukum koperasi, termasuk koperasi (Pasal 5 ayat 1).

Kementerian Keuangan membagikan model mengenai usaha kecil yang dibuat dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.316/KMK.616/1994 mengenai aturan untuk mengembangkan usaha kecil dan menggunakan aset dari keuntungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pilihan tersebut mengkaji apa yang dimaksud oleh Usaha Kecil dan sebelumnya dicirikan sebagai: "orang atau badan usaha yang telah melakukan kagiata usaha dengan omset tahunan paling besar 600 juta".

a. Usaha kecil

Usaha kecil adalah salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara atau daerah yang tidak terkecuali di Indonesia. Kekhawatiran bagi usaha kecil di Indonesia saat ini menjadi signifikan dan tidak hanya untuk memperkuat sutruktur perekonomian masyarakat tetapi juga membuka peluang kerja dan sebagai kendaraan penting untuk menyebarkan tenaga kerja dan jasa. Melihat dari hal tersebut di atas, sangat penting untuk awalnya memahami usaha kecil itu sendiri.

Sesuai dengan undang-undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1993 RI, usaha kecil merupakan usaha ekonomi kelompok kecil dan memenuhi aturan untuk kekayaan bersih

dan penjualan tahunan. di mana usaha kecil ini menggabungkan usaha yang informal, serta usaha tradisional. Usaha kecil merupakan biasanya tidak terdaftar, serta tidak terintegrasi secara hukum, termasuk peternak, industri rumah tangga, pembudidaya, pedagang kaki lima dan pengemis, sementara mereka adalah usaha tradisional usaha yang menggunakan peralatan perakitan sederhana yang telah digunakan selama berabad-abad dan masalah-masalah yang terkait dengan seni dan budaya. Kegiatan perekonomian masyarakat dengan kriteria kecil dapat menghidupi sebagian besar masyarakat.

Usaha kecil merupakan suatu kegiatan ekonomi yang memiliki berbagai aturan untuk total kekayaan atau transaksi tahunan dari usaha menengah, di mana total kekayaan bersih atau kesepakatan usaha kecil lebih sederhana dari pada kekayaan bersih serta transaksi tahunan usaha menengah. Menurut Kamar Dagang dan Industri (KADIN) ada beberapa langkah yang sebanding untuk usaha kecil, antara lain yaitu:

- a. Mempekerjakan kurang lebih dari 30 orang
- b. Memiliki aset kurang dari Rp250Juta
- c. Memiliki nilai hasil dari penjualan kurang dari Rp100Juta
- d. Menurut Jafar (2000:10) menjelaskan. Yang dimaksud dengan Usaha Kecil merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil memiliki kekayaan sebesar Rp200Juta dan tidak termasuk tanah dan struktur untuk tempat usaha

atau memiliki usaha dengan kesepakatan dengan batas satu miliar per tahun.

Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan batasan dasar di mana usaha kecil berpusat pada industri manufaktur dengan melibatkan aturan dan pedoman kerja. Berdasarkan Kriteria BPS, terlihat bahwa usaha skala terbatas adalah industri manufaktur yang menawarkan tenaga kerja antara 5 atau sampai dengan 19 orang.

Berikutnya adalah sebagian dari Kriteria Usaha Kecil, yang seharusnya terlihat dalam Pasal 6 ayat (1), dengan arti yaitu:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (Lima Puluh Juta Rupiah), sampai paling banyak dengan Rp500.000.000,00 (Lima Ratus Juta Rupiah), tidak termasuk tanah dan tempat usaha atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (Tiga Ratus Juta Rupiah), sampai paling banyak dengan Rp2.500.000.000,00 (Dua Milyar Lima Ratus Juta Rupiah).

b. Jenis-Jenis Usaha Kecil

Jenis-jenis usaha kecil di Indonesia sejauh kegiatan ekonomi sektoral terdiri dari orang, orang terbatas, perusahaan, usaha perorangan, dan perusahaan global. Dilihat dari pembuatannya, dibedakan menjadi:

- a) Perusahaan jasa.

- b) Perusahaan agribisnis.
- c) Perusahaan industri.
- d) Perusahaan kredit.
- e) Perusahaan niaga.
- f) Perusahaan ekstratif.

Ditinjau dari kewajiban, dan tanggung jawab pemilik terhadap kewajiban terhadap perusahaan, maka perusahaan dapat dibedakan kedalam dua, yakni: (Amalia, 2009):

- a) Perusahaan dengan pemilik yang sepenuhnya bertanggung jawab atas kewajiban perusahaan.
- b) Perusahaan dengan pemilik yang tidak bertanggung jawab atas semua kewajiban utang perusahaan. Mereka yang tercatat sebagai perusahaan ini adalah orang-orang yang dibatasi.

2.2.3 Hambatan dan Kendalan dihadapi UMKM

Di Indonesia UMKM merupakan salah satu usaha yang banyak diminati oleh para pelaku bisnis yang modalnya tidak seberapa. Selanjutnya, jika UMKM berjalan dengan baik dan terus menunjukkan realitasnya, maka akan mempengaruhi perekonomian suatu negara (Nurfadilla, 2020). Dengan memahami hal tersebut, maka terdapat banyak hambatan yang menghambat perkembangan UMKM, antara lain sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia

Ketiadaan SDM juga menjadi salah satu faktor penghambat kemajuan UMKM di Indonesia, salah satunya adalah kemampuan. Hal ini dikarenakan barang yang mereka hasilkan tidak sesuai dengan minat atau selera pembeli. Selain kemampuan, ada juga faktor pelatihan yang kurang sehingga pelaku UMKM tidak memahami pentingnya informasi pasar yang dapat mendukung peningkatan usahanya sendiri.

2. Manajemen keluarga

Mayoritas UMKM adalah pelaku usaha dimana terdapat pengusaha kecil, pemilik usaha, serta keluarganya. Jadi akan sering penyalahgunaan dan yang dapat melemahkan usaha sehingga usaha tersebut bisa bangkrut.

3. Perencanaan

Perencanaan yang tidak dapat merusak kemajuan suatu usaha maka harus ada perencanaan, misalnya usaha yang kita lakukan berjalan lancar atau penting bagi pelanggan, cara bertransaksi, dan dapat memberikan manfaat atau tidak.

4. Kurangnya rasa semangat dan disiplin

Semangat serta disiplin harus dikembangkan dalam diri bagi pelaku usahanya. Dimana secara keseluruhan usaha mikro ini mempertahankan usahanya sesuai dengan keinginan diri sendiri atau misalnya membuka dan menutup usahanya secara bebas yang akan mendorong pembeli untuk berbelanja.

5. Proses pendirian dan perizinan yang sulit

Untuk memperkenalkan barang usaha dengan tujuan agar dikenal lebih luas di wilayah setempat, penting untuk mendapatkan perizinan dari para pendiri di belakang UMKM serta izin hak cipta untuk merek barang tersebut. Bagaimanapun, mendapatkan lisensi ini membutuhkan siklus yang sulit dan menghabiskan waktu yang lama.

6. Kurangnya penerapan nilai-nilai Islam

Dalam menjalankan bisnis, kita juga harus menerapkan sifat-sifat Islami di dalamnya. Ternyata, Islam membutuhkan motivasi untuk bekerja yang bermanfaat, memiliki jiwa wirausaha yang jujur, memperhatikan halal dan haram, tidak perlu membahas hal-hal yang tidak membawa manfaat, dan lebih jauh lagi membatasi penyimpanan yang sering terjadi saat ini.

7. Permodalan

Membangun sebuah usaha membutuhkan banyak modal. Hal ini juga menjadi kendala bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya, karena untuk mendapatkan permodalan pelaku UMKM akan dibebani dengan biaya pinjaman yang suku bunganya tinggi dimana tidak ada pilihan lain untuk membantu permasalahan mereka.

Menurut Fitra (2011), Permasalahan yang sering dihadapi oleh usaha mikro ada empat perspektif, yaitu:

1. Aspek Pemasaran

Pengusaha mikro tidak mempunyai rencana serta prosedur pemasaran yang bagus. Usahanya dimulai dari mencoba, bukan hanya sedikit tapi terpaksa. Jangkauan iklannya sangat terbatas, sehingga penawaran informasi tidak sampai ke calon pembeli. Mereka hampir tidak memperhitungkan calon pembeli dan tidak melihat bagaimana cara memasarkan.

2. Aspek Manajemen

Pelaku usaha mikro biasanya tidak memiliki informasi yang bagus tentang bisnis mengenai pengelolaan usahanya. Jadi, sungguh sangat sulit untuk mengenalidana keluarha mengenai usahanya. Bahkan karena banyak dari mereka yang memanfaatkan ruang keluarga untuk berkreasi. Strateginya belum selesai, sehingga tidak jelas tujuan atau fokus usaha yang akan diselesaikan dalam waktu tertentu yang tidak jelas.

3. Aspek Teknis

Aspek Teknis yang masih sering menjadi masalah antara lain bagaimana menyampaikan, sistem penjualan dengan badan hukum dan izin untuk bisa beroperasi usahanya.

4. Aspek Keuangan

Hambatan yang sering yang muncul setiap diskusi usaha kecil yaitu kekurangan di bidang keuangan. Para pelaku usaha mikro pada dasarnya tidak memiliki akses yang luas terhadap sumber-sumber modal, hambatan-hamabatan ini dipengaruhi dari tiga syarat di atas. Persyaratan modal tidak dapat dipenuhi

oleh lembaga keuangan saat ini, karena pelaku usaha mikro tidak dapat memenuhi prosedure yang ditetapkan. Teori ini adalah teori yang dibuat oleh Anderson yang negatif terhadap meramalkan bahwa dalam usaha mikro itu akan hilang seiring kemajuan ekonomi sekarang yang makin maju. Meskipun demikian, sesuai dengan teori Spesialisasi Fleksibel, itu benar-benar menyatakan bahwa usaha mikro sangat penting proses ekonomi semakin maju. Bukan hanya spesialisasi yang sedang berlangsung atau teori modern juga menjadikan usaha mikro sebagai salah satu penggerak dibidang ekspor. Untuk pasar barang, usaha mikro menyelesaikan transaksi dengan pelaku ekonomi, termasuk usaha mikro, usaha besar, maupun UKM, terutama pelaku usaha nasional, Usaha mikro berperan dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, serta memperluas kontribusi mereka terhadap ekspor suatu negara. Usaha mikro berperan penting sebagai pedagang distributor dan penyertaan barang yang memperluas cakupan produk dari usaha besar. Bagi sebagian besar pembuat barang dagangan seperti mie instan serta produk perawatan kecantikan, pasar usaha mikro banyak digunakan, baik sebagai pembeli maupun sebagai perantara.

2.3 Penelitian Terkait

Penelitian tentang Baitul Mal Wat Tamwil bukanlah penelitian yang baru, banyak peneliti-peneliti terdahulu yang telah meneliti, pengaruh, strategi, peranan, serta menganalisis Baitul

Mal Wat Tamwil. Penelitian-penelitian tersebut antara lain, Sebagai berikut:

Pertama, R. AY Prasetya (2016) dalam penelitiannya yang berjudul *“Peranan Baitul Maal Tamwil meningkatkan usaha mikro melalui Pembiayaan Mudharabah*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan perannya dalam peningkatan usaha mikro melalui akad mudharabah yang diwakili oleh produk pembiayaan mudharabah mikro. Peran tersebut dapat dilihat pada peningkatan usaha responden yang dilihat dari empat aspek yaitu peningkatan pada aset, omzet, pendapatan, serta stabilitas usaha. Hal tersebut tidak terjadi pada semua usaha mikro yang mendapatkan produk pembiayaan tersebut. Persamaannya sama-sama berperan dalam meningkatkan pengembangan usaha mikro kecil menengah dan sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaanannya Penelitian terdahulu berfokus pada peningkatan produk pembiayaan mudharabah, sedangkan penelitian sekarang berfokus pada perkembangan usaha mikro kecil menengah yang ada Di BMT Taman indah.

Kedua, Edi Handoko (2017) dalam penelitiannya yang berjudul *“Peran Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Dalam Pemberdayaan Usaha Pertanian (Studi Pada BMT BASKARA ASRI SEJATI Cabang Tanjung Bintang Lampung Selatan)*. Hasil penelitian menjelaskan bahwa Peran yang dilakukan BMT Baskara Asri Sejati dalam pemberdayaan usaha pertanian di Tanjung Bintang adalah dengan memberikan dana modal usaha pertanian

dengan tujuan agar mereka dapat menyelesaikan kegiatan produktif dan dapat meningkatkan pendapatan usaha pertanian. Tugas BMT Baskara Asri Sejati dalam mengembangkan lebih lanjut kesejahteraan agama dan sosial pemerintah harus terlihat dari peredaran aset Zakat, Infaq, dan Shadaqah untuk untuk santunan anak yatim piatu dan pembangunan masjid di Tanjung Bintang. Dengan komitmen yang dibuat oleh BMT Baskara Asri Sejati, maka diharapkan terciptanya kemaslahatan ataupun kesejahteraan agama dan sosial di masyarakat sekitar. Dan sosial dan bantuan pemerintah di daerah sekitar. Persamaannya sama-sama menggunakan metode kualitatif dan bertujuan mengembangkan Baitul Mal Wat Tamwil (BMT). Dan perbedaannya penelitian dahulu lebih kedalam perbedayaan usaha pertanian sedangkan penelitian lebih ke perkembangan usaha mikro kecil menengah.

Ketiga, Ginting, I. I. H., & Sudardjat, I. (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “*Analisis Strategi Pengembangan BMT (Baitul Mal Wat Tamwil) di Kota Medan*”. Hasil penelitian dari stretegi pengembangan BMT dikota medan adalah dengan menggunakan hasil swot yang dimana strategi dapat menambahkan anggota nasabah di BMT kota medan. Persamaannya sama-sama menggunakan metode kualitatif dan bertujuan ingin mengembangkan Baitul Mal Wat Tamwil. Perbedaannya Penelitian terdahulu berfokus pada strategi pengembangannya dengan menggunakan analisis, sedangkan penelitian sekarang berfokus pada

peranan BMT dalam pengembangan terhadap usaha mikro kecil menengah dengan studi ketempat langsung.

Keempat, Lindiawatie dan Dhona Shahreza (2018) dalam penelitian yang berjudul *“Peran Koperasi Syariah BMT Bumi Dalam Meningkatkan Kualitas Usaha Mikro”*. Hasil penelitian ini menunjukkan Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran koperasi syariah dalam meningkatkan kualitas usaha mikro dan mengetahui jenis-jenis peranan koperasi syariah dalam meningkatkan kualitas usaha mikro. Hasil dari penelitian menjelaskan bahwa BMT Bumi secara keseluruhan telah dijalankan sebagai syar'i yang bermanfaat yang dapat membuat aktivitas keuangan dan sosial individu penghuni di sekitar masjid menjadi lebih baik dan lebih sejahtera, sedangkan jenis peran aktif yang telah diselesaikan oleh BMT Bumi dalam menggarap sifat usaha mikro hanya dalam sudut pandang promosi. barang-barang aktual (toko dengan kerjasama tengah muslimah center dan belum menyentuh aspek manajemen pemasaran jasa (kualitas pelayanan), manajemen produksi barang, manajemen keuangan, akuntansi sederhana, manajemen SDM dan Etika bisnis syariah. Persamaan sama-sama meningkat dan mengembangkan usaha mikro kecil menengah dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan dari penelitian ini dari lokasi penelitian dan jumlah sampel dalam.

Kelima, Moh. Supendi dan Mukhlis M Maududi (2018) dalam penelitiannya yang berjudul *“Peran Baitul Mal Wat Tamwil*

Dalam Amal Usaha Muhammadiyah Kebayoran Baru”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian dimulai dari mengumpulkan data sekunder kemudian dilengkapi dengan data wawancara terbuka dengan responden seperti pengurus dan anggota Koperasi dilingkungan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kebayoran Baru. Hasilnya menunjukkan yang diperoleh adalah Peran Koperasi sangat baik dan ada wacana untuk menggunakan sistem syariah pada Koperasi sinar Surya. Dalam penelitian diatas persamaannya sama-sama mengumpulkan data dengan wawancara dan menggunakan metode kuatitatif. Perpedaannya subjek yang diteliti, lokasi, dan sampel.

Tabel 2.1
Penelitian Terkait

No	Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	R. AY Prasetya (2016)	Peranan Baitul Mal Tamwil meningkatkan usaha mikro melalui Pembiayaan Mudharabah	Metode dalam penelitian ini adalah penelitian Kualitatif.	Baitul Mal Wat Tamwil telah menunjukkan perannyan dalam peningkatann usaha mikro melalui akad mudharabah yang diwakili oleh produk pembiayaan mudharabah mikro.
2	Edi Handoko (2017)	Peran Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Daam Pemberdayaan)	Metode dalam penelitian ini adalah	Peran yang dilakukan BMT Baskara Asri Sejati dalam

Tabel 2.1-Lanjutan

No	Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Usaha Pertanian (Studi Pada BMT BASKARA ASRI SEJATI Cabang Tanjung Bintang Lampung Selatan	penelitian Kualitatif.	pemberdayaan usaha pertanian di Tanjung Bintang yaitu dengan memberikan dana modal usaha pertanian dengan tujuan agar mereka dapat menyelesaikan kegiatan produktif dan dapat meningkatkan pendapatan usaha pertanian.
3	Ginting, I.I. H., & Sudardjat, I. (2013)	Analisis Strategi Pengembangann BMT (Baitul Mal Wat Tamwil) di Kota Medan.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif	Hasil penelitian dari stretegi pengembangan BMT dikota medan adalah dengan menggunakan hasil swot yang dimana strategi dapat menambahkan anggota nasabah di BMT kota medan
4	Lindiawatie dan Dhona Shahreza (2018)	Peran Koperasi Syariah BMT. Bumi Dalam Meningkatkan Kualitas Usaha Mikro.	Dalam metode penelitian ini menggunakan penelitian yaitu metode kualitatif	BMT BUMI telah menjalankan perannya dengan demikian. sebagai koperasi syariah yang mampu membuat kegiatan ekonomi dan sosial anggotanya yang

Tabel 2.1-Lanjutan

No	Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				merupakan warga sekitar masjid menjadi Lebih baik dan sejahtera
5	Moh.Supendi dan Mukhlis M Maududi (2018)	Peran Baitul Mal Wat Tamwil Dalam Amal Usaha Muhammadiyah Kebayoran Baru	Metode penelitian ini menggunakan yaitu metode kualitatif.	Hasil penelitian menunjukan yaitu peran Koperasi di lingkungan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kebayoran Baru sangat baik dan ada wacana untuk menggunakan sistem syariah pada Koperasi Sinar Surya.

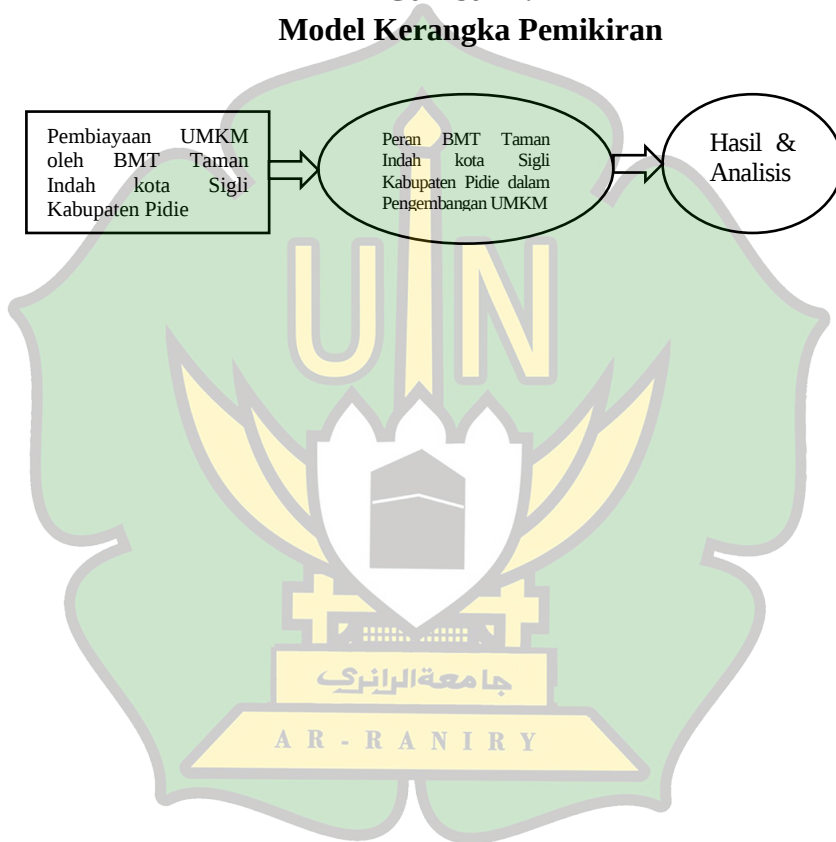
Sumber : Data di olah (2021)

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran yang baik akan menjelaskan hubungan teoritis antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen. Pertautan antar variabel tersebut, selanjutnya dirumuskan kedalam bentuk paradigma penelitian (Priadana, 2009).

Berikut Kerangka pemikiran adalah model konseptual mengenai suatu teori yang berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dilihat dalam gambar berikut:

Gambar 2.1
Model Kerangka Pemikiran



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang akan menciptakan sebuah informasi yang berupa deskriptif kata yang disusun maupun kata yang diungkapkan. Dalam tinjauan ini, peneliti melibatkan pertemuan dan observasi ke lapangan serta menganalisis teori-teori yang disusun sebagai sumber utama (Setiawan, 2018).

Seperti yang dinyatakan oleh Saifuddin (2010), penelitian kualitatif digunakan untuk menganalisis pada proses penyimpangan. Dalam penelitian ini hubungan antara fenomena yang telah diperhatikan dan lebih ditekankan pada upaya untuk menjawab masalah penelitian melalui perspektif formal serta argumentatif supaya dalam meneliti serta menulis skripsi ini terlaksanakan dengan objektif serta ilmiah dan hasil yang maksimal, hingga dibutuhkan terdapatnya rumusan- rumusan buat berperan dan berpikir bagi aturan-aturan ilmiah yang diucap metode penelitian. Metode penelitian adalah seperangkat pengetahuan mengetahui langkah-langkah sistematis serta logis tentang pencarian informasi yang berkenaan dengan permasalahan tertentu buat untuk olah, dianalisis, diambil suatu kesimpulan serta selanjutnya dicarikan teknik penyelesaiannya.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat sebuah penelitian dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam penelitian (Muchtar, 2015). Berdasarkan hasil penelitian di BMT Taman Indah sudah berdiri sejak tahun 2008 dan masih beroperasi hingga tahun 2021 saat ini, dan menerapkan sistem kerja etika Islam. Dalam penelitian ini mengambil lokasi di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Taman Indah Sigli Kabupaten Pidie.

3.3 Sumber Data

Dalam tinjauan ini terdapat dua sumber informasi, yakni

a. Data primer

Data primer, merupakan sumber data yang di dapatkan langsung dan segera diperoleh dari sumber informasi oleh pemeriksa untuk alasan tertentu (sugiyono, 2016). Data primer dalam penelitian ini yakni data yang diperoleh dari pengurus BMT Taman Indah Sigli.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu informasi yang baru-baru ini dikumpulkan serta diungkapkan oleh orang-orang dari berbagai temuan nya. Secara khusus informasi-informasi yang diperoleh dari berbagai pertemuan yang tidak langsung

berhubungan dengan penelitian ini, misalnya informasi yang didapat dari perpustakaan dan berbagai sumber yang tentunya sangat membantu dalam mengumpulkan informasi yang berharga untuk penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sistem yang teratur dan standar untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Pengumpulan data yang dilakukan gunanya untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka untuk mencapai tujuan penelitian. Dengan membuat teori yang terbentuk dalam skripsi ini lebih sederhana, diperlukan strategi metode penelitian, untuk memenuhi informasi pengumpulan data, penulis menggunakan teknik pengumpulan informasi, yakni:

1. Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab secara lisan antara dua orang maupun lebih secara langsung. Dalam penelitian ini, ini adalah cara paling umum untuk mendapatkan data melalui pertanyaan dan jawaban secara tatap muka dan pribadi antara peneliti dan subjek yang diteliti. Penulis memberikan kesempatan kepada subjek wawancara untuk menanggapi pertanyaan seperti yang ditunjukkan oleh yang bertanya (Sujarweni, 2014: 31).

Dalam ulasan ini, penulis menggunakan wawancara semi terstruktur, khususnya wawancara dalam penerapannya

lebih membebaskan ketimbang dengan wawancara terstruktur. Peneliti memberikan pertanyaan kepada informan akan tetapi bisa berkembang serta semakin bebas sesuai dengan keadaan serta informasi yang diperlukan oleh sumber informannya. Tujuannya agar permasalahannya yang didapatkannya secara lebih terbuka, dan dimana pihak yang diwawancara diminta pendapat serta ide-idenya (Sugiono, 2016: 233). Penelitian ini pihak yang diwawancarai adalah manajer BMT, nasabah yang menerima pembiayaan usaha mikro kecil menengah di BMT Taman Indah Grong grong sigli kabupaten aceh. Berikut tabel wawancara informan BMT Taman indah yaitu:

Tabel 3.1
Wawancara Informan

No	Wawancara Informan	Jumlah yang di Wawancara
1	Manejer/ kabag pembiayaan	1
2	Staf BMT	1
3	Nasabah	10
4	Akademisi	1

Sumber : Data di olah, (2021)

Informan berfungsi buat menggambarkan keadaan ataupun kondisi informan yang dapat memberikan informasi ataupun penjelasan tambahan untuk lebih memahami dari hasil-hasil riset. Dalam penelitian ini, informan yang dipilih untuk diwawancarai adalah 1 orang Kepala Bagian Pembiayaan dan 1 orang staf yang sudah lama bekerja di BMT Taman Indah Sigli. Kemudian 10 orang nasabah tahun 2021 pada BMT Taman Indah Sigli.

Tabel 3.2
Deskripsi Umum Informan

Informan	Nama	Jenis kelamin	Jenis pekerjaan	Usia
Karyawan BMT	Fadly	Laki-laki	Kabag pembiayaan	36 Tahun
Karyawan BMT	Miftahul Jannah	Perempuan	Teller/ Administrasi	32 Tahun
Akademisi	Jalaluddin, MA	Laki-laki	Dosen	± 50 Tahun
Nasabah	Mutia Sari	Perempuan	Ayam geprek	30 Tahun
Nasabah	Azhar	Laki-laki	Fotocopy	41 Tahun
Nasabah	Fakhrul hadi	Laki-laki	Jual motor bekes/ tambak	25 Tahun
Nasabah	M Danil	Laki-laki	Jual garam	23 Tahun
Nasabah	Riskiana	Perempuan	Kios/ jus/ ayam geprek	25 Tahun
Nasabah	Rohani	Perempuan	Kios Snack makanan	32 Tahun
Nasabah	Iskandar	Laki -laki	kelontong	41 Tahun
Nasabah	Martunis	Laki -laki	Jual Buah	36 Tahun
Nasabah	Boy Alfari	Laki-laki	Tambak Ikan	28 Tahun
Nasabah	Yulidar	Perempuan	Kios Snack makanan	34 Tahun

Sumber: Data di olah, (2021)

Dari tabel 4.4 di atas dapat disimpulkan bahwa semua infoman yang dipilih akan diwawancarai untuk mendapatkan data informasi yang akurat dan sesuai dengan pertanyaan yang

diberikan. Informan diatas yang berjumlah 12 informan terdiri dari 2 orang dari pihak BMT Taman Indah Sigli dan 10 orang dari nasabah pembiayaan UMKM BMT Taman Indah Sigli.

2. Dokumentasi

Menurut Suqiyono (2016) merupakan strategi yang digunakan untuk mendapatkan data serta informasi berupa buku, dokumen, file, menyusun angka dan gambar sebagai laporan dan informasi yang dapat menunjang penelitian.

Dokumentasi adalah strategi pengumpulan informasi dengan mengumpulkan beberapa laporan yang berhubungan dengan masalah penelitian (Martono, 2014). Dalam review ini dokumentasi diperoleh dari buku-buku, dan informasi yang diperoleh dari BMT Taman Indah terkait dengan biografi dan dapat dimanfaatkan dalam penelitian ini.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik dengan strategi pemilahan informasi yang melibatkan referensi dari buku atau catatan harian sebagai penunjang penelitian, serta dengan mencari atau menyelesaikan informasi yang dibutuhkan penulis dari majalah, referensi, makalah, dan literature.

Seperti yang disampaikan oleh Nazir (1988:111) bukunya yang berjudul 'Metode Penelitian' dapat dipahami bahwa: "Studi perpustakaan adalah strategi untuk mengumpulkan

informasi dengan melakukan penyelidikan survei terhadap buku, catatan, dan laporan yang ada terkait dengan masalah yang sedang ditangani.

3.5 Metode dan Teknik Analisis Data

Dalam tinjauan ini menggunakan teknik analisis data yang mengacu pada konsep Interactive model, yaitu konsep yang mengelompokkan analisis data dalam tiga tahap (Prastowo, 2016), antara lain adalah:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses suatu pengumpulan, perbaikan, dan penghapusan informasi yang kurang diperlukan sehingga dapat meneruskan informasi yang signifikan dan mempermudah untuk memperoleh ringkasan.

2. Penyajian data (*Display Data*)

Informasi ini disusun sedemikian rupa sehingga memberikan kehadiran penarikan kesimpulan serta pengambilan kegiatan. Struktur yang umumnya digunakan dalam data kualitatif terdahulu yaitu teks cerita (naratif).

3. Penarikan kesimpulan (Verifikasi)

Studi tersebut memahami pentingnya informasi yang dikumpulkan. Dari data tersebut harus didapatkan kesimpulan yang tentatif atau belum pasti, kabur, kaku serta meragukan, sehingga kesimpulan tersebut perlu diverifikasi. Pemeriksaan dilakukan dengan melihat kembali reduksi data maupun

display data agar kesimpulan yang diambil tidak menyimpang.

3.6 Teknik Uji Keabsahan Data

Dengan menguji keabsahan informasi yang didapat sehingga benar-benar sesuai dengan poin dan sasaran penelitian, maka penulis menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi data adalah teknik untuk benar-benar melihat informasi yang melibatkan beberapa pilihan yang berbeda dari informasi untuk diperiksa dan sebagai korelasi dari informasi tersebut.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu triangulasi sumber serta Metode, yang melihat serta memeriksa tingkat keandalan data yang diperoleh melalui berbagai waktu serta perlengkapan dalam metode kualitatif. Untuk situasi ini, cenderung diselesaikan dengan cara berikut:

1. Membandingkan suatu data dari hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Melihat keadaan serta sudut pandang seseorang antara perasaan dan perspektif yang berbeda pada orang, misalnya orang yang sangat paham atau ahli di bidang yang diteliti.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang secara terbuka (tempat umum) dan apa yang mereka katakan secara pribadi.

Teknik uji keabsahan lain yang digunakan dalam tinjauan ini merupakan memilih untuk kerja sama. Kerja sama yang

diperluas di mana analisis berada di lokasi penelitian hingga kesusahan data dengan informasi dicapai. Untuk situasi saat ini, peneliti memperpanjang waktu pertemuan dan wawancara kedua subjek dengan tujuan agar informasi bisa didapatkan.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum BMT Taman Indah

4.1.1 Sejarah Singkat Berdiri BMT Taman Indah Sigli

Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) Taman Indah adalah lembaga keuangan yang berbadan hukum koperasi ataupun suatu lembaga keuangan mikro syariah. yang prinsip-prinsip operasional mengacu kepada prinsip-prinsip Syariah Islam. BMT Taman Indah didirikan oleh ibu Ulyani SE,Ak, pada tanggal 22 Desember tahun 2008, Koperasi BMT Taman Indah adalah lembaga yang berbadan hukum koperasi dimana memiliki konsentrasi terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat korban bencana tsunami.

Musibah alam gempa bumi serta tsunami yang bertepatan pada 26 Desember 2004 sudah menyebabkan hilangnya ribu nyawa manusia, hancurnya tempat usaha, bangunan, penduduk miskin makin bertambah banyak, serta meningkat angka pengangguran, dan hilangnya mata pencaharian masyarakat hingga menyebabkan mundurnya perekonomian baik masyarakat yang hadapi bencana tsunami maupun yang berdampak tsunami. Jadi untuk membangkitkan perekonomian rakyat kecil yang telah berakibat sistemik hingga BMT Taman Indah memikirkan untuk membentuk suatu lembaga keuangan yang lebih fleksibel dalam menyelesaikan masalah perekonomian untuk warga korban Tsunami, mengingat usaha yang dijalankan secara geografis posisinya sangat sesuai untuk membantu mengembangkan roda perekonomian warga di

wilayah sekitar kawasan musibah Tsunami sehingga mudah di akses oleh warga yang memerlukan modal usaha dengan persyaratan yang mudah dan tepat guna.

Pada mula berdirinya koperasi BMT Taman Indah yang beroperasi di rumah dengan memanfaatkan garasi rumah untuk dijadikan kantor dengan jumlah tenaga kerja operasional hanya dua orang dan sistem pencatatan laporan keuangan masih dilakukan secara manual. BMT Taman Indah Sigli cabang dari BMT Taman Indah Aceh Besar terbagi dalam beberapa daerah yaitu Sabang dan Lhoksemawe (Data BMT Taman Indah, 2021).

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Ibu Miftahul Jannah selaku Staf Teller atau admin di BMT Taman Indah Sigli menyatakan bahwa BMT Taman Indah telah berdiri sejak tahun 2008. Pertama sekali operasional berlangsung di daerah Cot Paya Kabupaten Aceh Besar. Pada saat itu mekanisme kerja hanya memanfaatkan garasi rumah milik Ibu Ulyani, SE, Ak selaku pendiri BMT Taman Indah dan hanya memiliki satu orang karyawan.

Pada tahun 2009 BMT Taman Indah tersebut memperoleh suntikan dana dari Bank Aceh Syariah, dan tahun 2011 mendapatkan kembali suntikan modal dari Bank Mandiri Syariah (BSM). Dari penambahan modal tersebut BMT Taman Indah dapat memperluas jaringan operasionalnya hingga ke Kota Sigli Kabupaten Pidie. BMT Taman Indah Kota Sigli didirikan pada 1

april 2011, setelah itu dibuka lagi cabang yang kedua di Sabang, Lampenuruet, Kota Baro dan yang terakhir di Kota Lhoksemawe.

BMT Taman Indah Kota Sigli merupakan lembaga keuangan Syariah (LKS) yang berbasis koperasi bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat usaha mikro kecil menengah dengan membantu masyarakat setempat dalam bentuk permodalan, tabungan dan pembiayaan lain. Sebagian besar nasabah pada BMT Taman Indah yang melakukan pembiayaan adalah pedagang yang sudah memiliki usahanya sendiri (Data Wawancara BMT Taman Indah, 2021).

4.1.2 Visi dan Misi serta Motto Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) Taman Indah

Adapun data informasi dari Baitul Mal Wa Tamwil Taman Indah ada beberapa visi yang sudah disepakati antara lain adalah:

1. Memajukan perekonomian daerah setempat.
2. Untuk membantu masyarakat yang terkena musibah.
3. Mesejahterakan anggota koperasi.

Tidak hanya dari pada visi yang sudah dibangun, untuk menggapai visi tersebut dibentuknya misi yang bertujuan jangka menengah serta pula jangka pendek, di antara lain merupakan:

1. Pemberdayaan usaha anggota melalui dukungan dari koperasi.
2. Peningkatan dalam melayani pembiayaan bagi nasabah dan calon nasabah koperasi.

3. Menciptakan peluang pasar melalui kontak dagang dan promosi baik lokal maupun diluar daerah.

Motto bagi Baitul Mal Tamwil (BMT) Taman Indah ialah kepercayaan dan kebijakan bagi koperasi BMT tersebut.

4.1.3 Tujuan BMT Taman Indah Sigli

1. Merwujudnya sumberdaya insani yang handal serta berguna yang produktif.
2. Merwujudnya konsistensi yang besar dengan syariah.
3. Tercapainya penguatan warga miskin dengan tujuan agar sejahtera.
4. Terjadinya struktur yang kuat sehingga bisa memberikan donasi pada pertumbuhan ekonomi nasional keyakinan inti BMT Taman Indah.

4.1.4 Kelembagaan Badan Hukum

Bentuk badan hukum : Koperasi

Akta pendirian : No. 07.tanggal 22 Desember 2008.

Pengesahan memkop : No. 41/ BH /1.2/ 2009 Taggal 20 Januari 2009

Perizinan

1. SITU : No. 345//SITU.22/AB/2010 berlaku sampai dengan 02 Maret 2011
2. SIUP : No. 566/0109/Pk/III/2009 berlaku sampai dengan 02 Maret 2014

3. TDP : No. 010925100443 berlaku sampai dengan 24 Februari 2014
4. NPWP : No. 02.932.4 -101.000. Tanggal 10-01 -2009

4.1.5 Produk – produk pada BMT Taman Indah Sigli

BMT Taman Indah Kota Sigli dalam memenuhi kebutuhan anggota, calon anggota serta masyarakat, sesuai dengan pertumbuhan serta keterampilan usaha. BMT Taman Indah terus mengupayakan mutu serta jenis barang atau layanan untuk memenuhi kepuasan layanan kepada semua pihak terkait. BMT Taman Indah telah memberikan barang atau Layanan sebagai berikut:

a. Pembiayaan Modal Usaha

Dana di BMT Taman Indah baik dari setoran modal, anggota maupun pinjaman dari bank beredar dalam struktur antara lain adalah:

1. Pembiayaan Modal usaha
 - 1) Industri rumah tangga.
 - 2) Perdagangan.
 - 3) Pertanian.
 - 4) Pemulung.
 - 5) Nelayan.
 - 6) Lain-lain yang memenuhi syarat.
2. Pembiayaan Konsumtif

Terkhusus untuk pengadaan kendaraan roda dua bukan baru (bekas)

b. Penghimpun dana

Adapun dana simpanan pokok dan simpanan wajib, BMT Taman Indah juga memberikan jenis dana cadangan yang disebut simpanan ZAHRA, yaitu:

1. Keuntungan.
2. Diperuntukkan untuk semua lapisan masyarakat.
3. Dapat dijadikan sebagai jaminan kredit yang berlaku pada koperasi BMT Taman Indah.
4. Pihak petugas BMT siap menjemput ketempat usaha oleh dengan minimal penyeteroran Rp50.000.000/hari
5. Penyeter atau pengambilan dapat diambil dikantor setiap hari pada saat waktu jam kerja.

c. Pembayaran Loker Listrik Online Banking (PPOB)

Selain sebagai pembiayaan modal usaha dan penghimpun dana, BMT Taman Indah serta menyediakan layanan pembayaran loket listrik online banking, pembayaran ini mencakup antara lain: listrik, telepon, Speedy, Yes Televisi, Flexi, serta lain- lain.

4.1.6 Tugas dan Usaha Mikro Kecil Menengah Di BMT Taman Indah Sigli

Tugas dari BMT Taman Indah Sigli adalah antara lain:

1. Mengkoordinasikan tugas dan tanggung jawab dalam mengawasi dan mengontrol kegiatan dan bagian pemasaran dan operasional umum.
2. Mengawasi mengontrol dan membantu semua kegiatan yang ada di BMT termasuk kegiatan pemasaran operasional akuntansi umum.
3. Mengkoordinasikan tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh bagian seksi pemasaran operasional.
4. Menyelesaikan semua permasalahan yang dilakukan yang terjadi diluar lapangan atau dikantor BMT.

BMT Taman Indah Sigli memberikan pembiayaan kepada nasabah UMKM yang mempunyai usaha sendiri seperti kelontong, bengkel pedagang sayur, pedagang ikan, garam, nelayan (pelaut), rumah makan, warung kopi, fotocopy, jualan baju, kios-kios dan lain-lain.

4.1.7 Pengawasan BMT Taman Indah Sigli

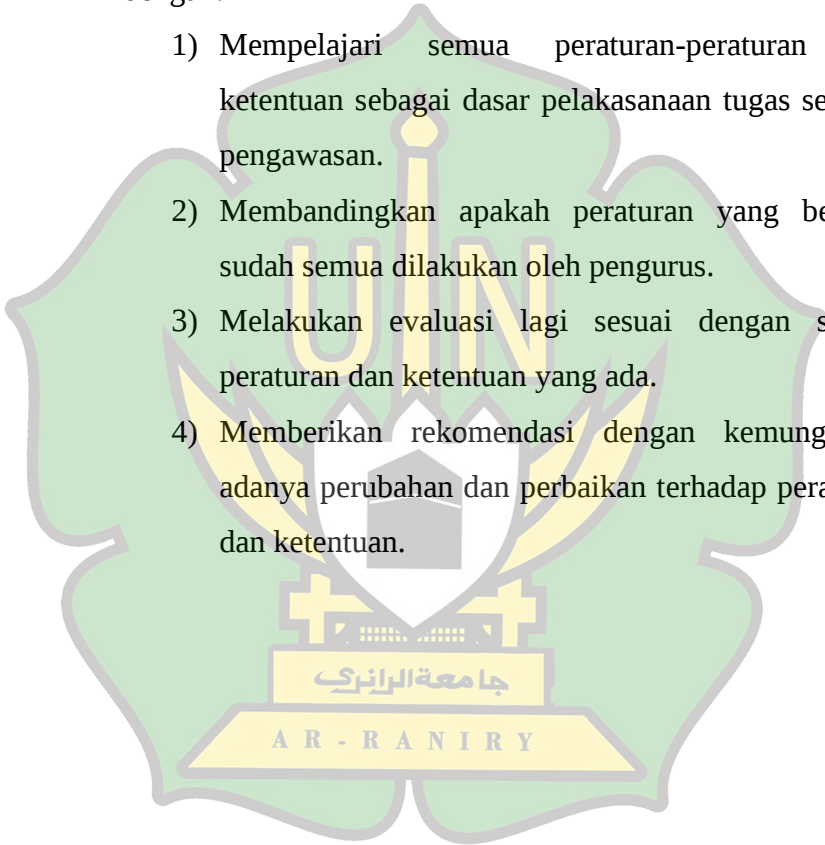
Pengawasan BMT Taman Indah Sigli secara umum dilakukan oleh:

1. Pengawasan. dari pengurus
Pengawasan dari pengurus terhadap maneger dan karyawan di BMT Taman Indah menitik beratkan pada peningkatan serta pengelola daya guna terhadap ketaatan terhadap kebijakan yang ditetapkan oleh BMT.

2. Pengawasan. dari pengawas

Pengawas dapat melakukan pengawasan terhadap pengurus serta terhadap kebijakan dan pengelolaan koperasi Baitul Mal Wat Tamwil, pengawasan terhadap pengurus dilakukan dengan:

- 1) Mempelajari semua peraturan-peraturan dan ketentuan sebagai dasar pelaksanaan tugas sebagai pengawasan.
- 2) Membandingkan apakah peraturan yang berlaku sudah semua dilakukan oleh pengurus.
- 3) Melakukan evaluasi lagi sesuai dengan semua peraturan dan ketentuan yang ada.
- 4) Memberikan rekomendasi dengan kemungkinan adanya perubahan dan perbaikan terhadap peraturan dan ketentuan.



4.1.8 Struktur Organisasi Pada BMT Taman Indah Sigli

Gambar 4.1
Struktur organisasi BMT Taman Indah Sigli



4.1.9 Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah BMT Taman Indah Sigli

1. Perkembangan nasabah BMT Taman Indah Sigli

Adapun jumlah nasabah penerima usaha mikro kecil menengah pada BMT Taman Indah Sigli sebagai mana yang terdapat tabel dibawah ini yaitu:

Tabel 4.1
Jumlah nasabah BMT Taman Indah tahun Sigli
Periode 2011-2021

NO	Tahun	Jumlah	persentase
1	2011	82	0
2	2012	150	45%
3	2013	210	29%
4	2014	302	30%
5	2015	372	19%
6	2016	543	31%
7	2017	820	34%
8	2018	1020	20%
9	2019	508	-50%
10	2020	369	-30%
11	2021	307	-20%

Sumber: BMT Taman Indah Sigli, (2021)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa BMT Taman Indah Sigli berperan dalam pengembangan UMKM hal ini terbukti sejak berdirinya hingga tahun 2019 sebelum Pandemi Covid-19 terus mengalami peningkatan dari ke tahun-tahun. Pada tahun 2011

pertama berdiri cabang BMT Taman Indah sudah mempunyai nasabah sebanyak 82 orang, pada tahun 2012 berkembang 45% menjadi 150 nasabah dan pada tahun 2013 berkembang 29% menjadi 210 nasabah, pada tahun 2014 berkembang 30% menjadi 310 nasabah, sedangkan tahun 2015 berkembang menjadi 19% dengan nasabah 372, dan pada tahun 2016 berkembang 315 menjadi nasabah 543, dan pada tahun 2017 berkembang menjadi 34% dengan nasabah 820, sedangkan pada tahun 2018 berkembang pesat dengan persentase 20% nasabah. Dan pada tahun 2019 ada penurunan nasabah sebesar -50% dengan nasabah 508 begitu pula tahun 2020 sampai 2021 hingga penurunan -20% karena disebabkan pandemi covid 19 dari 2019 hingga 2021.

Pada tahun 2018 peningkatan nasabah yang signifikan terjadi karena pihak BMT membuat pembiayaan jangka pendek dengan nominal maksimal Rp1.500.000 dan minimal Rp1.000.000 tanpa jaminan apapun yang harus diserahkan oleh nasabah. Nasabah hanya perlu memberikan KTP dan KK sebagai syarat pembiayaan sehingga banyak nasabah yang tertarik dan melakukan pembiayaan di BMT Taman Indah pada saat itu. Dan setengah dari nasabah tahun 2018 itu merupakan nasabah pembiayaan jangka pendek. Program jangka pendek yang dibuat BMT Taman Indah memiliki masa pembiayaan selama 60 hari dengan pembayaran harian sehingga nasabah yang mendaftar harus membuat kelompok sendiri atau di atur oleh pihak BMT Taman Indah agar setiap hari nya petugas BMT Taman Indah dapat melakukan pengutipan langsung

kepada ketua kelompok khusus program jangka pendek. Nasabah-nasabah pada pembiayaan program jangka pendek merupakan nasabah usaha mikro kecil menengah (UMKM) yaitu mereka yang berjualan sayur, ikan atau petugas parkir. Pembiayaan program jangka pendek hanya dilakukan 1 tahun karena berisiko tinggi. Sehingga program ini tidak berjalan lagi.

Pada tahun 2019 sampai 2020 ibu Miftahul Jannah mengatakan terjadi penurunan nasabah diakibatkan pandemi covid-19. Nasabah tidak berani mengambil pembiayaan karena penurunan konsumen dalam jual beli sehingga pada tahun tersebut terjadi penurunan nasabah (wawancara dengan Ibu Miftahul Jannah pada tanggal 10 Januari 2022).

2. Perkembangan pembiayaan usaha mikro kecil menengah BMT Taman Indah Sigli

Berdasarkan perkembangan jumlah pembiayaan Usaha mikro kecil menengah pada BMT Taman Indah Sigli sebagaimana terdapat pada tabel dibawah ini yaitu:

Tabel 4.2

Perkembangan Jumlah Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah tahun 2011-2021

Tahun	Jumlah Pembiayaan Nasabah	Persentase
2011	Rp750.000.000	0
2012	Rp810.000.000	10%
2013	Rp935.000.000	13%
2014	Rp1.101.000.000	15%

Tabel 4.2-Lanjutan

Tahun	Jumlah Pembiayaan Nasabah	Persentase
2015	Rp1.200.000.000	8%
2016	Rp1.840.000.000	35%
2017	Rp2.620.000.000	30%
2018	Rp2.703.000.000	30%
2019	0	0
2020	0	0
2021	Rp2.400.000.000.	-10%

Sumber: *BMT Taman Indah Sigli, (2021)*

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa jumlah pembiayaan yang diajukan oleh nasabah UMKM di BMT Taman Indah Sigli dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, hal ini terbukti dari tahun 2011 jumlah pembiayaan usaha mikro kecil menengah di BMT Taman Indah sebesar Rp750.000.000 pada tahun 2012 meningkat 10% menjadi Rp810.000.000, pada tahun 2013 meningkat 13% menjadi Rp935.000.000 dari tahun sebelumnya, pada tahun 2014 meningkat 15% menjadi 1.101.000.000, pada tahun 2015 meningkat 8% menjadi Rp1.200.000.000, sedangkan pada tahun 2016 semakin meningkat 35% dengan pembiayaan Rp1.840.000.000, begi pula tahun 2017 meningkat 30% dengan pembiayaan Rp2.620.000.000, sedangkan pada tahun 2018 meningkat 30% menjadi Rp2.703.000.000 dimana pada tahun tersebut dengan pembiayaan paling tinggi dari tahun ke tahun dengan nasabah sebesar 1020 orang. Pada tahun tersebut pihak BMT telah membuat pembiayaan jangka pendek dengan

minimal pembiayaan 1 juta Rupiah dan maksimal 1.5 juta Rupiah sehingga pada tahun tersebut dikategorikan sebagai pembiayaan paling tinggi di BMT Taman Indah Sigli.

Pada Tahun 2019 sampai 2020 pihak BMT Taman Indah tidak mengeluarkan pembiayaan sama sekali dikarenakan pandemi covid-19 sehingga pihak BMT hanya menerima nasabah tabungan dan nasabah yang melakukan pembiayaan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 BMT Taman Indah kembali menawarkan pembiayaan lagi karena banyaknya permintaan dari nasabah dan telah menurunkannya kasus covid-19 sehingga pembiayaan diadakan kembali dengan pembiayaan sebesar Rp2.400.000.000. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari tahun 2011 sampai 2021 perkembangan pembiayaan BMT Taman Indah dari tahun ke tahun semakin meningkat sesuai dengan meningkatnya minat nasabahnya.

4.2 Mekanisme Pembiayaan di BMT Taman Indah Sigli

BMT Taman Indah Sigli terus melaksanakan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat lemah, sebagai contoh pekerja bagian usaha mikro serta kecil didesak untuk menabung dan meningkatkan permodalan ekonomi mikro sehingga bisa menambah kapasitas produksi yang dipastikan dapat meningkatkan pendapatan mereka. Sejak berdiri BMT Taman Indah Sigli sampai sekarang BMT Taman Indah Sigli telah banyak membantu masyarakat yang bergerak di bidang UMKM dengan kategori

usaha pedagang kecil, bengkel, kelontong, jualan kue dan lain nya (BMT Taman Indah Sigli, 2021).

Adapun beberapa prosedur pembiayaan pada BMT Taman Indah Sigli, adalah:

1. Cara penilaian kelayakan usaha anggota maupun calon anggota
 - a. Usaha yang layak dapat pembiayaan adalah usaha yang layak dikembangkan.
 - b. Memiliki kemampuan yang jelas baik secara ekonomi maupun kelangsungan hidup.
 - c. Usaha yang dibuka tidak bertentangan dengan syariah.
 - d. Krediabilitas kepada anggota yang di biyai.
2. Alur proses pembiayaan
 - a. Memenuhi persyaratan yang telah ditentukan pihak BMT pada saat mengajukan permohonan.
 - b. Sebelum menerima pembiayaan pihak mensurvei terlebih dahulu usaha tersebut.
 - c. Menganalisa seluruh rangkaian yang diusulkan.
 - d. Membuat akad perjanjian sesuai akad pada koperasi BMT Taman Indah Sigli.

3. Strategi dan cara penanganan pembiayaan bermasalah

Mendatangi kerumah nasabah dan menyelesaikan dengan kekeluargaan dan konsultasi serta memberi keringanan juga kepada nasabah sehingga tidak bermasalah lagi dalam pembiayaan. Dan setiap bermasalah dengan

nasabah petugas BMT menyelesaikan dengan asas kekeluargaan.

Dari hasil wawancara dengan staf BMT Ibu Miftah “mekanisme pembiayaan BMT taman indah yaitu Masuk berkas, cek berkas, kartu tanda kependudukan (KTP) suami istri, penjamin, kalau ktp keluarga harus ada penjamin boleh ayah atau ibu. Jadi ucapan beliau asal udah mempunyai ktp sudah bisa mengambil pembiayaan . Tetapi harus ada usaha dan tidak boleh tidak usaha istilah nya harus ada pemasukan tersendiri. Karena supaya bisa menutupi sumber dana untuk BMT. Jadi mekanisme penyaluran dana pembiayaan BMT Taman Indah data nasabah terima berkas ,cek kelengkapan, ktp suami istri, penjamin, kartu keluarga STNK masih hidup pajak, bpkb asli jaminan harus ada ditempat karena apabila misalnya buku jaminan dipegang oleh BMT tapi jaminan barang diluar tidak diterima oleh pihak BMT. Dimana pihak bmt juga melihat fisik atau me survey benda atau motor sebagai jaminan tersebut. Dan apabila cocok baru dari pihak BMT tersebut membuat akad dan tanda tangan akad.. Dan pihak BMT tersendiri bukan memberikan pembiayaan ke pada usaha mikro kecil menengah saja tetapi juga pihak BMT memberikan kepada PNS, Rawan swasta. Karena pihak BMT lebih kepada yang mempunyai usaha dan juga memberikan kepada kredit konsumtif. Bukan untuk pembiayaan modal usaha tapi untuk keperluan lain. Seperti pembayaran kredit motor dll”.

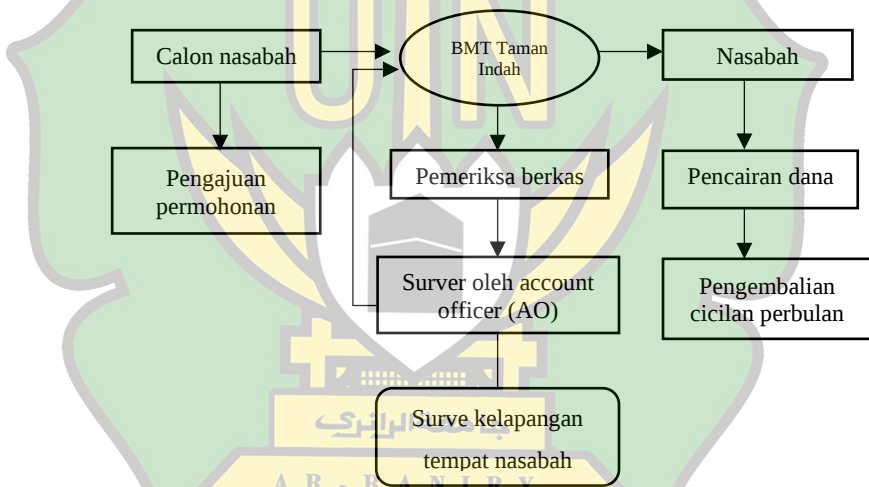
Dari hasil wawancara dengan pak Fadly selaku kabag pembiayaan mekanisme pembiayaan yaitu *“Persyaratan pembiayaan kartu tanda penduduk (KTP) tempat usaha Kartu keluarga (KK) dan jaminan dari nasabah. Dalam mekanisme pihak BMT Cuma menyediakan persyaratan kepada nasabah yang cukup mudah supaya nasabah mudah dalam mengajukan pembiayaan”*.

Dalam pembiayaan mekanisme pada BMT terhadap pengambilan pembiayaan BMT tidak membuat batasan umur. Dalam wawancara karyawan BMT Taman Indah menjelaskan bahwa *“Untuk bantasan umur dari 17 sampai 60 tahun yang sudah mempunya kartu tanda penduduk (KTP) dan mempunyai usaha sendiri untuk dijalankan agar diberi pinjaman modal. Dan untuk maksimal batasan umur mengambil pembiayaan itu tidak ada, karena terbentur di asuransi dan setiap nasabah mengambil pinjaman di BMT Taman Indah Sigli itu diasuransikan lagi. Dan asuransi yang diberikan yaitu asuransi jiwa pembiayaan dan umurnya maksimal 60 tahun karena BMT Taman Indah sudah terbentur di asuransi”*.

Dan dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa dalam pengambilan pembiayaan di BMT Taman Indah Sigli rentang usia yang diperbolehkan untuk mengajukan pembiayaan adalah dari umur 17 sampai 60 tahun yang sudah mempunyai KTP dimana masyarakat sudah resmi jadi warga penduduk asli.

Dengan adanya pembiayaan untuk masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan perkembangan usaha mikro kecil terhadap masyarakat secara mandiri, sehingga dapat meningkatkan kewirausahaan bagi masyarakat dan bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat. Adapun gambaran skema mekanisme pembiayaan BMT Taman Indah Sigli antara lain:

Gambar 4.1
Skema Mekanisme Pembiayaan BMT Taman Indah Sigli



Dari gambar 4.1 dapat dijelaskan pertama sekali calon nasabah mengantar semua perlengkapan dan persyaratan yang telah ditetapkan oleh pihak BMT Taman Indah Sigli seperti kartu tanda kependudukan (KTP) dan kartu keluarga (KK), penjaminan, dan lain-lain. Kemudian admin terima berkas dengan mengecek semua kelengkapan yang dibawa oleh nasabah. Mulai dari kartu tanda kependudukan (KTP) suami istri atau bagi yang belum berkeluarga

harus ada penjamin, kartu keluarga, STNK wajib hidup pajak, BPKB, cek fisik kendaraan apabila yang diajukan kendaraan, serta surat keterangan usaha, dan lain-lain

Dan apabila berkas lengkap admin akan menyerahkan ke *Account Officer* (AO). AO akan mengatur jadwal survei kelapangan yaitu ketempat nasabah, Setelah AO survei dan dinyatakan layak untuk diberikan pembiayaan maka berkas akan kembali ke admin BMT Taman Indah Sigli. Dan admin siap kan Akad untuk pembiayaan, setelah selesai semua diproses oleh admin dan segera menghubungi calon nasabah. Calon nasabah ke kantor untuk menandatangani akad dan ijab kabul. Setelah semua proses penandatanganan selesai dan penyerahan Bpkp asli sebagai jaminan maka admin akan konfirmasi dengan teller untuk penyaluran dana pembiayaannya. Untuk selanjutnya nasabah diwajibkan untuk melakukan pembayaran secara cicilan setiap bulannya. Dengan pengembalian pembiayaan mudarabah yang dilakukan perbulan/perhari dengan waktu yang telah ditetapkan sesuai dengan perjanjian nasabah (wawancara dengan Admin BMT Taman Indah Sigli, (2021).

4.3 Pandangan pihak BMT Taman Indah dan Nasabah Terhadap Peranan BMT Taman Indah dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah

4.3.1 Strategi BMT Taman Indah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Strategi merupakan rencana yang ditarik untuk memahami strategi menuju tujuan tertentu. Dalam perancangan strategi yang menyeluruh dilandasi oleh strategi pemasaran (Mandasar, 2019).

Adapun BMT Taman Indah mempunyai juga strategi pemasaran dalam memasarkan atau memperkenalkan produknya ke masyarakat yaitu dengan menerapkan bauran pemasaran 4P (*Product, Place, Promotion, and Price*).

Sesuai dengan wawancara bersama ibu Miftah selaku Staf lama dalam BMT Taman Indah Sigli mengatakan *“secara umum karyawan BMT Taman Indah Sigli mencari nasabah dengan memberi brosur dan menjelaskan produk dan jasa kepada nasabah serta memperkenalkan bagaimana sistem pembiayaan BMT Taman Indah. Karyawan BMT masuk ke pasar-pasar menawarkan ke individu dan mendekati nasabah tersebut”*.

Karyawan BMT Taman Indah Sigli juga menyampaikan kepada nasabah setiap penerima pembiayaan akan dibimbing dalam mengembangkan usahanya tersebut seperti wawancara dengan Pak Fadly selaku kabag pembiayaan *“Strategi kami dalam mengembangkan usaha mikro kecil menengah adalah dengan membagi brosur kepada masyarakat dan mendatangi nasabah yang sudah mempunyai usaha dan mengenalkan produk-produk*

yang ada di BMT. Dan kepada nasabah yang menerima pembiayaan akan di bimbing dan diberi pelatihan dan membina nasabah untuk mengembangkan usaha mereka”.

Dari hasil wawancara dengan petugas BMT Taman Indah dapat disimpulkan bahwa strategi BMT Taman Indah dalam mempromosikan kepada nasabah dengan membagi brosur dengan memperkenalkan produk yang ada di BMT tersebut. Setiap nasabah yang mendapatkan promosi tentang BMT biasanya akan tertarik untuk mengambil pembiayaan karena BMT bertujuan untuk mengembangkan usaha nasabah.

4.3.2 Keuntungan yang diperoleh BMT Taman Indah untuk UMKM

Keuntungan merupakan profit untuk dana untuk usaha yang pada dasarnya merupakan keuntungan yang diperoleh dari sisa pendapatan dari latihan yang dilakukan pihak lembaga. Keuntungan juga dapat diartikan sebagai selisih dari jumlah yang diperoleh dan jumlah yang dihabiskan untuk menawarkan kepada pembeli, latihan kerja, atau produksi usaha.

Keuntungan BMT Taman Indah Sigli diperoleh dari bagi hasil pembiayaan usaha mikro kecil menengah.

Adapun yang dijelaskan dalam wawancara dengan karyawan BMT Taman Indah Sigli mengatakan “*Keuntungan yang diperoleh dari BMT Taman Indah Sigli dari UMKM itu yaitu 2% perbulan setahun 24% dari bagi hasil pembiayaan nasabah”.*

4.3.3 Tindakan BMT Taman Indah Apabila Usaha Mikro Kecil Menengah Yang Telah Dijalankan Mengalami Macet Atau Gagal

Tindakan merupakan suatu kegiatan dan cara manusia berperilaku atau latihan yang dilakukan oleh orang-orang sepanjang hidupnya untuk mencapai tujuan tertentu. Macet dan gagal dalam pembiayaan sebagian besar merupakan keadaan mendapatkan atau peminjam saat ini tidak siap untuk melanjutkan cicilan atau dukungan yang belum sepenuhnya siap. Hal ini dapat terjadi dengan alasan peminjam atau pemegang rekening tidak memiliki dana yang memadai karena kurangnya siklus moneter, likuidasi, gagal bayar, dll. Sehingga tidak menutup pembiayaan. Di BMT Taman Indah Sigli apabila mengalami kemacetan tidak memberikan sanksi apapun kecuali sudah mengalami penunggakan selama berbulan-bulan.

Seperti yang dikatakan oleh pak Fadly selaku kabag di BMT Taman Indah *“Tindakan yang kami ambil apabila mengalami macet dan gagal adalah mendatangi kerumah nasabah dan menyelesaikan dengan kekeluargaan dan konsultasi dengan memberi keringanan juga kepada nasabah sehingga tidak macet lagi dalam pembiayaan dan membantu menyelesaikan masalah di penyebab macet dan gagal”*.

Jadi bagi BMT Taman Indah Sigli apabila terjadi pembiayaan macet dalam minggu atau bulanan tidak memberi sanksi apapun kecuali terjadi berbulan-bulan dari jatuh tempo maka akan diberi sanksi dan kedepannya pihak BMT tidak akan

membantu lagi dalam pembiayaan. Dan pihak BMT terhadap itu juga perlu dengan nasabah untuk menjalankan operasional kantor sebagai tujuan membantu masyarakat ataupun nasabah perlu dengan adanya BMT dalam membantu pembiayaan usaha mikro kecilnya. Hal ini yang dikatakan ibu miftah selaku admin BMT Taman Indah.

“Jadi menurut beliau itu sama-sama perlu, maksudnya dimana BMT perlu nasabah, nasabah juga perlu BMT. Misalnya nasabah macet sebulan itu tidak bisa tarik jaminan nasabah. Karena pada tanda tangan perjanjian ada satu perjanjian disurat menyatakan apabila nasabah macet selama 3 bulan berturut-turut atau maksimal macet udah menunggak selama 3 bulan walaupun tidak berturut-turut itu pihak BMT menarik jaminannya. Jadi kalau yang selama yang dijalan kita menunggak 1 bulan atau 3 bulan BMT Cuma mendekati kekeluargaan ditelepon dan kunjungi 1 atau 3 bulan itu tidak penarikan. Dan apabila lewat baru dikasih sp 1 sp 2 dan 3. Sp ini tidak pembinaan baru di eksekusi itu maksud nya ditarik jaminan sementara supaya pihak nasabah bisa menyelesaikan tunggakan atau pihak BMT melelang jaminannya. Dan dalam ucapan beliau apabila nasabah kabur tidak adalagi pihak BMT mengambil jaminan dan apabila jaminan tidak lagi berarti pihak BMT mencari keluarga atau saudara pihak BMT tersebut. Dan apabila tidak ada satu pun berarti Pihak BMT harus menerima risikonya sendiri”.

Dari hasil wawancara mengenai tindakan BMT Taman Indah Sigli apabila nasabah UMKM telah mengalami pembiayaan macet dan gagal, maka pihak BMT Taman Indah Sigli akan mendatangi rumah nasabah tersebut, menyelesaikan secara kekeluargaan dan mencari solusi terhadap masalah penyebab macet pembiayaan.

4.3.4 Kesulitan Syarat Yang Diajukan Oleh BMT Taman Indah Untuk Mendapatkan Pembiayaan Pinjaman Modal

Kesulitan syarat merupakan sesuatu yang sulit dilakukan oleh seorang dimana hal tidak bisa dilakukan dan diselesaikan. Dalam hal ini kesulitan yang diajukan BMT Taman Indah sangat mudah. Menurut wawancara nasabah yang sudah mengambil pembiayaan di BMT Taman Indah sangat mudah. Hal ini sebagai mana yang dikatakan ibu Mutia sari adalah:

“Untuk kesulitan dalam memenuhi pembiayaan insyaallah tidak ada sama sekali dan dalam pelayanan pihak BMT pun ramah. Cuma syarat kartu Tanda Penduduk (KTP),kartu keluarga (KK), dan penjamin saja. Dan apabila setoran ke BMT jatuh tempo pun tidak ada denda kecuali lewat bulan saja dan itu Cuma disita jaminan apabila melebihi bulan ketiga dan akan dikembalikan apabila setoran lunas. Dan dari segi pembiayaan pinjaman lain BMT yang lebih mudah dari pihak lembaga lain”.

Informan lain mengatakan hal sama tentang kesulitan syarat yang diajukan BMT kepada nasabah UMKM penerima pembiayaan

bahwa syarat di ajukan sangat mudah. Seperti yang dikatakan Martunis adalah:

“Tidak ada kesulitan sama sekali yang di ajukan apalagi persyaratan sangat mudah dan simple dan pencairan dana sangat cepat. Dalam sehari pengajuan bisa cair dalam hari tersebut”.

Dari hasil wawancara dengan nasabah dapat dapat disimpulkan bahwa dalam mengajukan pembiayaan tidak ada kesulitan sama sekali dan BMT Taman Indah Sigli memberi syarat dengan mudah hanya menyerahkan kartu tanda penduduk (KTP), kartu keluarga (KK) serta penjamin.

4.3.5 Usaha yang diberikan BMT Taman Indah kepada nasabah Usaha Mikro Kecil Menengah

Usaha merupakan sesuatu kegiatan ekonomi bisnis manusia dengan tujuan mencari keuntungan guna mencukupi kebutuhan dan keuangan sehari-hari. Usaha yang diberikan BMT Taman Indah Sigli adalah UMKM yang memiliki usaha sendiri dan produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha dimana telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Seperti hasil wawancara dengan M Danil selaku nasabah yaitu:

“Setau saya usaha jualan seperti kelontong, kios atau seperti saya jualan garam, bengkel usaha pedangang sayuran dan usaha mikro kecil lainnya. Jadi apabila udah mempunyai usaha pun dalam pencairan dana langsung dikeluarkan dan dipastikan dulu dari pihak BMT”.

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa apabila sudah mempunyai usaha dan pihak BMT sudah memastikan ketempat usaha nasabah maka langsung dicairkan dana tersebut dalam sehari. Hasil wawancara dengan nasabah jual motor bekas atau tambak juga mengatakan hal serupa yaitu:

“Yang pertama pedagang kaki lima dan ada pengajuan usaha jualan garam keliling dan dari segi menjait serta seperti usaha saya sendiri jual beli motor seken dan tambak. Dan pencairan dana dari BMT begitu cepat sehingga butuh modal hari ini bisa langsung keluar”.

Dari hasil wawancara nasabah mengenai usaha yang diberikan BMT Taman Indah Sigli kepada nasabah dapat disimpulkan seperti kelontong, kios, jual garam, pedagang sayur, bengkel, menjait, tambakm , motor bekas serta usaha mikro kecil menengah lainnya.

4.3.6 Latar Belakang Nasabah Mengajukan Pembiayaan Atau Modal Usaha Mikro Kecil Menengah Di BMT Taman Indah

Latar belakang nasabah merupakan latar belakang atau terinspirasi dalam pengajuan modal di BMT Taman Indah dimana nasabah pengajuan modal karena sistim BMT Taman Indah mudah dan pecairan dana cepat karena banyak nasabah peminjaman modal dari lembaga lain sistim sulit sehingga nasabah lebih memilih BMT Taman Indah untuk mengambil pembiayaan di BMT tersebut. hal

ini berdasarkan yang disampaikan oleh Azhar dalam wawancaranya yaitu;

“Jadi yang melatar belakangi saya karena BMT Taman Indah itu pinjaman modal di perbolehkan sedikit atau besar dan sistem pun mudah serta pengajuan pun mudah dan bisa langsung dicairkan dalam sehari pengajuan. Berbeda dengan bank atau tempat lain karena sistem administrasi lebih ribet walaupun persen lebih kecil dari pada BMT. Dan saya mengatakannya BMT dari saudara sendiri selaku pekerja di BMT taman indah. Sehingga saya mengajukan pembiayaan modal diBMT”.

Yulidar juga mengatakan yaitu *“Karena saya ingin butuh modal dalam penambahan barang dikios saya sehingga saya ingin mengajukan diBMT Taman Indah. Dan latar belakang saya mengajukan di BMT karena ada tentangga kampung yang mengambil di BMT sehingga saya berkeinginan mengajukan permohonan tersebut sehingga pihak BMT langsung menerima dan pecairan dalam hari tersebut”.*

Hasil wawancara nasabah dapat disimpulkan bahwa banyak nasabah latar belakang mengambil pembiayaan karena proses sistem nya mudah diBMT Taman Indah dan pencairan dana dalam waktu cepat sehingga nasabah tertarik dalam pengambil biaya dan juga latar belakang lain karena mengathui informasi dari nasabah lain serta di BMT ada sistem bagi hasil saling menguntungkan.

4.3.7 Pelayanan Petugas dalam Melayani Pembiayaan Di BMT Taman Indah Sigli

Pelayanan merupakan perbuatan maupun tindakan dari individu atau suatu usaha yang akan memberikan kepuasan kepada pelanggan, pekerja individu, serta karyawan. Adapun dari beberapa nasabah pelayanan petugas karyawan BMT sangat ramah dan baik terhadap nasabah. Sebagaimana yang dikatakan ibu Mutia sari dalam wawancaranya yaitu :

“Pelayanannya sangat baik. Jadi semenjak dari tahun 2018 saya mengambil pinjaman dari petugas belum pernah macam-macam istilahnya kasar itu tidak ada. Paling apabila udah jatuh waktu tempo Cuma dikabari via wa dan bisa memintak waktu untuk pembayar di tanggal lainnya dari segi BMT juga di perbolehkan apabila terlambat. Dan dari segi pemaksaan atau penambahan pembayaran itu pun tidak. Dan saya apabila sudah mempunyai uang langsung ke kantor untuk memenuhi kewajiban. Tetapi BMT memberi dua pilihan dalam setoran bisa dijemput dan bisa antar sendiri ke kantor”.

Dan Martunis juga mengatakan sama *“Pelayanan petugas BMT Taman Indah sangat baik, ramah, dan murah senyum sehingga pelayanan mereka juga sangat memuaskan, mereka sangat peduli saat kita ke kantor dan tidak membedakan sehingga saya makin tertarik untuk menjadi nasabah di BMT Taman Indah”.*

Dari hasil wawancara nasabah terhadap pelayanan petugas karyawan BMT Taman Indah dapat disimpulkan bahwa nasabah dalam pelayanan petugas sangat baik dan ramah terhadap melayani nasabah sehingga nasabah mengatakan sangat puas dalam melayani dalam mengurus pembiayaan pinjaman modal di BMT Taman Indah.

4.4 Peranan Baitul Mal Wat Tamwil Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Pada BMT Taman Indah Sigli

Baitul Mal wat Tamwil (BMT) mempunyai peranan dan fungsi penting dalam percepatan usaha mikro kecil menengah dikalangan masyarakat, BMT peran dalam setiap aktivitas pertumbuhan usaha yang bermanfaat serta minat dalam perkembangan kualitas ekonomi usaha mikro kecil menengah dengan memberdayakan kegiatan menabung dan mendukung pembiayaan ekonomi.

Baitul Mal Wat Tamwil Taman Indah merupakan salah satu wujud lembaga keuangan mikro yang beroperasi sistem syariah serta berbadan hukum koperasi. maupun sesuatu lembaga ekonomi mikro islam yang prinsip- prinsip operasional mengacu kepada prinsip- prinsip Syariah Islam. Serta produk- produk yang di BMT Taman Indah ialah pembiayaan murabahah serta tabungan yang disediakan ialah tabungan zahra merupakan sarana tabungan dari BMT Taman Indah yang di peruntukan untuk segala susunan

masyarakat. Serta pembiayaan murabahah merupakan perjanjian antar lembaga serta nasabah dalam sistem mengambil pembiayaan.

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Taman Indah Sigli bertujuan untuk meningkatkan kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota terkhususnya dan masyarakat pada umumnya. Dari informasi wawancara dengan kabag pembiayaan BMT Taman indah mengenai Peran BMT dalam pengembangan terhadap usaha mikro kecil menengah adalah:

“Peran BMT dalam pengembangan UMKM untuk membantu masyarakat terhadap usaha kecil yang diberi pembiayaan BMT sehingga usaha-usaha tersebut bisa berjalan sesuai harapan dari pembiayaan BMT Taman Indah. Karena sampai sekarang masyarakat susah untuk meminta pembiayaan dari lembaga lain jadi dengan adanya BMT Taman dapat membantu masyarakat dan menyejahterakan masyarakat. Dan BMT Taman Indah menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat-masyarakat Usaha mikro kecil menengah dibawah dimana pihak BMT yang memodali usaha masyarakat”.

Dan ibu miftahul janah selaku admin BMT Taman Indah mengatakan sama yaitu:

“Peran BMT Taman Indah tujuannya untuk usaha mikro kecil menengah adalah untuk menyejahterakan masyarakat. peran BMT Taman Indah Sigli lain berfokus kepada pihak usaha yang jualan disekolah-sekolah, pedagang sayur dikarenakan pihak BMT tersebut tidak mengeluarkan biaya yang terlalu besar makanya pihak

BMT Taman Indah Sigli lebih fokus kepada usaha mikro tersebut. Dengan BMT menyalurkan kepada masyarakat untuk pemodalan dalam membuka usaha mikro kecil masyarakat”.

Dari hasil wawancara diatas dapat menjelaskan bahwa dengan adanya BMT Taman Indah sigli sangat membantu masyarakat usaha mikro kecil menengah yang membutuhkan pinjaman modal usaha, dengan adanya peminjaman tersebut dapat meningkatkan usaha mikro kecil menengah nasabah sehingga dapat pemodalan dalam membuka usahanya.

Usaha mikro kecil menengah yang ada sekarang ini itu bisa berkembang dengan sendirinya tanpa bantuan dari lembaga keuangan syariah. Dan rata-rata yang berkembang sekarang didukung dengan modal relatif dan biasanya dibantu dengan lembaga keuangan bank. Salah satunya bantuan dari BMT Taman Indah Sigli Dan adapun dari hasil wawancara dengan pak jalal selaku akademisi mengatakan bahwa:

“Semua usaha itu untuk berkembang ke arah lebih baik pasti harus ada suport. Yang menjadi kendala utama adalah untuk pengembangan butuh dana. keterlibatan lembaga keuangan sekali pun seperti BMT yang lembaga keuangan mikro itu sangat di perlukan apalagi mungkin itu ada di daerah keberadaan BMT untuk usaha mikro kecil menengah sangat membantu disamping mungkin gampang dijangkau oleh masyarakat dan administrasi mungkin sederhana apalagi BMT Ini rata-rata kelembangaan nya koperasi dan ketika itu dia otomatis harus menjadi anggota dulu

karena untuk mendapat modal lebih gampang. Dan menurut saya peran dari BMT terhadap usaha mikro kecil menengah yang sudah berjalan sekarang sangat di perlukan. Dan sangat berperan dalam usaha mikro kecil menengah”.

Adapun ciri-ciri BMT antara lain adalah:

- a. Bisnis berorientasi, mencari keuntungan bersama, meningkatkan penggunaan ekonomi sebanyak mungkin buat anggota serta lingkungannya.
- b. Bukan lembaga sosial namun bisa dimanfaatkan secara serius dengan memanfaatkan zakat, infak serta sedekah untuk kesejahteraan orang banyak.
- c. Dikembangkan dari bawah berdasarkan peran dan masyarakat disekitarnya.
- d. Bertujuan untuk menyediakan dana murah serta pencairan cepat guna untuk kemajuan usaha kepada anggota.

Ibu Miftah selaku administrasi menjelaskan, bahwa dalam pemberdayaan usaha mikro kecil menengah, BMT menyalurkan Pembiayaan usaha mikro kecil menengah kepada nasabah yaitu:

“Untuk program pembiayaan Di BMT taman indah sebagai modal usaha atau modal kerja dan kami berfokus pada masyarakat yang terkhususnya ekonomi kebawah untuk membiayai usahanya, seperti usaha pedagang sayur, kelontong, bengkel, tambak, kios, pedangang ikan dan usaha lainnya”.

Jadi penyaluran dalam pembiayaan BMT akan menambahkan modal finansial kepada pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM). dimana pembiayaan tersebut dapat digunakan sebagai modal awal dalam membuka usaha atau untuk mengembangkan usahanya baik dalam penambahan dagangan atau memperluas dan menambah tempat usahanya. seperti yang di katakan oleh ibu Riskiana selaku nasabah yang sudah terbantu dengan adanya pembiayaan yaitu:

“Saya memang sudah berapa kali ambil pembiayaan diBMT Taman indah dari Cuma buka usaha kios kecil jualan ayam geprek sehingga saya bisa membuka toko ayam geprek yang lebih besar dari kios, dan penambahan sedikit usaha yaitu jualan jus dan buka kios pulsa vocer dan lainnya. Jadi dengan adanya BMT Taman indah sangat membantu bagi saya dan masyarakat lainnya yang sudah menerima pembiayaan dari BMT juga”.

Dalam wawancara dengan ibu riskianan bahwa beliau mengambil pembiayaan tersebut selain membuka usaha tetapi ada juga memperluas tempat usahanya. Dan pembiayaan yang diberikan nasabah sebagai membantu masyarakat dalam membuka usaha dan untuk keuntungan pihak lembaga juga.

BMT Taman Indah membuat program dengan tujuan untuk membantun masyarakat dalam usahanya dimana BMT Taman Indah sudah ratusan nasabah terbantu dengan adanya pembiayaan BMT Taman indah. Seperti dalam wawancara ibu Riskiana selaku nasabah paling lama BMT Taman Indah yaitu:

“Terbantu sekali karena saya sudah berapa kali ambil pembiayaan di BMT Taman indah dari buka usaha kios kecil jualan ayam geprek sehingga saya bisa membuka toko ayam geprek yang lebih besar dari kios tsb, dan penambahan sedikit usaha yaitu jualan jus serta buka kios pulsa vocer dan lainnya. Jadi dengan adanya BMT Taman indah sangat membantu bagi saya dan masyarakat lainnya yang sudah menerima pembiayaan dari BMT juga. Dan BMT pun dalam pencairan dana pun begitu cepat dalam sehari pengajuan pendaftaran sehari pun bisa pecairan dananya. Dan dari itu BMT sangat mempercayai saya dalam pembiayaan tersebut”.

Jadi berdasarkan hasil wawancara di atas nasabah sangat membantu dengan adanya BMT Taman indah dimana nasabah dari usaha kios bisa membuka toko yang lebih dari kios sebelumnya karena adanya pinjaman modal dari BMT Taman Indah. Dan dengan adanya BMT dapat membantu masyarakat dalam ber usaha.

Berikut beberapa peranan BMT Terhadap pengembangan usaha mikro kecil menengah:

1. Mengembangkan jiwa kewirausaha kepada penerima usaha mikro kecil menengah

Kewirausaha adalah keahlian kreatif dan inovatif yang digunakan sebagai pendirian, dan sumber daya untuk membuka pintu kemajuan yang signifikan. Dalam strategi inovatif hanya disiapkan oleh individu yang memiliki karakter inovatif dan kreatif, khususnya individu yang memiliki jiwa kepercayaan,

optimis dan sikap, terkendali, bertanggung jawab serta kepercayaan, penuh harapan, berkomitmen, tidak bertanggung jawab atas dukungan. dan mengambil bagian dalam proses berpikir pencapaian. Indikator tersebut terdiri dari arah hasil dan pemahaman yang mewakili hal-hal yang akan datang yang memiliki jiwa pemimpin, indikator tersebut sangat mempertimbangkan untuk tampil beda, dapat diandalkan, dan tangguh dalam mengambil bagian. Berani untuk menghadapi kesulitan dengan perkiraan penuh (Suryana, 2006).

Dengan demikian sebagai wirausaha, prasyarat utama yang harus dimiliki adalah memiliki jiwa dan sifat wirausaha. Jiwa dan kemampuan wirausaha dipengaruhi oleh kemampuan, keterampilan, atau kompetensi. Keterampilan tidak ditentukan oleh informasi dan pengalaman bisnis. Seperti diungkapkan di atas, dalam hal pelaku wirausaha adalah seseorang yang memiliki jiwa dan kemampuan tertentu untuk berimajinasi. Dia juga seseorang yang dapat membuat sesuatu yang baru dan unik (*ability to create the new and different*) atau kemampuan kreatif dan inovatif. Kemampuan kreatif dan inovatif tersebut terdapat pada keterampilan dan keinginan untuk memulai usaha (*start up*), kemampuan untuk menindaklanjuti dengan sesuatu baru (*kreatif*), keinginan dan ketereampilan buat mencari kesempatan (*opportunity*), keterampilan dan keberanian. tantangan yang dihadapi (*risk bearing*), serta kemampuan untuk meningkatkan pikiran dan sumber daya.

Hasil wawancara dengan pak Fadly menjelaskan *“BMT Taman indah mempunyai program-program untuk usaha mikro kecil menengah yaitu untuk memberi pelatihan-pelatihan wirausaha bagi nasabah yang menerima pembiayaan dari BMT sehingga meningkatkan jiwa kewirausaha bagi nasabah. Serta dari pihak petugas BMT atau AO setiap kelapangan membina masyarakat yang mengelola usaha kecil menengah sehingga usaha bisa berkembang”*.

Dan hasil wawancara dapat menjelaskan bahwa BMT Taman Indah setiap memberikan pembiayaan nasabah yaitu memberi pelatihan-pelatihan langsung kepada nasabah dengan karyawan BMT langsung terjun kelapangan untuk membina nasabah dalam meningkat jiwa kewirausahanya. Seperti ibu Riskianan mengatakan sama bahwa:

“Peran BMT taman indah dalam pengembangan terhadap usaha mikro kecil menurut saya berperan baik. Dan BMT sangat mempercayai terhadap usaha mikro kecil dan memang BMT terkhusus berperan dalam usaha mikro kecil menengah. Dan juga yang saya dengar dari BMT biasa lebih mudah memberikan kepada usaha mikro kecil karena lebih mudah dalam pembiayaan tersebut. dan dari pihak Bukan membantu dalam pembiayaan tapi memantau tiap hari dan mengarahkan untuk berwirausaha dalam berbisnis juga dan memantau pemasukan omset tiap hari supaya tidak ada macet dalam keuangan nasabahnya sendiri”.

M Danil mengatakan yang sama yaitu : *“Menurut saya peran BMT terhadap usaha mikro kecil menengah sangat membantu sudah. dari tidak punya usaha menjadi ada usaha sendiri. Apalagi di pademi covid19 bank tidak memberi pemodal jadi masyarakat yang cari permodalan tidak ada. dan dengan adanya BMT sehingga membantu masyarakat dalam pembiayaan usaha dan termasuk saya sendiri. Jadi menurut saya memang tujuan BMT Taman Indah memang untuk membantu masyarakat dalam merintis usahanya. Dan selain itu juga BMT Taman Indah membina atau mengarahkan dalam berwirausaha serta memantau tiap minggu supaya tidak macet dalam berwirausaha”*.

Jadi hasil wawancara dapat disimpulkan BMT Taman Indah selain memberikan bantuan pembiayaan modal juga membimbing dan membina nasabahnya dalam membuka usahanya sendiri sebagaimana hasil wawancara nasabah. Dalam hal ini dapat di lihat bahwa Saat ini masyarakat yang kita tahu lebih memiliki minat menjadi karyawan atau kerja dibawah tekanan dari pada menjadi pebisnis. Padahal Rasulullah saw mengatakan bahwa 19 dari 20 rezeki atas bumi adalah berdagang (berbisnis).

Menurut Suryana (2006), Kewirausahaan yaitu kemampuan kreatif dan inovatif yang digunakan sebagai dasar atau giat serta sumber daya untuk menciptakan suatu yang (create new and different) melalui penalaran kreatif dan inovatif. Jadi

pertumbuhan jiwa wirausaha supaya kreatif dan inovatif wajib didukung dengan dana yang mencukupi serta kepercayaan dari seluruh pihak . Dengan adanya bantuan pembiayaan dan pembinaan berwirausaha dari BMT Taman Indah Sigli dapat membantu nasabah dalam membuka usaha serta penambahan modal dalam membuka usahanya sendiri. Serta tujuannya untuk mengurangi pengangguran bagi masyarakat dan bisa mengembangkan bisnisnya tersendiri.

2. Mengurangi Praktik Riba

Riba dalam perspektif Islam terletak pada kelimpahan baik sebagai uang tunai atau produk. Riba berarti banyak penambahan, atau dalam satu kontak memperdagangkan barang serupa, hingga disebut riba. Riba juga disebut pembayaran yang dipaksakan pada uang muka permanen dimana modal yang terletak di kredit digunakan (chair, 2017).

Salah satu tuntunan Islam adalah mengharamkan dan melarang perbuatan riba yang sudah ada dalam Al-Qur'an atau hadits Nabi untuk menghindari pengaturan kehacuran dikalangan masyarakat. Bagaimanapun, sebenarnya sebagian besar umat Islam mempraktekkan riba, baik dalam hal perbankan maupun non-perbankan yang dapat menyebabkan hasil yang negatif dikalangan masyarakat sekitar.

BMT menjelaskan tentang risiko riba dalam kehidupan yang terkait dengan perdagangan halal. Selanjutnya, upaya-

upaya yang bersifat korektif, khususnya memacu daerah setempat untuk memiliki pilihan bekerja dalam memberikan pengarahan, syirkatu il-mudhrabah (serikat dagang), dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan pemberdayaan perekonomian terhadap masyarakat miskin sehingga mereka terhindar dari hutang yang menggunkan sistem riba.

Dari hasil wawancara ibu Miftah selaku teller/administrasi BMT Taman Indah mengatakan: *“Dan dengan kata lain peran BMT adalah merungangi riba seperti menghilangkan rentenir-rentenir yang ada dikalangan masyarakat terutama dikalangan usaha mikro. sehingga dapat membeban masyarakat yang mengambil pada rentenir tersebut, sehingga dengan adanya BMT Taman Indah dapat mengurangi praktek riba dikalangan masyarakat”*.

Seperti yang dinyatakan oleh Muhammad Abdul (2013), menyatakan riba merupakan peningkatan ataupun penambahan oleh orang kepada orang yang telah meminjamkan uangnya, sebab pengunduran janji pembayaran oleh peminjam dari waktu yang sudah ditetapkan. beberapa Sebab-sebab haramnya riba antara lain adalah:

- a. Allah dan Rasul melarang dan mengharamkan yang namanya riba

Allah berfirman surat Ali Imran surat 3 ayat 130:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ

تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba yang berlipat ganda dan berlipat ganda, tetapi bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.” (Qs Ali Imran[3]:130)

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ
مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ
الرِّبَا فَمَن جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ
وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿١٣٠﴾

Artinya:

“Orang-orang yang mengkonsumsi riba tidak dapat berdiri (pada Hari Kebangkitan) kecuali seperti berdirinya orang yang dipukul oleh setan menjadi gila. Itu karena mereka berkata, "Perdagangan itu (hanya_ seperti bunga." Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Maka barang siapa yang mendapat peringatan dari Tuhannya dan berhenti, maka baginya apa yang telah lalu,

dan urusannya ada pada Allah. Tetapi barang siapa kembali ke (mengenai bunga atau riba) - mereka adalah para sahabat Neraka mereka kekal di dalamnya.”. (QS Al Baqarah[2]:275)

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah SWT melarang manusia dalam melakukan melakukan riba dalam bentuk apapun, termasuk dalam usaha lembaga ini dalam penyaluran pembiayaan. Di BMT Taman Indah, pertukaran diselesaikan dengan sengaja dengan nasabah di mana BMT tidak memaksa dan tidak meminta apa pun bukan miliknya. Dengan melakukan transaksi baik penyimpanan dalam bentuk tabungan ataupun dalam memberikan pembiayaan kepada masyarakat. BMT Taman Indah Sigli melakukan program dengan prinsip tolong-menolong dengan menggunakan sistem bagi hasil yang sudah ditentukan dan disepakati bersama.

- b. Karena riba menghendaki pengambilan harta orang lain dengan tidak ada timbangannya, semacam seorang menukarkan uang kertas Rp 10.000, dengan uang recehan senilai Rp950 sehingga uang senilai Rp50 tidak ada imbalannya, sehingga uang senilai Rp 50,00 merupakan riba.
- c. Dengan melaksanakan riba orang jadi malas dalam berupaya yang berdasarkan syariah.
- d. Riba menimbulkan putusnya perbuatan baik terhadap sesama manusia dengan cara utang piutang maupun

menghindari dari utang piutang sehingga riba pada umum lebih memeras orang miskin yang membutuhkan dari membantu orang lain. Selaku lembaga keuangan mikro BMT Taman Indah mengarahkan kepada nasabah untuk menjauhi segala pelaksanaan riba dalam membuka sebuah usaha.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Fakhru Hadi tentang peran BMT terhadap riba yaitu: *“Menurut saya lihat bahwasanya BMT Taman sangat berkembang bagi masyarakat dan ada sistem bagi hasil sehingga dijauhkan dari riba, dan dibanding dalam pembiayaan lain seperti lesing atau mandala lebih untung persentasenya, jadi dari segi BMT taman indah sangat membantu saya dari segi saya tidak punya modal dalam membuka usaha yaitu usaha jual honda bekas sampai saya mempunyai modal sendiri dari hasil peminjaman modal di BMT pertama. Sehingga dengan hasil modal usaha jual beli honda seken sampai bisa buka usaha tambak. Dan BMT indah ini sangat berperan dalam usaha mikro kecil menengah dari nasabah tidak punya modal buka usaha sampai nasabah bisa buka usaha tersendiri berkat dari bantuan BMT Taman Indah tersebut. Dan BMT dalam pecairan lebih mudah dari lembaga lain”*.

Hal ini dipertegas oleh Rohani bahwa bukan menghilangkan riba saja tetapi dapat membantu nasabah dalam pembiayaan modal usaha yaitu:

“Terbantu sekali dimana saya awal saya sebelum mengajukan di BMT terlebih dahulu saya mengajukan dibank dan persyaratan sangat sulit sehingga tidak diberikan pinjaman modal dan dengan adanya BMT saya diberikan kemudahan untuk pembiayaan modal usaha dimana pihak BMT memberi pinjaman berapa yang mau bagi naasabah. Dan sistem BMT pun membuat sistim bagi hasil sehingga dijauhkan dari riba”.

Dari hasil wawancara yang diatas mengenai peran BMT Taman dalam pengembangan Usaha mikro kecil menengah terhadap mengurangi praktik riba bahwa BMT Taman Indah sudah berperan dalam mengurangi praktik riba yaitu dari nasabah mengajukan pembiayaan di BMT Taman Indah Sigli, karena berapa nasabah yang sudah mengajukan di bank sistemnya sulit sehingga tidak mengajukan pembiayaan lagi dibank. Sehingga masyarakat lebih mengajukan ke BMT Maka dengan banyak masyarakat yang mengajukan pembiayaan di lembaga keuangan syariah maka akan mengurangi praktik riba karena dengan adanya lembaga keuangan syariah merupakan suatu lembaga yang menghindari adanya unsur praktik riba.

3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam Usaha Mikro Kecil Menengah

Adapun menurut Todaro (2003) berpendapat bahwa kesejahteraan masyarakat usaha menengah kebawah dapat diatasi dengan tingkat kehidupan daerah setempat. Cara hidup

daerah setempat ditunjukkan dengan teratasi kemiskinan, tingkat kesejahteraan yang lebih baik, tingkat pendidikan yang lebih tinggi, dan tingkat produktivitas daerah setempat.

Adapun realitas tingkatan kesejahteraan, dengan demikian ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kesenjangan tingkat kesejahteraan antara lain:

- a. Sosial ekonomi rumah tangga ataupun masyarakat. Konstruksi kegiatan ekonomi sektoral yang jadi bawah kegiatan produksi rumah tangga ataupun warga.
- b. Kemampuan regional (sumberdaya alam, lingkungan serta insfrastruktur) yang berdampak pertumbuhan struktur kegiatan produksi.
- c. Keadaan kelembagaan yang membentuk jaringan kerja produksi serta periklanan dalam skala lokal, regional dan global.

Kehadiran BMT Taman Indah Sigli dirasakan sangat membantu dan mesejahterakan bagi masyarakat sekitar dan juga masyarakat Sigli Kabupaten Pidie. Dan dalam meningkatkan usaha mikro kecil menengah milik masyarakat, karena dengan adanya bantuan modal pembiayaan dari BMT Taman Indah masyarakat mulai terbantu untuk meningkatkan usahanya sehingga pendapatan ekonominya juga meningkat.

Seperti dalam wawancara ibu Mutia Sari selaku nasabah beliau mengatakan bahwa: *“Peran BMT Taman Indah untuk usaha mikro kecil menengah alhamdulillah lancar, dan*

pengembangan BMT terhadap usaha mikro kecil menengah itu bagus dari pihak BMT ramah dan menurut saya berapa pembiayaan pinjaman pun diperbolehkan dan cepat proses. Sehingga BMT sangat berperan kepada penerima usaha mikro dan sangat membantu bagi saya. Dan alhamdulillah dengan ada bantuan BMT saya mempunyai modal buka usaha dari usaha kue hingga usaha ayah geprek dan alhamdulillah dengan usaha geprek saat ini sangat membantu keuangan saya dan alhamdulillah juga ada pemasukan lebih”.

Dalam wawancara Iskadar juga mengatakan sama “Peran BMT dalam pengembangan usaha mikro kecil menengah menurut saya sangat baik dan sangat berperan dalam usaha mikro kecil saya dimana dengan adanya BMT Taman Indah dapat membantu saya dalam pinjaman modal saya”.

Hasil wawancara membuktikan bahwa dengan adanya BMT berperan besar dalam membantu meningkatkan ekonomi terhadap masyarakat usaha mikro kecil ke bawah dengan memberikan bantuan modal untuk kelancaran usahanya, sehingga usaha masyarakat terlihat mengalami perubahan sedikit demi sedikit menjadi berkembang dan terbantu khususnya nasabah di sigli kabupaten Pidie.

Dengan hadirnya lapangan kerja dengan berbagai bidang, termasuk usaha mikro kecil menengah, wajar saja jika ada opsi untuk menambahkan tenaga kerja baik tenaga kerja yang menganggur ataupun semi menganggur sehingga mereka bisa

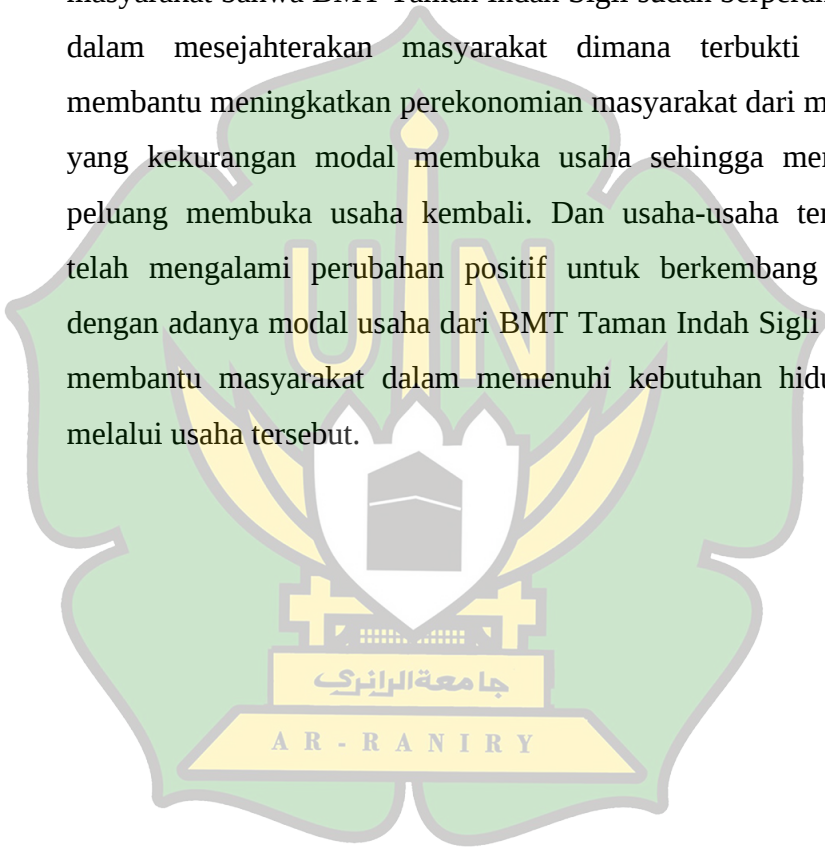
menambahkan untuk mengatasi masalah tersebut. Masalah diri dan keluarga (Muhammad, 2009). Gaya hidup yang baik dengan tujuannya berdasarkan para pengusaha, ini sangat tergantung dari penghasilan yang di peroleh. Upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, masyarakat harus berperan aktif dalam memahami kepuasan kebutuhan hidupnya adalah dengan meningkatkan produktivitas dan penghasilan masyarakat itu sendiri. Dengan mencoba masyarakat dapat memuaskan keinginan dirinya sendiri. Dengan ada bantuan modal BMT Taman Indah maka masyarakat perlu lebih memperbaiki nasibnya yaitu dengan mengajukan bantuan untuk memulai usaha.

Seperti dalam wawancara Rohani selaku profesi sebagai usaha kios *“Dimana saya awal saya sebelum mengajukan di BMT terlebih dahulu saya mengajukan dibank dan persyaratan sangat sulit sehingga tidak diberikan pinjaman modal dan dengan adanya BMT saya diberikan kemudahan untuk pembiayaan modal usaha dimana pihak BMT memberi pinjaman berapa yang mau bagi naasabah”*.

Dan dalam wawancara Fakhrol mengatakan sama *“Bagi saya karena apabila tidak pembiayaan dari BMT tersebut saya tidak lanjut lagi dalam usaha jual honda seken karena dalam usaha tersebut adanya persaingan dengan juga dengan orang lain apabila tidak ada modal tidak lanjut lagi karena dalam jual*

beli honda memang harus butuh modal terlebih dahulu. Dan syarat pun begitu mudah”.

Dari hasil wawancara diatas mengenai peran BMT Taman Sigli dalam pengembangan UMKM dalam mensejahterakan masyarakat bahwa BMT Taman Indah Sigli sudah berperan aktif dalam mesejahterakan masyarakat dimana terbukti dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dari mereka yang kekurangan modal membuka usaha sehingga memiliki peluang membuka usaha kembali. Dan usaha-usaha tersebut telah mengalami perubahan positif untuk berkembang serta dengan adanya modal usaha dari BMT Taman Indah Sigli dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya melalui usaha tersebut.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penerapan hasil dan teori yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai analisis peranan BMT dalam pengembangan terhadap usaha mikro kecil menengah (UMKM) dapat disimpulkan bahwa:

1. Mekanisme pembiayaan di Baitul Mal Wat Tamwil Taman Indah Sigli adalah:

Mekanisme terhadap calon nasabah pembiayaan BMT Taman Indah Sigli dengan mengajukan permohonan pembiayaan modal usaha dengan memenuhi syarat yang sudah ditentukan BMT Taman Indah. Seperti kartu tanda kependudukan (KTP), kartu keluarga (KK), surat keterangan usaha serta jaminan dari nasabah. Setelah semua sudah lengkap yang diajukan, kemudian pihak BMT Taman Indah Sigli melakukan survey lapangan dengan cara mengecek langsung ketempat lokasi nasabah yang akan dibiayai untuk mewawancarai calon nasabah sehingga dapat memutuskan kelayakan untuk calon usaha nasabah. Setelah semua prosen tekan aqad perjanjian ijab kabul dan penyerahan jaminan dari nasabah. Untuk pengembalian pembiayaan dilakukan perbulan/perhari dengan waktu yang telah disesuaikan.

2. Peranan BMT Taman indah dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Sigli Kabupaten Pidie adalah:

Baitul Mal Wat Tamwil Taman Indah Sigli sebagai suatu sistem lembaga keuangan mikro dimana mempunyai fungsi dilihat dari peranannya dimana BMT Taman indah Sigli dengan melaksanakan usaha terhadap pembiayaan ekonomi yang produktif terhadap pelaku usahanya, selain sebagai fungsi sosial, BMT Taman Indah Sigli merupakan sebagai pengelola dana yang tidak mengutamakan keuntungan. Dengan demikian BMT juga sangat sudah berperan dalam membantu masyarakat usaha mikro kecil menengah yang membuka usahanya, adalah dari nasabah merintis usahanya sehingga sampai usahanya nasabah makin berkembang. Dengan adanya bimbingan dari pihak karyawan BMT Taman Indah juga dapat membantu masyarakat dalam membuka usahanya. Dan peranannya BMT Terhadap pengembangan usaha mikro kecil menengah yaitu mengembangkan jiwa kewirausaha kepada nasabah, dan mengurangi praktek riba dalam berwirausaha, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam usaha mikro kecil menengah. Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh BMT Taman Indah Sigli membuktikan bahwa BMT Taman Indah Sigli berperan aktif dan berpengaruh dalam mengembangkan produktivitas usaha mikro kecil menengah di Kota Sigli Kabupaten Pidie.

5.2 Saran

Adapun hasil penelitian yang sudah dilakukan seperti wawancara, dokumentasi, studi pustakan. Maka dari itu peneliti memberikan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan manfaat pada pihak terkait atas hasil penelitian. berikutnya beberapa saran yang disampaikan peneliti antara lain sebagai berikut:

1. Diharapkan pihak BMT Taman Indah selalu memberikan pembiayaan kepada masyarakat yang membutuhkan. Dan selalu membina nasabah yang sudah mengambil pembiayaan. Dan selalu mengontrol nasabah yang diberikan dananya supaya dananya digunakan dengan efektif dan tidak digunakan hal lainnya. Sehingga BMT Taman Indah bisa berfungsi sesuai lembaga keuangan syariah.
2. Mengingat keberadaanya BMT memiliki peranan dalam membantu dan mengembangkan usaha mikro kecil menengah. Maka hendaknya nasabah dan calon nasabah dapat menjalin kerja sama yang baik dan bersikap jujur serta mentaati peraturan yang sudah dibuat. Dan dengan melakukan penyetoran tepat waktu yang sudah disepakati di awal sehingga tidak macet yang akan merugikan pihak BMT.
3. Kepada penelitian selanjutnya hendak dampak melanjutkan penelitian lanjutan mengenai peranan BMT dalam pengembangan terhadap usaha mikro kecil menengah yang sesuai dengan landasan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Djazuli dan Yadi Yanwari. (2002). *Lembaga-Lembaga Perekonomi Umat Sebuah Pengenalan*, Jakarta:Rajawali Press, hlm18
- Amalia, Euis. (2009). *Keadilan Distribusi Dalam Ekonomi Islam Penguatan Peran LKM Dan UKM Di Indonesia*, Jakarta: Rajawali Pers, h.243
- Anthoni, Muhammad. (2019). *BMT alternatif pemberdayaan ekonomi kerakyatan, dalam* <https://www.antaranews.com/berita/461826/bmt-alternatif-pemberdayaan-ekonomi-kerakyatan>
- Bachtiar Rifa'i (2017). Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)KrupukIkan dalam ProgramPengembangan Labsite Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedung Rejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo, *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, Volume 1, Nomor 1
- Burhanuddin. (2011). *Hukum Bisnis Syariah*, (Yogyakarta: ULL Press,) h. 125
- Chair, Wasilul (2017). *riba dalam perspektif Islam* artikel Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
- Ginting, I. I. H., & Sudardjat, I. (2013). Analisis Strategi Pengembangan BMT (Baitul Maal Wat Tamwil) Di Kota Medan. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2(11), 14825.

- Flihah, Ety Ihda. (2007). *Ciri-ciri usaha Mikro*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Huda, Nurul dan Muhammad Heykal. (2010). *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana.
- Huda N, Mohammad (2015). *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 363
- Herianingrum (2016). Peranan Baitul Maal Wat Tamwil Meningkatkan UsahaMikro Melalui Pembiayaan Mudharabah, *Jurnal Syarikah* P-ISSN 2442-4420 e-ISSN 2528-6935 Vol.2 No. 2.
- Lindiawatie, L., & Shahreza, D. (2018). Peran Koperasi Syariah BMT BUMI dalam Meningkatkan Kualitas Usaha Mikro. Al-Urban: *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropi Islam*, 2(1), 1-12.
- Mandasari. (2019). Strategi Pemasaran Usaha Mikro, Kecil DanMenengah (Umkm) Batik Magenda Tamanan Kabupaten Bondowoso.*Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial*. Vol. 13 No.1.
- Mashuri. (2017), *Peran Baitul Maal Wa Tamwil (Bmt) Dalam Upayapemberdayaan Ekonomi Masyarakat* Jakarta: Zikrul Hakim.
- Muhammad, Abdul. (2013). *segi hukum lembaga keuangan dan pembiayaan*, bandung: Citra Aditya Bakti

- Muchtar, Suwarma. (2015). *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bandung: GelarPustaka Mandiri.
- Muheramtohad, S. (2017). peran lembaga keuangan syariah dalam pemberdayaan UMKM di Indonesia. Muqtasid: *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8(1), 65-77.
- Nurrohmah, Isnaini. (2015). Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Sebelum dan Sesudah Menerima Pembiayaan Musyarakah pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT (Studi Kasus: BMT Beringharjo Yogyakarta). *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*. Vol. 4, No.5: 1160-1168
- Nurfadillah, R. (2020). *peran optimalisasi baitul maal wattamwil (bmt) dalam peningkatan perekonomian rakyat melalui umkm. peran optimalisasi baitul maal wattamwil (bmt) dalam peningkatan perekonomian rakyat melalui umkm.*
- Prastowo, Andi. (2016). *Memahami Metod-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoretis dan Praktis*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prasetya, R. A., & Herianingrum, S. (2016). Peranan Baitul Maal Wa Tamwil Meningkatkan Usaha Mikro Melalui Pembiayaan Mudharabah. *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2).
- Pinbuk(T.T), *Pedoman Cara Pembentuk Bmt Balai Usaha Mandir Terpandu*, Pinbuk, Jakarta, Hal.1.
- Rianto, M.NurAl-Arif. (2011). *Dasar-Dasar Ekonomi, Solo:PT Era Adicitra Intermedia*, 2011, hlm 397-396

- Rodoni, dan Hakim. (2008). *Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta :Zikrul Hakim.
- Rosmadi, M. L. (2019). Analisis Faktor-faktor Penunjang Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). In SNEB: *Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis Dewantara* (Vol. 1, No. 1, pp. 41-48).
- Safuddin, A. (2010). *Metode Penelitian* . Yogyakarta: pustaka pelajar
- Setiawan, J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Sriyana, Jaka. (2013). Peran BMT dalam mengatasi kemiskinan di kabupaten Bantul. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 7(1), 29-50.
- Soemitra, Adri. (2009) *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana.), hlm. 447.
- Susilowati, D. (2017). *Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Berbasis Industri Kreatif Di Kota Malang*. Jurnal Ilmu Ekonomi JIE, 1(1), 120-142.
- Suci, Y. R. (2017). *Perkembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia*, 6(1), 8
- Sujarweni, V. (2014). Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suryana, (2006). *Kewirausahaan, Pedoman Praktis: Kiat dan Proses menjadi Sukses*, Salemba Empat

- Sofhian. (2017). Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Berbasis Kearifan Lokal Gorontalo. *Jurnal Al-Ulum*. Vol 17. (01): hal 169-170.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2016). *Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Subakti, T. (2020). *Lembaga Keuangan Mikro dan Kedudukannya Dalam Perekonomian Islam*. *Al-Mutsala*, 2(1), 66-78.
- Todaro, M.P. (2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Edisi kedelapan. Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Yaya. 2009. Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer. Jakarta: Salemba Empat.
- Yusar, & Muharam, Angga. (2016). "Penguatan Ekonomi Kerakyatan Melalui Baitul Mal Tanwil (BMT) Sebagai Balai Usaha Mandiri Rakyat Terpadu (BUMRT)." *Social Science Education Journal* 3.1. 81-89.
- Veithzal, Rivai. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktek*, Rajagrafindo persada, Bandung.
- widodo, H. (2000). *Panduan Praktis Operasional Baitul Mal Wat Tamwil (Bmt)*, Bandung: Anggota IKAPI, , halaman 81
- <https://www.merdeka.com/quran/az-zukhruf/ayat-32>
- <https://www.merdeka.com/quran/al-baqarah/ayat-42>
- <https://www.merdeka.com/quran/ali-imran/ayat-130>
- <https://www.merdeka.com/quran/al-baqarah/ayat-275>

LAMPIRAN 1
TRANSKIP PERTANYAAN WAWANCARA
Analisis Peranan BMT Dalam Pengembangan Terhadap Usaha
Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi BMT Taman Indah
Sigli Kabupaten Pidie)
Wawancara dengan Kabag Pembiayaan BMT Taman Indah
Sigli

I. Data Pribadi Informan

Nama :
Jenis Kelamin :
Usia :
Jenis Pekerjaan :

II. Wawancara Informan

Daftar Pertanyaan Kepada Pihak BMT

1. Bagaimana sejarah berdirinya BMT dan tahun berdiri BMT?
2. Bagaimana perkembangan BMT Taman Indah saat ini?
3. Bagaimana mekanisme pembiayaan BMT Taman indah, persyaratan?
4. Bagaimana perkembangan Pembiayaan Usaha Mikro Kecil menengah BMT Taman Indah tahun 2011 sampai sekarang?
5. Bagaimana peran BMT taman indah dalam pengembangan terhadap UMKM?
6. Bagaimana strategi BMT dalam mengembangkan Usaha Mikro kecil menengah?
7. Apakah ada batasan umur yang ditetapkan oleh BMT

Taman Indah dalam peminjaman modal usaha mikro kecil menengah?

8. Berapa persen keuntungan yang diperoleh BMT taman indah untuk UMKM dan Berapa jumlah rata-rata nasabah usaha mikro kecil perhari/perbulan dan tahun dalam peminjaman modal?
9. Apakah ada tindakan BMT taman indah apabila usaha mikro kecil menengah yang telah dijalankan mengalami macet atau gagal?

Daftar Pertanyaan Kepada Nasabah UMKM

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

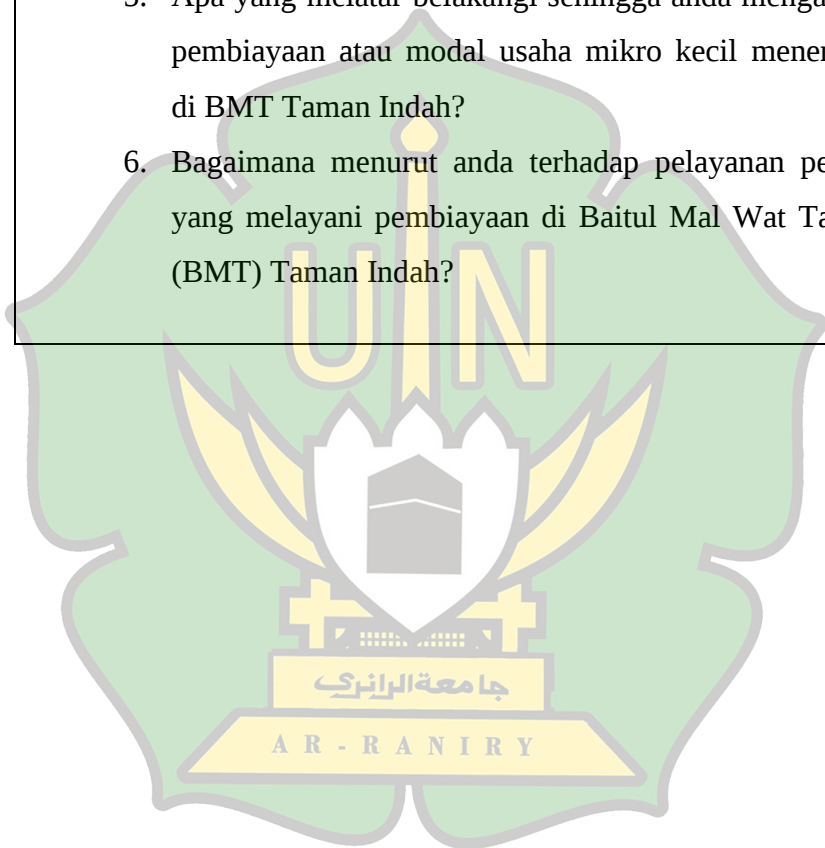
Usaha Yang dibuka :

Jenis pekerjaan :

Alamat Usaha : **جامعة الزاوي**

1. Bagaimana peran BMT Taman indah dalam pengembangan usaha mikro kecil menengah ? dan apakah BMT Tamah Indah sudah berperan dalam Pengembangan usaha mikro kecil menengah?
2. Apakah ada kesulitan dalam memenuhi syarat yang diajukan oleh BMT Taman Indah untuk mendapatkan Pembiayaan pinjaman modal?

3. Dalam hal usaha apakah BMT Taman Indah Memberikan Pinjaman Modal?
4. Apakah anda merasa terbantu dengan adanya pinjaman modal yang diberikan oleh BMT Taman Indah Sigli?
5. Apa yang melatar belakangi sehingga anda mengajukan pembiayaan atau modal usaha mikro kecil menenggang di BMT Taman Indah?
6. Bagaimana menurut anda terhadap pelayanan petugas yang melayani pembiayaan di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Taman Indah?



LAMPIRAN 2
TRANSKIP WAWANCARA

Analisis Peranan BMT Dalam Pengembangan Terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi BMT Taman Indah Sigli Kabupaten Pidie)

Wawancara dengan Kabag Pembiayaan BMT Taman Indah Sigli

III. Data Pribadi Informan

Nama : Fadly
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia : 36 Tahun
Jenis Pekerjaan : Kabag Pembiayaan

IV. Wawancara Informan

Daftar Pertanyaan Kepada Pihak BMT

1. Bagaimana sejarah berdirinya BMT dan tahun berdiri BMT?

Jawab:

Sejarah berdiri BMT Taman Indah pada tahun 2008. Dan sudah berdiri dan berjalan pada tahun tersebut sehingga mempunyai badan hukum. Sehingga pada tahun 2011 berdirinya cabang-cabang BMT Taman Indah yang pertama di Sigli, Sabang, lampenerut.

2. Bagaimana perkembangan BMT Taman Indah saat ini?

Jawab:

Perkembangan BMT Taman Indah saat ini alhamdulillah makin meningkat dari tahun pertama sampai sekarang. Dan BMT sudah membantu masyarakat usaha mikro kecil menengah dalam usahanya dan sampai sekarang diberi pembiayaan BMT masih berkembang sampai sekarang.

3. Bagaimana mekanisme pembiayaan BMT Taman indah, persyaratan?

Jawab:

Persyaratan pembiayaan kartu tanda penduduk (KTP) tempat usaha Kartu keluarga (KK) dan jaminan dari nasabah. Dalam mekanisme pihak BMT Cuma menyediakan persyaratan kepada nasabah yang cukup mudah supaya nasabah mudah dalam mengajukan pembiayaan.

4. Bagaimana perkembangan Pembiayaan Usaha Mikro Kecil menengah BMT Taman Indah tahun 2011 sampai sekarang?

Jawab:

Perkembangan dari tahun 2011 sampai sekarang BMT Taman Indah sudah ada peningkatan dari pembiayaan tersebut. jumlah dari bulan/perhari sekitar 50jt sampai perbulan 500jt

5. Bagaimana peran BMT taman indah dalam pengembangan terhadap UMKM?

Jawab :

Jadi peran BMT dalam pengembangan UMKM untuk membantu masyarakat terhadap usaha kecil yang diberi pembiayaan BMT sehingga usaha-usaha tersebut bisa berjalan sesuai harapan dari pembiayaan BMT Taman Indah. Karena sampai sekarang masyarakat susah untuk meminta pembiayaan dari lembaga lain jadi dengan adanya BMT Taman dapat membantu masyarakat dan mesejahterkan masyarakat. . Dan BMT Taman Indah menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat-masyarakat Usaha mikro kecil

menengah kebawah dimana pihak BMT yang memodali ke usaha masyarakat.. Jadi Dan tujuan utama BMT terhadap Usaha mikro kecil menengah adalah untuk mesejahterakan masyarakat usaha mikro kecil menengah dan mengembangkan jiwa wirausaha bagi nasabah sehingga pihak BMT memantau atau terjun ke lapangan untuk memberi pelatihan-pelatihan wirausaha bagi nasabah yang menerima pembiayaan dari BMT sehingga meningkatkan jiwa kewirausaha bagi nasabah. Serta dari pihak petugas BMT atau AO setiap kelapangan membina masyarakat yang mengelola usaha kecil menengah sehingga usaha bisa berkembang.

6. Bagaimana strategi BMT dalam mengembangkan Usaha Mikro kecil menengah?

Jawab:

Strategi kami dalam mengembangkan usaha mikro kecil menengah adalah dengan membagi brosur kepada masyarakat dan mendatangi nasabah yang sudah mempunyai usaha dan mengenal produk-produk yang ada di BMT untuk membina nasabah yang sudah mempunyai usaha

7. Apakah ada batasan umur yang ditetapkan oleh BMT Taman Indah dalam peminjaman modal usaha mikro kecil menengah?

Jawab:

Dalam pengambilan pinjaman tidak ada batasan umur asal ada KTP sama KK sudah bisa dan ada penjamin supaya pihak BMT mempercayai kepada nasabahnya.

8. Berapa persen keuntungan yang diperoleh BMT taman indah untuk UMKM dan Berapa jumlah rata-rata nasabah usaha mikro kecil perhari/perbulan dan tahun dalam peminjaman modal?

Keuntungan persen dari nasabah 2% perbulan dari pembiayaan yang diberikan kepada nasabah seperti yang dikatakan sama ibu miftah juga setahun mencapai 24%

9. Apakah ada tindakan BMT taman indah apabila usaha mikro kecil menengah yang telah dijalankan mengalami macet atau gagal?

Jawab:

Tindakan yang kami ambil apabila mengalami macet dan gagal adalah mendatangi kerumah nasabah dan menyelesaikan dengan kekeluargaan dan konsultasi dan memberi keringanan juga kepada nasabah sehingga tidak macet lagi dalam pembiayaan.

Wawancara dengan Staf/ admin BMT Taman Indah

I. Data Pribadi Informan I R Y

Nama : Miftahuljanah
Jenis Kelamin : perempuan
Usia : 32
Jenis Pekerjaan : Teller/Admin

II. Wawancara Informan

Daftar Pertanyaan Kepada Pihak BMT

1. Bagaimana sejarah berdirinya BMT dan tahun berdiri BMT?

Jawab :

Pertama kantor pusatnya dicot paya sejarah BMT pertama Cuma memanfaatkan gerasi rumah yang pendiri ibu ulyani. Jadi beliau Cuma memanfaatkan gerasi rumah.karyawan Cuma sendiri dan memakai kawan satu orang pada tahun 2008. Dan pada tahun 2009 ada dapat suntikan dana dari bank aceh baru dibuka dicot paya yang menjadi KPO kantor pusat. Dan juga pada tahun 2011 dapat suntikan juga dari BSM. Dan dengan dana dari BSM dapat berdiri BMT taman indah sigli. Yang merupakan cabang BMT taman indah pertama. Dan buka pada 1 april 2011. Dan cabang yang kedua disabang. Setelah itu lampenuruet. kota baro yang terakhir lhoksemawe. Dan lhoksemawe tidak aktif sehingga dibawa pulang ke aceh besar dan diganti cabang menjadi seulangan.

2. Bagaimana perkembangan BMT Taman Indah saat ini?

Jawab:

Perkembangan BMT dari tahun ke tahun makin meningkat dari pusat hingga ke semua cabang teruma BMT Taman Indah Sigli. dan dari tahun 2019 ada penurunan nasabah karena diakibatkan karena covid19. Jadi kenapa penurunan karena memberhentikan pencairan tersebut dari pihak BMT sendiri memberhenti terhadap penyaluran dana tersebut. Dan Cuma ada pemasukan aja. Yang ada diluar ditarek semua karena beliau mengatakan karena kedepan tidak tahun keadaan tersebut

bagaimana kedepannya. Jadi tidak pencairan gak boleh penyaluran dana dan penghimpun dana. dan berdasarkan data informasi data nasabah BMT Taman Indah hampir semua nasabah BMT taman indah dari pusat sampai kecabang sama memiliki peningkatan setiap tahun. Dan nasabah tertinggi adalah berdasarkan data dari BMT tersebut adalah di kantor pusat yaitu di cot paya aceh besar. Dan selain itu kami ada menyediakan tabungan supaya dengan menambah penghasilan masyarakat melatih mereka bagaimana untuk menabung dan hasilnya di harapkan untuk menabung di BMT Taman Indah, wadah masyarakat yaitu BMT untuk mengenal keuangan biasanya masyarakat yang ingin mengambil pembiayaan atau menabung di perbankan masyarakat terasa merasa malu untuk menabung 5.000 karena perbankan tidak menerima masyarakat yang menabung uang sebesar 5.000 dan 10.000 lembaga keuangan mikro seperti BMT Taman Indah Rp 10.000 pun mereka tidak sanggup dan tidak berani. Sehingga pihak BMT menerima berapa pun untuk tabungan karena dengan tujuan mesejahterakan nasabahnya.

3. Bagaimana mekanisme pembiayaan BMT Taman indah, persyaratan?

Jawab:

Jadi mekanisme pembiayaan bmt taman indah Masuk berkas, cek berkas, ktp suami istri, atau ada penjamin, kalau ktp keluarga harus ada penjamin boleh ayah atau ibu. Jadi ucapan beliau asal udah mempunyai ktp sudah bisa. Tetapi harus ada usaha dan tidak boleh tidak usaha istilah nya harus ada pemasukan

tersendiri. Karena supaya bisa menutupi sumber dana untuk BMT . Jadi mekanisme penyaluran dana pembiayaan BMT Taman Indah data nasabah terima berkas ,cek kelengkapan, ktp suami istri penjamin, kk stnk masih hidup pajak, bpkb asli jaminan harus ada ditempat karena apabila misalnya buku jaminan dipegang oleh BMT tapi jaminan barang diluar itu tidak diterima oleh bmt. Dan pihak bmt juga melihat fisik atau me survey benda atau motor sebagai jaminan tersebut. Dan apabila cocok baru dari pihak BMT tersebut membuat akad dan tanda tangan akad. Dan syarat pembiayaan itu harus ada usaha sendiri. Dan pihak BMT tersendiri bukan memberikan pembiayaan ke pada UMKM tetapi juga ada memberikan PNS, Rawan swasta. Karena pihak BMT lebih kepada yang mempunyai usaha dan juga memberikan kepada kredit konsumtif. Bukan untuk pembiayaan modal usaha tapi untuk keperluan lain.

4. Bagaimana perkembangan Pembiayaan Usaha Mikro Kecil menenggah BMT Taman Indah tahun 2011 sampai sekarang?

Jawab:

Jadi perkembangan I pembiayaan UMKM makin meningkat sesuai dengan nasabah dan pembiayaan.

5. Bagaimana peran BMT taman indah terhadap pengembangan UMKM?

Jawab:

Peran BMT Taman Indah tujuannya untuk umkm adalah untuk mesejahterkan masyarakat. Karena pihak BMT tidak memberikan pinjaman besar. Karena

pihak BMT memberikan pinjaman paling besar 50 juta rupiah. Itu per individu paling besar 50 jt dan itu pun diberikan pertahap kepada nasabah lama. Dan tidak boleh diajukan langsung 50 juta. Dan menurut ucapkan beliau ada pinjaman 1 jt untuk pembiayaan dua bulan dan tutup harian dan kembalian 1.2 jt. Dan setelah itu bisa sambung lagi. Dan juga peran BMT Taman Indah Sigli lain berfokus kepada pihak umkm yang jualan disekolah-sekolah, pedagang sayur dikarenakan pihak bmt tersebut tidak mengeluarkan biaya yang terlalu besar makanya pihak bmt taman indah sigli lebih fokus kepada umkm tersebut. Dan sistim pembiayaan bmt taman indah dari pusat sampai cabang berbeda-beda sistim nya karen itu dari masing-masing daerah berbeda watak nya dan keadaannya. Jadi semua bmt taman indah membuat kebijakan. Dan kebijakan baku ada jadi bagaimana supaya cocok diterapkan. Jadi kalau terlalu baku bakal tidak jalan. Dan dengan kata lain peran BMT adalah merurangi riba seperti menghilangkan rentenir-rentenir yang ada dikalangan masyarakat terutama dikalangan usaha mikro sehingga dapat membeban masyarakat yang mengabil pada rententenir tersebut. sehingga ada nya dapat mengurangi praktek riba bagi masyarakat.

6. Bagaimana strategi BMT dalam mengembangkan Usaha Mikro kecil menengah?

Jawab;

Jadi menurut saya secara umumnya alumni mencari nasabah dengan memberi brosur dan menjelaskan kepada nasabah sistem nya serta memperkenalkan bagaimana sistem pembiayaan BMT Taman Indah.

Dan masuk kepasar menawarkan ke orang perindividu. Dan dekati nasabah terutama dari samping BMT taman indah sigli.

7. Apakah ada batasan umur yang ditetapkan oleh BMT Taman Indah dalam peminjaman modal usaha mikro kecil menengah?

Jawab:

Tidak ada batasan umur asal udah punya KTP udah boleh dan mempunyaai usaha untuk diberi pinjaman dan untuk maksimal batasan umur tidak ada dan terbentur di asuransi dan setiap nasabah mengambil pinjaman di BMT Taman Indah sigli itu diasuransikan lagi. dan asuransi yang diberikan asuransi jiwa pembiayaan dan orang asuransinya maksimal 60 tahun karena BMT taman indah tebentur di asuransi. Dan

8. Berapa persen keuntungan yang diperoleh BMT Taman Indah untuk UMKM dan Berapa jumlah rata-rata nasabah usaha mikro kecil perhari/perbulan dan tahun dalam peminjaman modal?

Jawab:

Keuntungan Persentase yang BMT Taman Indah untuk UMKM itu sama yaitu 2% perbulan setahun 24%. Jadi punya target disaat target 2022 kami target perbulan harus mampu menimal menyalurkan dana 500 jt perbulan, berarti untuk jumlah nasabah terserah berapa minimal target penyaluran dana 500 juta perbulan 2022. Mau nasabah ambil 1 juta atau 3 juta berarti nasabah bertambah banyak. Jadi kalau persentase orangnya tidak bisa persentase kan jadi

target 500 juta perbulan.

9. Apakah ada tindakan BMT taman indah apabila usaha mikro kecil menengah yang telah dijalankan mengalami macet atau gagal?

Jawab:

Jadi menurut saya itu sama-sama perlu maksudnya, BMT perlu nasabah, nasabah perlu BMT. Jadi misalnya nasabah macet sebulan tidak bisa tarik punya nasabah. Karena pada tanda tangan perjanjian ada satu perjanjian disurat menyatakan apabila nasabah macet selama 3 bulan berturut-turut atau maksimal macet udah tungakan selama 3 bulan walaupun tidak berturut-turut itu pihak BMT menarik jaminannya. Jadi kalau yang selama yang dijalan kita menunggak 1 bulan atau 3 bulan BMT Cuma mendekati kekeluargaan ditelepon dan kunjungi 1 atau 3 bulan itu tidak penarikan. Dan apabila lewat baru dikasih sp 1 sp 2 dan 3. Sp ini tidak pembinaan baru di eksekusi itu maksud nya ditarik jaminan sementara supaya pihak nasabah bisa menyelesaikan tungakan dia atau pihak BMT melelang jaminannya. Dan apabila nasabah kabur tidak adalagi pihak BMT mengambil jaminan dan apabila jaminan tidak lagi berarti pihak BMT mencari keluarga atau saudara pihak BMT tersebut. Dan apabila tidak ada satu pun berarti Pihak BMT harus menerima resikonya sendiri.

Dan menyangkut dengan jaminan di BMT misalnya dipangajuan pinjaman itu maksimal 70% dari harga jaminan pada saat itu. Misalnya punya kendaraan harga kendaraan pada saat itu 10 juta. Berarti maksimal harga jaminan BMT kasih adalah 70

% 10 juta berarti 7 juta dikasih BMT. Jaminan terima itu kendaraan minimal 2010 itu harus hidup pajak. Dan juga apabila tidak ada jaminan apapun dari pihak nasabah yang mau mengambil pinjaman , pihak BMT memberikan keringanan dengan jaminan punya kawan dengan syarat membuat surat pernyataan persetujuan dari kawan jaminan tersebut.

Wawancara Informan UMKM BMT Taman Indah

Nasabah 1

Daftar Pertanyaan Kepada Pihak nasabah UMKM

Nama : Azhar
Jenis Kelamin : laki-laki
Usia : 41 tahun
Usaha Yang dibuka : kios fotocopy
Jenis pekerjaan : fotocopy
Alamat Usaha : Dekat menasah kota sigli

1. Apakah BMT ..Tamah Indah sudah berperan dalam Pengembangan usaha mikro kecil menengah?

Jawab:

Alhamdulillah saat ini BMT Taman indah sangat berperan terhadap penerima usaha mikro kecil menengah. Karena pihak dari pihak BMT Taman Indah membantu khusus bagi punya usaha. Karena pada waktu ajukan pertama pinjaman modal harus ada surat keterangan usaha. Jadi BMT taman indah memberika bantuan modal untuk berkembang usaha saya juga. dan dengan adanya bantuan BMT saya alhamdulillah bisa terbantu proses usaha saya dan

keluarga.

2. Apakah ada kesulitan dalam memenuhi syarat yang diajukan oleh BMT Taman Indah untuk mendapatkan Pembiayaan pinjaman modal?

Jawab:

Tidak ada kesulitan sama sekali. Cuma foto copy KTP dan KK karena itu memang suatu yang lumrah dalam peminjaman modal. Dan surat keterangan usaha dari kepala desa serta penjamin supaya BMT yakin dalam pinjaman modal saya.

3. Dalam hal usaha apakah BMT Taman Indah Memberikan Pinjaman Modal?

Jawab:

Menurut saya dalam usaha kecil mikro saja karena pembiayaan Cuma 1juta sampai 25 juta saja jadi cukup kepada usaha mikro kecil menengah. Dan beserta jaminan sesuai modal yang dipinjam di BMT Taman Indah.

4. Apakah anda merasa terbantu dengan adanya pinjaman modal yang diberikan oleh BMT Taman Indah Sigli?

Jawab: **AR - RANIRY**

Sangat membantu. Karena menurut saya untuk kebutuhan saya juga juga karena misalnya ada keperluan bisa dipakai pinjaman tersebut. Dan apalagi Orang berjualan itu pasti selalu tidak cukup uang apalagi toko saya fotocopy waktu menjelang waktu semester baru atau ajaran baru anak sekolah jadi saya sangat membutuhkan modal sedikit banyak, misalnya saya lagi perlu mesin printer atau misalnya

perlengkapan ditoko saya habis jadi dengan adanya bantuan bmt taman indah jadi saya sangat membantu sekali dalam usaha ini.

5. Apa yang melatar belakangi sehingga anda mengajukan pembiayaan atau modal usaha mikro kecil menenggang di BMT Taman Indah?

Jawab:

Jadi yang melatar belakangi saya karena BMT Taman Indah itu pinjaman modai di perbolehkan sedikit atau besar dan sistem pun mudah serta pengajuan pun mudah dan bisa langsung dicairkan dalam sehari pengajuan. Berbeda dengan bank atau tempat lain karena sistim administrasi lebih ribet walaupun persen lebih kecil dari pada BMT.. Dan saya mengatahunya BMT dari saudara sendiri selaku pekerja di BMT taman indah. Sehingga saya mengajukan pembiayaan modal diBMT.

6. Bagaimana menurut anda terhadap pelayanan petugas yang melayani pembiayaan di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Taman Indah?

Jawab:

BMT layanan bagus sehingga petugas pencairan mudah dan pembayaran langsung ditempat. Dan juga pelayanan Pihak BMT Taman Indah dalam pelayanan baik terhadap nasabah. Dan BMT Taman Indah pun dari segi penutupan uang itu dari pihak BMT tidak memaksa langsung dan ada membuat beberapa tahap supaya tidak menunggak dalam pembayaran tersebut. misalnya bisa bayar perbulan atau harian dan bisa dijemput atau diantar sendiri supaya mempermudah

nasabah dalam pembiayaan.

Nasabah 2

Daftar Pertanyaan Kepada Pihak UMKM

Nama : Mutia Sari
Jenis Kelamin : perempuan
Usia : 30
Usaha Yang dibuka : Jualan Ayam Geprek
Alamat Usaha : Jln iskandar muda alun-alun kota Sigli

1. Bagaimana peran BMT Taman indah dalam pengembangan usaha mikro kecil menengah ? dan apakah BMT Tamah Indah sudah berperan dalam Pengembangan usaha mikro kecil menengah?

Jawab:

Peran BMT Taman Indah untuk usaha mikro kecil menengah alhamdulillah lancar, dan pengembangan BMT terhadap usaha mikro kecil menengah itu bagus dari pihak BMT ramah dan menurut saya berapa pembiayaan pinjaman pun diperbolehkan dan cepat proses. Sehingga BMT sangat berperan kepada penerima usaha mikro dan sangat membantu bagi saya. Dan alhamdulillah dengan ada bantuan BMT saya mempunyai modal buka usaha dari usaha kue hingga usaha ayam geprek dan alhamdulillah dengan usaha geprek saat ini sangat membantu keuangan saya dan alhamdulillah juga ada pemasukan lebih.

2. Apakah ada kesulitan dalam memenuhi syarat yang diajukan oleh BMT Taman Indah untuk mendapatkan

Pembiayaan pinjaman modal?

Jawab ;

Untuk kesulitan dalam memenuhi pembiayaan insyaallah tidak ada sama sekali dan dalam pelayanan pihak BMT pun ramah. Cuma syarat KTP, KK, dan penjamin saja. Dan apabila setoran ke BMT jatuh tempo pun tidak ada denda kecuali lewat bulan saja dan itu Cuma disita jaminan apabila melebihi bulan kebulan dan akan dikembalikan apabila setoran lunas. Dan dari segi pembiayaan pinjaman lain BMT yang lebih mudah dari pihak lembaga lain.

3. Dalam hal usaha apakah BMT Taman Indah Memberikan Pinjaman Modal?

Jawab:

Yang pertama ada usaha sendiri, karena nantik petugas akan mengecek usaha apa yang di ajukan sehingga bisa dikeluarkan terhadap usaha tersebut. Dan apabila tidak usaha tidak ada pencairan dana. dan pertama saya menerima pinjaman dengan usaha jual kue di pasar yaitu kue sarapan pagi, Sehingga dari itu pihak BMT dilancarkan dalam mengajukan pembiayaan pinjaman sehingga beberapa tahap sampai saya jualan ayam geprek sekarang.

4. Apakah anda merasa terbantu dengan adanya pinjaman modal yang diberikan oleh BMT Taman Indah Sigli?

Jawab:

Jelas terbantu sekali, jadi awalnya saya butuh dana untuk mengambil kredit honda yang digadaikan dan proses cepat dalam pengeluaran dana dan terus saya ambil dalam waktu 1 tahun setengah dan

alhamdulillah proses lancar sehingga saya mengajukan yang kedua untuk bangun rumah dan alhamdulillah terbangun. dan sangat terbantu sekali dengan adanya pihak BMT Taman Indah.

5. Apa yang melatar belakangi sehingga anda mengajukan pembiayaan atau modal usaha mikro kecil menenggah di BMT Taman Indah?

Jawab:

Karena mudah dan cepat beda sama pertama saya ajukan dibank karena adminitrasi ribet dan penuh pertimbangan dan pencairan pun lama. Dan saya ajukan pun bank tidak perbolehkan karena saya sebelum punya usaha sendiri pertamanya saya jualan ditempat orang lain jadi tidak bisa pencairan. Tetapi BMT berbeda karena asal punya usaha sudah diperboleh kan pinjaman dan aministrasi pun mudah. Dan saya mengatahui BMT dari orang-orang dipasar yang dekat sama saya yang sudah pinjam juga di bmt taman indah jadi dari itu melatar belakangi sehingga saya mengajukan pembiayaan untuk modal usaha saya.

6. Bagaimana menurut anda terhadap pelayanan petugas yang melayani pembiayaan di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Taman?

Jawab:

Menurut saya baik pelayanannya. Jadi semenjak dari tahun 2018 saya mengambil pinjaman dari petugas belum pernah macam-macam istilahnya kasar itu tidak ada. Paling apabila udah jatuh waktu tempo Cuma dikabari via wa dan bisa memintak waktu

untuk pembayar di tanggal lainnya dari segi BMT juga di perbolehkan apabila terlambat. Dan dari segi pemaksaan atau penambahan pembayaran itu pun tidak. Dan saya apabila sudah mempunyai uang langsung ke kantor untuk memenuhi kewajiban. Tetapi BMT memberi dua pilihan dalam setoran bisa dijemput dan bisa antar sendiri ke kantor.

Nasabah 3

Daftar Pertanyaan Kepada Pihak UMKM

Nama : Fakhrul Hadi
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Usia : 25 tahun
Usaha Yang dibuka : Tambak/ beli Honda seken
Alamat Usaha : Sukon Simpang 3 Sigli

1. Bagaimana peran BMT Taman indah dalam pengembangan usaha mikro kecil menengah ? dan apakah BMT Taman Indah sudah berperan dalam Pengembangan usaha mikro kecil menengah?

Jawab:

Menurut segi saya lihat bahwasanya BMT Taman sangat berkembang bagi masyarakat dan ada sistim bagi hasil sehingga di jauhan dari riba, dan dibanding dalam pembiayaan lain seperti lesing atau mandala lebih kebunga persetasnya, jadi dari segi BMT taman indah sangat membantu saya dari segi saya tidak punya modal dalam membuka usaha yaitu usaha jual honda bekas sampai saya mempunyai modal sendiri dari hasil peminjaman modal di BMT

pertama. Sehingga dengan hasil modal usaha jual beli honda seken sampai bisa buka usaha tambak. Dan BMT indah ini sangat berperan dalam usaha mikro kecil menengah dari nasabah tidak punya modal buka usaha sampai nasabah bisa buka usaha tersendiri berkat dari bantuan BMT Taman Indah tersebut. Dan BMT dalam pecairan lebih mudah dari lembaga lain.

2. Apakah ada kesulitan dalam memenuhi syarat yang diajukan oleh BMT Taman Indah untuk mendapatkan Pembiayaan pinjaman modal?

Jawab:

Untuk syarat sangat mudah Cuma KTP KK, pejamin BPKB dan usaha sendiri dan persetujuan dari orang tua jadi intinya untuk pembiayaan pinjaman modal sangat mudah dan pelayanan bagus dan dalam menjelaskan tentang pinjaman pun ramah terhadap pelayanan.

3. Dalam hal usaha apakah BMT Taman Indah Memberikan Pinjaman Modal?

Jawab:

Yang pertama pedagang kaki lima dan ada pengajuan usaha jualan garam keliling dan dari segi menjait serta seperti usaha saya sendiri jual beli motor seken dan tambak. Dan pencairan dana dari BMT begitu cepat sehingga butuh modal hari ini bisa langsung keluar. Dan dari segi BMT pun apabila lewat waktu pembiayaan tidak dikenai denda kecuali udah lewat bulan dan pun denda tidak penambahan pembiayaan Cuma kedepannya pihak Cuma dalam pinjaman tidak memberikan lagi.

4. Apakah anda merasa terbantu dengan adanya pinjaman modal yang diberikan oleh BMT Taman Indah Sigli?

Jawab:

Sangat terbantu bagi saya karena apabila tidak pembiayaan dari BMTt tersebut saya tidak lanjut lagi dalam usaha jual honda seken karena dalam usaha tersebut adanya persaingan dengan juga dengan orang lain apabila tidak ada modal tidak lanjut lagi karena dalam jual beli honda memang harus butuh modal terlebih dahulu. Dan syarat pun begitu mudah.

5. Apa yang melatar belakangi sehingga anda mengajukan pembiayaan atau modal usaha mikro kecil menengggah di BMT Taman Indah?

Jawab:

Yang melatarbelakangi saya mengajukan pembiayaan di BMT Taman Indah dari senior saya atau yang membimbing saya dalam sehingga saya tertarik mengajukan pembiayaan dibmt tersebut dimana sistim BMT mudah dan sistim persentase sedikit dan sistim bagi hasil beda dengan tempat lain dimana menggunakan unsur persentase bunga lebih besar sehingga saya lebih tertarik pengajuan di BMT taman indah. Dan oleh karena itu beliau menjamin dalam peminjaman modal dibmt sehingga beliau mengarahkan atau menjelaskan tentang pembiayaan pinjaman modal dibmt tersebut.

6. Bagaimana menurut anda terhadap pelayanan petugas yang melayani pembiayaan di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Taman Indah?

Jawab :

Bagi saya soal pelayanan luar biasa sangat ramah diBMT taman indah dari segi petugas tidak kenal sampai mengenal dengan akrab serta saling membantu bagi saya dan pun hubungan dengan petugas pun sangat baik.

Nasabah 4

Daftar Pertanyaan Kepada Pihak UMKM

Nama : M Danil
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Usia : 22 Tahun
Usaha Yang dibuka : Jualan Garam Keliling
Alamat Usaha : Sukon Simpang 3 Sigli

1. Bagaimana peran BMT Taman indah dalam pengembangan usaha mikro kecil menengah? dan apakah BMT Tamah Indah sudah berperan dalam Pengembangan usaha mikro kecil menengah?

Jawab:

Jadi menurut saya peran BMT terhadap usaha mikro kecil menengah sangat membantu sudah. dari tidak punya usaha menjadi ada usaha sendiri. Apalagi di pademi covid19 bank tidak memberi pemodal jadi masyarakat yang cari permodalan tidak ada. dan dengan adanya BMT sehingga membantu masyarakat dalam pembiayaan usaha dan termasuk saya sendiri. Jadi menurut saya memang tujuan BMT Taman Indah memang untuk membantu masyarakat dalam merintis usahanya. Dan selain itu juga BMT Taman Indah membina atau mengarahkan dalam

berwirausaha serta memantau tiap minggu supaya tidak macet dalam berwirausaha.

2. Apakah ada kesulitan dalam memenuhi syarat yang diajukan oleh BMT Taman Indah untuk mendapatkan Pembiayaan pinjaman modal?

Jawab:

Tidak ada kesulitan sama sekali, jadi Cuma syarat biasa seperti KTP, KK Cuma surat usaha dari kepala desa serta bpkb motor. Dan BMT dalam pembiayaan juga menyicil hari juga.

3. Dalam hal usaha apakah BMT Taman Indah Memberikan Pinjaman Modal?

Jawab:

Setau saya usaha jualan seperti kelontong, kios atau seperti saya jualan garam, bengkel usaha pedanggang sayuran dan usaha mikro kecil lainnya. Jadi apabila udah mempunyai usaha pun dalam pencairan dana langsung dikeluarkan dan dipastikan dulu dari pihak BMT.

4. Apakah anda merasa terbantu dengan adanya pinjaman modal yang diberikan oleh BMT Taman Indah Sigli?

Jawab:

Sangat-sangat membantu apalagi saya sebelum mengetahui adanya BMT Taman indah saya sangat membutuhkan modal sehingga saya berniat untuk bermain julo-julo untuk mendapatkan modal buka usaha saya tetapi dapat slot terakhir sehingga saya membatalkan main julo-julo sehingga ada BMT Taman indah yang membantu pembiayaan modal

saya. Dan alhamdulillah dengan adanya BMT dapat membantu usaha jual garam keliling saya omset perhari pun lebih dari cukup.

5. Apa yang melatar belakangi sehingga anda mengajukan pembiayaan atau modal usaha mikro kecil menenggang di BMT Taman Indah?

Jawab:

Latarbekang sehingga saya mengajukan pembiayaan jadi adalah untuk penambahan modal usaha saya. Karena jual garam butuh modal besar sehingga saya ambil modal bersih adalah untuk usaha jual garam saja dan tidak memakai tempat lain. Dan alhamdulillah lancar. Dan saya mengetahui BMT Taman indah dari kawan saya yang sudah mengambil pembiayaan juga di BMT sehingga saya berminat untuk mengambil pembiayaan di BMT tersebut.

6. Bagaimana menurut anda terhadap pelayanan petugas yang melayani pembiayaan di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Taman Indah?

Jawab:

Pelayanan sangat baik dan menurut saya sangat puas dalam pelayanan petugas BMT. Dan dari segi berbicara pun baik terhadap nasabah dan dalam penyampaian pun mudah dimengerti dalam menjelaskan mengenai pembiayaan di BMT. Dan dari segi menurut saya nilai pelayanan itu layak dan puas nasabah dalam penyampaian BMT.

Nasabah 5

Daftar Pertanyaan Kepada Pihak UMKM

Nama : Iskandar
Jenis Kelamin : laki-laki
Usia : 41 Tahun
Usaha Yang dibuka : Kelontong
Alamat Usaha : Peukan Pidie

1. Bagaimana peran BMT Taman indah dalam pengembangan usaha mikro kecil menengah ? dan apakah BMT Tamah Indah sudah berperan dalam Pengembangan usaha mikro kecil menengah?

Jawab:

Peran BMT dalam pengembangan usaha mikro kecil menengah menurut saya sangat baik dan sangat berperan dalam usaha mikro saya dimana dengan adanya BMT Taman Indah dapat membantu saya dalam pinjaman modal saya.

2. Apakah ada kesulitan dalam memenuhi syarat yang diajukan oleh BMT Taman Indah untuk mendapatkan Pembiayaan pinjaman modal?

Jawab:

Dalam mendapatkan pembiayaan BMT Taman Indah bagi tidak ada kesulitan sama sekali dan persyaratan cukup mudah.

3. Dalam hal usaha apakah BMT Taman Indah Memberikan Pinjaman Modal?

Jawab:

Menurut saya tahu bahwa BMT memberikan kepada usaha-usaha kecil menengah seperti pedagang sayur

kelontong dan usaha kecil lainnya.

4. Apakah anda merasa terbantu dengan adanya pinjaman modal yang diberikan oleh BMT Taman Indah Sigli?

Jawab:

Sangat membantu bagi saya karena dengan bantuan modal yang diberikan BMT saya dapat membuka usaha saya. Dan pihak BMT setelah memberi pembiayaan kepada nasabah juga ada membimbing dalam berwirausaha. Dan juga memberi saran dalam membuka usaha saya.

5. Apa yang melatar belakangi sehingga anda mengajukan pembiayaan atau modal usaha mikro kecil menenggang di BMT Taman Indah?

Jawab:

Yang melatar belakangi saya mengajukan di BMT Taman Indah karena saya sangat mendesak dulu dalam membutuhkan modal dimana sebelum saya mengetahui BMT saya ingin berhutang kepada tentangan saya dimana saya sangat membutuhkan modal untuk memperbaiki keuangan saya. Dan setelah saya mengetahui BMT saya langsung mengajukan pembiayaan di BMT tersebut. dan dalam pencairan dana di BMT sangat mudah.

6. Bagaimana menurut anda terhadap pelayanan petugas yang melayani pembiayaan di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Taman Indah?

Jawab :

Pelayanan sangat bagus terhadap nasabah, petugas baik dan ramah dan bagi saya sangat memuaskan,

Nasabah 6

Daftar Pertanyaan Kepada Pihak UMKM

Nama : Rohani
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 32
Usaha Yang dibuka : Kios Snack makanan
Alamat Usaha : grong grong sigli

1. Bagaimana peran BMT Taman indah dalam pengembangan usaha mikro kecil menengah ? dan apakah BMT Tamah Indah sudah berperan dalam Pengembangan usaha mikro kecil menengah?

Jawab :

Peran BMT Taman indah dalam pengembangan usaha mikro kecil bagi alhamdulillah sangat berperan dimana dengan adanya BMT dapat membantu pembiayaan modal saya dalam membuka usaha kecil-kecilan dan bagi saya BMT sangat berperan terhadap usaha mikro kecil menengah.

2. Apakah ada kesulitan dalam memenuhi syarat yang diajukan oleh BMT Taman Indah untuk mendapatkan Pembiayaan pinjaman modal?

Jawab : **AR - RANIRY**

Tidak sama sekali karena yang saya ketahui dalam persyaratan pengajuan di BMT taman indah Cuma KTP, kartu keluarga dan surat keterangan usaha serta penjamin saya. Dan persyaratan yang diberikan cukup mudah dari tempat pembiayaan lain.

3. Dalam hal usaha apakah BMT Taman Indah Memberikan Pinjaman Modal?

Jawab:

Seperti usaha saya sendiri yaitu kios jual makanan anak-anak, dan saya ketahui lain tentang usaha yang diberikan seperti bengkel, kios pulsa dan usaha menengah lainnya.

4. Apakah anda merasa terbantu dengan adanya pinjaman modal yang diberikan oleh BMT Taman Indah Sigli?

Jawab:

Terbantu sekali dimana saya awal saya sebelum mengajukan di BMT terlebih dahulu saya mengajukan dibank dan persyaratan sangat sulit sehingga tidak diberikan pinjaman modal dan dengan adanya BMT saya diberikan kemudahan untuk pembiayaan modal usaha dimana pihak BMT memberi pinjaman berapa yang mau bagi naasabah. Dan sistem BMT pun membuat sistim bagi hasil sehingga dijauhkan dari riba.

5. Apa yang melatar belakangi sehingga anda mengajukan pembiayaan atau modal usaha mikro kecil menenggang di BMT Taman Indah?

Jawab:

Yang melatar belakangi saya mengajukan pembiayaan di BMT Taman Indah karena ada pihak petugas BMT menawarkan kepada saya waktu saya ke bank untuk tarik uang karena dari kantor BMT Taman Indah bersebelahan sehingga saya kepingin mengambil pinjaman di BMT Taman Indah.

6. Bagaimana menurut anda terhadap pelayanan petugas yang melayani pembiayaan di Baitul Mal Wat Tamwil

(BMT) Taman Indah?

Jawab:

Sangat ramah dan baik kepada nasabah dan menjelaskan pun jelas dan menarik untuk mengambil pembiayaan.

Nasabah 7

Daftar Pertanyaan Kepada Pihak UMKM

Nama : Martunis
Jenis Kelamin : laki-laki
Usia : 36 Tahun
Usaha Yang dibuka : Jualan buah-buahan
Alamat Usaha : Peukan Pidie Sigli

1. Bagaimana peran BMT Taman indah dalam pengembangan usaha mikro kecil menengah ? dan apakah BMT Tamah Indah sudah berperan dalam Pengembangan usaha mikro kecil menengah?

Jawab:

Menurut saya BMT sangat berperan bagi saya karena disaat ekonomi sekarang ini penjualan sangat menurun jadi dalam hal ini BMT Taman indah sangat membantu bagi saya dan berperan baik dalam hal

usaha mikro kecil menengah.

2. Apakah ada kesulitan dalam memenuhi syarat yang diajukan oleh BMT Taman Indah untuk mendapatkan Pembiayaan pinjaman modal?

Jawab:

Tidak ada kesulitan sama sekali apalagi persyaratan sangat mudah dan pencairan dana sangat cepat.

3. Dalam hal usaha apakah BMT Taman Indah Memberikan Pinjaman Modal?

Jawab:

Dalam hal usaha penjualan dan usaha-usaha yang memenuhi syarat karena sebelum mengajukan usaha. BMT memberi syarat untuk mengambil pembiayaan dengan syarat sudah ada usaha yang mau dibuka.

4. Apakah anda merasa terbantu dengan adanya pinjaman modal yang diberikan oleh BMT Taman Indah Sigli?

Jawab:

Sangat membantu bagi saya karena dengan modal yang diberikan BMT dapat membuka usaha jualan buah karena saya sangat butuh modal karena dari jual jus tidak banyak yang beli sehingga penambahan modal untuk jual buah-buah saja.

5. Apa yang melatar belakangi sehingga anda mengajukan pembiayaan atau modal usaha mikro kecil menenggah di BMT Taman Indah?

Jawab:

Latarbelakang saya mengajukan pembiayaan karena keadaan ekonomi saya kurang dan saya sangat memutuh modal untuk penambahan buah-buah di toko saya. Sebelum saya jual buah-buah saya jual jus dan konsumen kurang sehingga omset saya menurun sehingga penambahan untuk jual buah-buah dan alhamdulillah dengan adanya bantuan dari BMT ekonomi saya bertambah dan berkat bimbingan para karyawan BMT yang selalu memantau setiap minggu.

6. Bagaimana menurut anda terhadap pelayanan petugas yang melayani pembiayaan di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Taman Indah?

Jawab;

Pelayanan petugas BMT Taman Indah sangat baik, ramah, dan murah senyum sehingga pelayanan mereka juga sangat memuaskan, mereka sangat peduli saat kita ke kantor dan tidak membedakan sehingga saya makin tertarik untuk menjadi nasabah di BMT Taman Indah.

Nasabah 8

Daftar Pertanyaan Kepada Pihak UMKM

Nama : Boy Alfari Phonna
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia : 28 Tahun
Usaha Yang dibuka : Tambak Ikan
Alamat Usaha : Delima Kab Pidie

1. Bagaimana peran BMT Taman indah dalam pengembangan usaha mikro kecil menengah ? dan apakah BMT Tamah Indah sudah berperan dalam Pengembangan usaha mikro kecil menengah?

Jawab:

Sudah berperan sekali BMT terhadap usaha mikro kecil menengah dimana dalam hak peranan BMT sangat membantu bagi saya dan hal penyediaan modal pun dengan pembiayaan besar dan administrasi yang sangat mudah.

2. Apakah ada kesulitan dalam memenuhi syarat yang diajukan oleh BMT Taman Indah untuk mendapatkan Pembiayaan pinjaman modal?

Jawab: **AR - RANIRY**

Untuk kesulitan persyaratan tidak ada sama sekali sangat mudah yang diberikan oleh pihak BMT Taman Indah.

3. Dalam hal usaha apakah BMT Taman Indah Memberikan Pinjaman Modal?

Jawab:

Dalam hal usaha mikro atau usaha kecil-kecil lainnya.

4. Apakah anda merasa terbantu dengan adanya pinjaman modal yang diberikan oleh BMT Taman Indah Sigli?

Jawab;

Sangat terbantu saya terhadap pinjaman modal karena suatu hal yang mendesak terhadap kebutuhan modal usaha saya.

5. Apa yang melatar belakangi sehingga anda mengajukan pembiayaan atau modal usaha mikro kecil menengah di BMT Taman Indah?

Jawab:

Karena hal keperluan yang mendesak hal tersebut tidak terduga seperti modal tambahan usaha tambak saya.

6. Bagaimana menurut anda terhadap pelayanan petugas yang melayani pembiayaan di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Taman Indah?

Jawab:

Sangat baik dan pelayanan karyawan bagus dan ramah.

Nasabah 9

Daftar Pertanyaan Kepada Pihak UMKM

Nama	: Yulidar
Jenis Kelamin	: perempuan
Usia	: 34 Tahun
Usaha Yang dibuka	: Kios
Alamat Usaha	: kota sigli

1. Bagaimana peran BMT Taman indah dalam pengembangan usaha mikro kecil menengah ? dan apakah BMT Tamah Indah sudah berperan dalam Pengembangan usaha mikro kecil menengah?

Jawab:

BMT sangat berperan terhadap usaha mikro kecil dimana yang saya ketahui bahwa dengan adanya BMT masyarakat dalam peminjaman modal sangat terbantu karena sistim administrasi pun mudah. Jadi bagi saya peran BMT terhadap pengembangan Usaha mikro sangat berperan bagi saya terutama saya dalam membuka kios snack makanan dan segala perlengkapan lainnya.

2. Apakah ada kesulitan dalam memenuhi syarat yang diajukan oleh BMT Taman Indah untuk mendapatkan Pembiayaan pinjaman modal?

Jawab:

Untuk persyaratan begitu mudah beda dengan sistim lembaga lain terutama dibank yang sistim administrasi sangat sulit dan pecairan dana lama. menurut tidak ada kesulitan sama sekali dalam memenuhi syarat yang diajukan oleh BMT taman indah.

3. Dalam hal usaha apakah BMT Taman Indah Memberikan Pinjaman Modal?

Jawab:

Dalam hal usaha kecil seperti usaha yang saya buka sekarang.

4. Apakah anda merasa terbantu dengan adanya pinjaman

modal yang diberikan oleh BMT Taman Indah Sigli?

Jawab :

Sangat membantu bagi saya karena dengan adanya pembiayaan BMT Taman Indah sigli misalnya saya butuh modal cepat apabila barang saya habis saya dapat mengajukan di BMT Taman Indah.

5. Apa yang melatar belakangi sehingga anda mengajukan pembiayaan atau modal usaha mikro kecil menenggang di BMT Taman Indah?

Jawab:

Karena saya ingin membutuh modal dalam penambahan barang dikios saya sehingga saya pingin mengajukan diBMT Taman Indah. Dan latar belakngi saya mengajukan di BMT karena ada tentangga kampung yang mengambil di BMT sehingga saya berkeinginan mengajukan permohonan tersebut sehingga pihak BMT langsung menerima dan pecairan dalam hari tersebut.

6. Bagaimana menurut anda terhadap pelayanan petugas yang melayani pembiayaan di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Taman Indah?

Jawab: **A R - R A N I R Y**

Pelayanan sangat baik dan ramah kepada saya.

Nasabah 10

Daftar Pertanyaan Kepada Pihak UMKM

Nama : Riskiana

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 27 Tahun

Usaha Yang dibuka : Kios/ Jus/ Ayam Geprek
Alamat Usaha : Jln, Keniree Kota Sigli

1. Bagaimana peran BMT Taman indah dalam pengembangan usaha mikro kecil menengah? dan apakah BMT Tamah Indah sudah berperan dalam Pengembangan usaha mikro kecil menengah?

Jawab:

Peran BMT taman indah dalam pengembangan terhadap usaha mikro kecil menurut saya berperan baik. Dan BMT sangat mempercayai terhadap usaha mikro kecil dan memang BMT terkhusus berperan dalam usaha mikro kecil menengah. Dan juga yang saya dengar dari BMT biasa lebih mudah memberikan kepada usaha mikro kecil karena lebih dan mudah dalam pembiayaan tersebut. dan dari pihak Bukan membantu dalam pembiayaan tapi memantau tiap hari dan mengarahkan untuk berwirausaha dalam berbisnis juga dan memantau pemasukan omset tiap hari supaya tidak ada macet dalam keuangan nasabahnya sendiri.

2. Apakah ada kesulitan dalam memenuhi syarat yang diajukan oleh BMT Taman Indah untuk mendapatkan Pembiayaan pinjaman modal?

Jawab:

Tidak ada kesulitan Cuma KTP KK penjamin buku mobil karena saya mengambil pembiayaan yang sedikit lebih besar karena penambahan modal jualan dan membuka kios lagi didepan beserta memperbaiki toko untuk bisa dibuat kost-kostan bagi mahasiswa yang kuliah di sigli juga.

3. Dalam hal usaha apakah BMT Taman Indah Memberikan Pinjaman Modal?

Jawab:

Segala jenis usaha mikro seperti tuukang pangkas, kios dan segala jenis usaha mikro kecil-kecilan dan seperti usaha saya sendiri jualan jus dan ayam geprek.

4. Apakah anda merasa terbantu dengan adanya pinjaman modal yang diberikan oleh BMT Taman Indah Sigli?

Jawab:

Terbantu karena saya memang sudah berapa kali ambil pembiayaan diBMT Taman indah dari Cuma buka usaha kios kecil jualan ayam geprek sehingga saya bisa membuka toko ayam geprek yang lebih besar dari kios, dan penambahan sedikit usaha yaitu jualan jus dan buka kios pulsa vocer dan lainnya. Jadi dengan adanya BMT Taman indah sangat membantu bagi saya dan masyarakat lainnya yang sudah menerima pembiayaan dari BMT juga. Dan BMT pun dalam pencairan dana pun begitu cepat dalam sehari pengajuan pendaftaran sehari pun bisa pecairan dananya. Dan dari itu BMT sangat mempercayai saya dalam pembiayaan tersebut.

5. Apa yang melatar belakangi sehingga anda mengajukan pembiayaan atau modal usaha mikro kecil menengghah di BMT Taman Indah?

Jawab:

Karena saya butuh modal dan saya mengetahui BMT Taman indah juga karena suami saya karena ada satu petugas BMT Taman indah saudara suami saya

sehingga dari situlah mengetahui BMT. Dan beliau menyampaikan kepada saya mengenai BMT tersebut tentang pembiayaan. Dan juga BMT keutungan dalam penyampaian pengajuan pembiayaan ada menjelaskan bahwa ada asuransi kemantian dimana pembiayaan dilunaskan bagi nasabah terhadap pembiayaan.

6. Bagaimana menurut anda terhadap pelayanan petugas yang melayani pembiayaan di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Taman Indah?

Jawab:

Pelayanannya baik dan pun saya sudah lama juga mengambil pembiayaan di BMT sehingga saya sama petugas BMT sudah dekat dan pas saya sampai ke kantor percakapan biasa ibarat berbicara dengan kawan-kawan biasa. Jadi menurut emang pelayana BMT terhadap nasabah menurut saya memang baik semua. Dan semanjak ada BMT saya sangat senang dengan adanya pembiayan di BMT karena bisa membantu dalam usaha mikro kecil menengah saya.

جامعة الرانري

A R - R A N I R Y

DOKUMENTASI HASIL WANWANCARA



DOKUMENTASI HASIL WANWANCARA



AR - RANIRY